BAHAN RAPAT PLENO

KECUKUPAN PEROLEHAN ANGKA KREDIT

KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL PERTAMA **ASISTEN AHLI**

Nama	Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.,CRA.,AWP
NIP	199101222024062001
Fakultas/Prodi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis | S-1 Manajemen
Golongan Ruang/Jabatan Fungsional	III/b | Tenaga Pengajar
Jenis Kenaikan	Kenaikan Jabatan Peralihan Tenaga Pengajar ke Asisten Ahli
Angka Kredit Minimal Yang Dibutuhkan (Baru)	0

#	KUM	AK SAAT INI	AK DIPERLUKAN	KETERANGAN	KURANG/CUKUP
1	A	0	0	0	Cukup
2	B	0	0.0	Minimal 0 = **0.0 AK**	Cukup
3	C	9	0.0	Minimal 0 = **0.0 AK**	Cukup
4	D	0	0	Minimal **0 AK** dan Paling Banyak <= **0.0 AK**	Cukup
5	E	0	0	Minimal **0 AK** dan Paling Banyak <= **0.0 AK**	Cukup
	TOTAL	**9**			

DOKUMEN EVALUASI KINERJA PEGAWAI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PERIODE PENILAIAN :
02 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024

1	**PEGAWAI YANG DINILAI**		
	NAMA	:	Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.
	NIP	:	199101222024062001
	PANGKAT/GOL RUANG	:	Penata Muda Tingkat I/ III/b
	JABATAN	:	Tenaga Pengajar
	UNIT KERJA	:	S-1 Manajemen - Universitas Sebelas Maret
2	**PEJABAT PENILAI KINERJA**		
	NAMA	:	Dr. Sinto Sunaryo, S.E., M.Si.,SHRM.CP
	NIP	:	197503062000122001
	PANGKAT/GOL RUANG	:	Pembina/ IV/a
	JABATAN	:	Ketua Program Studi S1 Manajemen
	UNIT KERJA	:	S-1 Manajemen - Universitas Sebelas Maret
3	**ATASAN PEJABAT PENILAI KINERJA**		
	NAMA	:	Prof. Tri Mulyaningsih, S.E., M.Si., Ph.D.
	NIP	:	197907192008012009
	PANGKAT/GOL RUANG	:	Pembina/ IV/a
	JABATAN	:	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)
	UNIT KERJA	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Sebelas Maret
4	**EVALUASI KINERJA**		
	CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	:	BAIK
	PREDIKAT KINERJA PEGAWAI	:	BAIK
5	**CATATAN/REKOMENDASI**		

Surakarta, 03 Januari 2025
7. Pegawai Yang Dinilai

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.
199101222024062001

Surakarta, 02 Januari 2025
8. Pejabat Penilai Kinerja

Dr. Sinto Sunaryo, S.E., M.Si.,SHRM.CP
197503062000122001

SASARAN KINERJA PEGAWAI
JABATAN PELAKSANA
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PERIODE PENILAIAN :
02 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.	**NAMA**	Dr. Sinto Sunaryo, S.E., M.Si.,SHRM.CP
NIP	199101222024062001	**NIP**	197503062000122001
PANGKAT/GOL RUANG	Penata Muda Tingkat I/ III/b	**PANGKAT/GOL RUANG**	Pembina/ IV/a
JABATAN	Tenaga Pengajar	**JABATAN**	Ketua Program Studi S1 Manajemen
INSTANSI	S-1 Manajemen - Universitas Sebelas Maret	**INSTANSI**	S-1 Manajemen - Universitas Sebelas Maret

NO	RENCANA KERJA ATASAN LANGSUNG	RENCANA KINERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. KINERJA UTAMA					
1	Terlaksananya Dharma Pendidikan	Terlaksananya Perkuliahan	Kuantitas	Jumlah SKS	12 sks
			Kualitas	Prosentase Kehadiran (>95%)	100 %
			Waktu	Ketepatan waktu pembelajaran	12 Bulan
		Terlaksananya Pelatihan Diklat Prajabatan CPNS	Kuantitas	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan
			Kualitas	Prosentase Kelulusan	100 %
			Waktu	Ketepatan waktu kelulusan	6 Bulan

PERILAKU KERJA		
1.	Berorientasi pelayanan	
	• Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat • Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan • Melakukan perbaikan tiada henti	Ekspektasi Pimpinan: • Belajar dari kesalahan untuk perbaikan kinerja selanjutnya
2.	Akuntabel	
	• Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi • Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien • Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	Ekspektasi Pimpinan: • Menyajikan data/dokumen yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan
3.	Kompeten	
	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Pimpinan: • Aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi
4.	Harmonis	
	• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Pimpinan: • Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder
5.	Loyal	
	• Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah • Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara • Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Pimpinan: • Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang
6.	Adaptif	
	• Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan • Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas • Bertindak proaktif	Ekspektasi Pimpinan: • Mudah beradaptasi dengan perubahan
7.	Kolaboratif	
	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Pimpinan: • Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sesuai keahliannya

Surakarta, 02 Januari 2024

Pegawai Yang Dinilai

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.
NIP. 199101222024062001

Pejabat Penilai Kinerja

Dr. Sinto Sunaryo, S.E., M.Si.,SHRM.CP
NIP. 197503062000122001

LAMPIRAN SASARAN KINERJA PEGAWAI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PERIODE PENILAIAN :
02 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024

DUKUNGAN SUMBER DAYA	
1	Dukungan sarana prasarana untuk tercapainya target kinerja
2	Dukungan komitmen pimpinan untuk tercapainya target kinerja
SKEMA PERTANGGUNGJAWABAN	
1	Progres dan evaluasi pengembangan pegawai dilaporkan secara berkala.
KONSEKUENSI	
1	Apabila memenuhi ekspektasi Pimpinan direkomendasikan sebagai role model / pegawai teladan.
2	Apabila tidak memenuhi ekspektasi Pimpinan maka direkomendasikan untuk dilakukan pembinaan demi peningkatan kinerja.

Surakarta, 02 Januari 2024

Pegawai Yang Dinilai

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.
NIP. 199101222024062001

Pejabat Penilai Kinerja

Dr. Sinto Sunaryo, S.E., M.Si. SHRM.CP
NIP. 197503062000122001

EVALUASI KINERJA PEGAWAI
JABATAN PELAKSANA
PENDEKATAN HASIL KERJA KUANTITATIF

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

PERIODE PENILAIAN :
02 Januari 2024s.d 31 Desember 2024

PEGAWAI YANG DINILAI		PEJABAT PENILAI KINERJA	
NAMA	Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.	**NAMA**	Dr. Sinto Sunaryo, S.E., M.Si.,SHRM.CP
NIP	199101222024062001	**NIP**	197503062000122001
PANGKAT/GOL RUANG	Penata Muda Tingkat I/III/b	**PANGKAT/GOL RUANG**	Pembina/IV/a
JABATAN	Tenaga Pengajar	**JABATAN**	Ketua Program Studi S1 Manajemen
INSTANSI	S-1 Manajemen - Universitas Sebelas Maret	**INSTANSI**	S-1 Manajemen - Universitas Sebelas Maret

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

BAIK

POLA DISTRIBUSI:

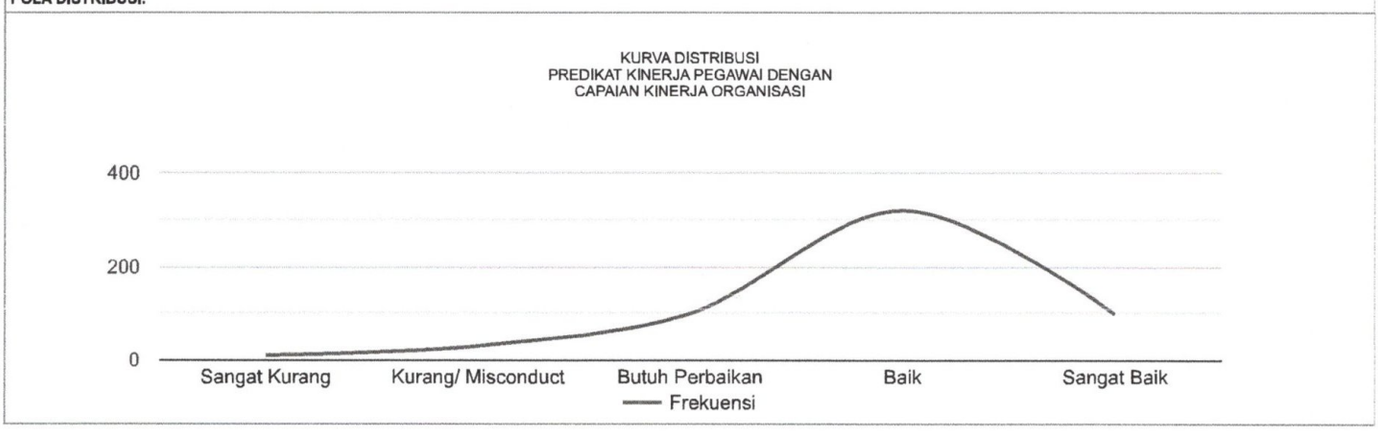

HASIL KERJA

NO	RENCANA HASIL KERJA PIMPINAN YANG DIINTERVENSI	RENCANA HASIL KERJA	ASPEK	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU	TARGET	REALISASI BERDASARKAN BUKTI DUKUNG	UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
A. KINERJA UTAMA							
1	Terlaksananya Dharma Pendidikan	Terlaksananya Perkuliahan	Kuantitas	Jumlah SKS	12 sks	12 sks	Hasil kerja sesuai jumlah target SKS yang ditetapkan. Tingkatkan!
			Kualitas	Prosentase Kehadiran (>95%)	100 %	100 %	Hasil kerja sudah sesuai yang diharapkan. Tingkatkan!
			Waktu	Ketepatan waktu pembelajaran	12 Bulan	12 Bulan	Penyelesaian kerja sesuai waktu yang ditetapkan, sesuai ekspektasi. Tingkatkan!
2	Terlaksananya Dharma Pendidikan	Terlaksananya Pelatihan Diklat Prajabatan CPNS	Kuantitas	Jumlah Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	
			Kualitas	Prosentase Kelulusan	100 %	100 %	
			Waktu	Ketepatan waktu kelulusan	6 Bulan	6 Bulan	

RATING HASIL KERJA*

SESUAI EKSPEKTASI

PERILAKU KERJA			UMPAN BALIK BERKELANJUTAN BERDASARKAN BUKTI DUKUNG
1.	Berorientasi pelayanan		
	• Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat • Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan • Melakukan perbaikan tiada henti	Ekspektasi Khusus Pimpinan: • Belajar dari kesalahan untuk perbaikan kinerja selanjutnya	• Berusaha meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dari kesalahan yang pernah dilakukan
2.	Akuntabel		
	• Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi • Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif, dan efisien • Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	Ekspektasi Khusus Pimpinan: • Menyajikan data/dokumen yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan	• Selalu menyajikan data/dokumen dan dapat dipertanggungjawabkan
3.	Kompeten		
	• Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah • Membantu orang lain belajar • Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Ekspektasi Khusus Pimpinan: • Aktif mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi	• Berupaya menyelesaikan tugas dengan optimal untuk meminimalisir kesalahan atau perbaikan
4.	Harmonis		
	• Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya • Suka menolong orang lain • Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: • Membangun komunikasi yang lebih terbuka dan menjaga hubungan baik dengan stakeholder	• Melayani konsultasi dengan baik dan ramah
5.	Loyal		
	• Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah • Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara • Menjaga rahasia jabatan dan negara	Ekspektasi Khusus Pimpinan: • Tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang	• Selalu memegang teguh sumpah jabatan
6.	Adaptif		
	• Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan • Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas • Bertindak proaktif	Ekspektasi Khusus Pimpinan: • Mudah beradaptasi dengan perubahan	• Dapat menyesuaikan dengan perubahan yang berkaitan dengan tugasnya
7.	Kolaboratif		
	• Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi • Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah • Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumberdaya untuk tujuan bersama	Ekspektasi Khusus Pimpinan: • Aktif berpartisipasi dan berkontribusi sesuai keahliannya	• Berpartisipasi saat terlibat dalam tim kerja terkait penyelesaian tugas
RATING PERILAKU KERJA* SESUAI EKSPEKTASI			
PREDIKAT KINERJA PEGAWAI* BAIK			

Surakarta, 02 Januari 2025

Pegawai Yang Dinilai

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.

NIP. 199101222024062001

Pejabat Penilai Kinerja

Dr. Sinto Sunaryo, S.E., M.Si.,SHRM.CP

NIP. 197503062000122001

SURAT PERNYATAAN PAKTA INTEGRITAS
KEABSAHAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	:	Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut., M.B.A.,CRA.,AWP
NIP	:	199101222024062001
NIDN/NIDK/NUPTK	:	1454769670230262
Status ikatan kerja	:	Dosen Tetap
Tempat, tanggal lahir	:	Blora , 22 Januari 1991
Pangkat/golongan ruang, TMT	:	Penata Muda Tk.I, III/b , 1 Juni 2025
Jabatan, TMT	:	Tenaga Pengajar , 1 Juni 2024
Pendidikan tertinggi	:	S2
Bidang Ilmu/Mata Kuliah	:	Manajemen Resiko
Fakultas	:	Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Program Studi	:	S-1 Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Ilmiah, seperti di bawah ini:

No	Karya Ilmiah	Judul	Identitas Karya Ilmiah
1	Karya Ilmiah - Jurnal Ilmiah	Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif	C.1.c.5.b | Journal Social Society Jurnal Nasional Terakreditasi SINTA 5 ISBN/ISSN : 2808-8506 Vol. 5, No. 2, 2025 URL : https://pusdig.my.id/jss/article/view/840/747 DOI : https://doi.org/10.54065/jss.5.2.2025.840 Link ID SINTA : https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6936224

1. Adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain (tidak melanggar integritas akademik) dan saya ajukan sebagai bahan pertimbangan kelayakan kenaikan jabatan akademik;
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini bukan karya saya sendiri atau ada pelanggaran integritas akademik, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 September 2025

Yang membuat pernyataan,

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.Hut.,
M.B.A.,CRA.,AWP

NIDN 1454769670230262

Dipindai dengan CamScanner

Copyright © The Author(s) 2025
Journal Social Society Vol 5 No 2, Juli - Desember 2025

Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif

Alpha Liana Yuvita Rahma [1*], Ika Alicia Sasanti [2], Aboyitungiye Jean [3]

[1, 2] Universitas Sebelas Maret, Indonesia
[3] The Bank of the Republic of Burundi, Africa

* alphaliana@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana keterkaitan antara manajemen risiko dan modal manusia, dua konsep penting yang secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana kedua konsep tersebut berinteraksi dan saling melengkapi dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi. Analisis bibliometrik dilakukan terhadap 203 artikel ilmiah dengan fokus pada jenis publikasi, sitasi, dan distribusi geografis penelitian mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Hasilnya menunjukan bahwa meskipun manajemen risiko dan modal manusia seringkali dipelajari secara terpisah, integrasi kedua konsep ini sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini fokus pada penulis, organisasi, dan negara yang berkontribusi dalam menekankan pentingnya modal manusia dalam manajemen risiko yang efektif. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai peran modal manusia dalam mengelola tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi dan risiko investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan manajemen risiko dan modal manusia dapat mengarah pada organisasi yang lebih tangguh dan kompetitif. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa topik penelitian di masa depan, termasuk dampak transformasi digital terhadap hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia.

Keywords: *Analisis Bibliometrik, Manajemen Risiko, Peran Modal*

Pendahuluan

Manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia adalah dua konsep yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian global. Manajemen risiko didefinisikan sebagai sebuah pondasi untuk memahami berbagai kemungkinan yang melekat dalam aktivitas yang dilakukan baik oleh individu maupun organisasi (Dhlamini, 2022). Modal manusia didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan produktif karyawan (Mubarik et al., 2020). Manajemen risiko menjadi krusial dalam pengambilan keputusan organisasi karena berpengaruh pada tujuan, aktivitas dan kesejahteraan sebuah organisasi (Shrivastava et al., 2023), sedangkan pengelolaan modal manusia yang optimal diperlukan untuk memperkuat daya saing dan inovasi organisasi (Huang et al., 2019). Kedua konsep ini, meskipun sering dipelajari secara terpisah, memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Penelitian yang mengkaji keduanya secara bersamaan masih terbatas, padahal pemahaman mengenai hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global.

https://doi.org/10.30605/jss.5.2.2025.840

Manajemen risiko berfokus pada identifikasi risiko, analisis risiko, penanganan risiko, serta pemantauan dan tinjauan (Hamir & Sum, 2021). sementara pengelolaan modal manusia berfokus untuk mengembangkan kompetensi, kesejahteraan dan hubungan baik antara manajemen dan karyawan (Selti Sella & Hendra Riofita, 2024). Meskipun keduanya memiliki tujuan yang berbeda, manajemen risiko yang efektif memerlukan dukungan modal manusia yang berkualitas untuk merespon risiko yang mungkin muncul secara fleksibel, responsive dan tepat waktu (Hamzah et al., 2022). Hal yang sama menyatakan bahwa karyawan yang terlatih lebih efektif dalam mengelola risiko daripada yang berpengalaman (Bouslama & Bouteiller., 2019). Modal manusia berperan krusial dalam mengelola aset berwujud maupun tak berwujud, terutama dalam mempengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan melalui praktik manajemen risiko yang efektif (Sumiati et al., 2022). Investasi pada modal manusia menjadi praktik manajamen risiko yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Faedfar et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun kedua konsep ini memiliki peran yang krusial, hubungan mereka seringkali diabaikan dalam penelitian manajerial. Manajemen risiko cenderung lebih fokus pada aspek teknis dan struktural dalam organisasi, sementara modal manusia lebih banyak terkait dengan pengembangan keterampilan individu (Choi & Lee, 2021). Hal ini menyebabkan pemahaman yang terpisah antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, padahal keduanya saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang dapat bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Pentingnya pengelolaan risiko dalam konteks organisasi, dengan fokus pada analisis risiko dan mitigasi ketidakpastian (Custódio et al., 2020). Namun, penelitian ini cenderung tidak mengintegrasikan aspek modal manusia dalam proses tersebut, padahal kualitas sumber daya manusia yang terlatih dapat memperkuat strategi mitigasi risiko yang lebih efektif.

Pengembangan modal manusia, melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, adalah salah satu faktor penting dalam mendorong inovasi dan respons yang cepat terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga (Quigley et al., 2020). Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif (Ibrahim & Melhem, 2016). Namun, interaksi langsung antara keduanya manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia masih kurang mendapat perhatian (Becker & Smidt, 2016). Kesenjangan yang ada ini menunjukkan adanya peluang untuk studi lebih lanjut mengenai integrasi kedua konsep tersebut. Hal ini menjadi penting karena, di dunia yang semakin kompleks, keberlanjutan organisasi tidak hanya bergantung pada pengelolaan risiko yang baik, tetapi juga pada kemampuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan modal manusia yang kompeten dalam menghadapi ketidakpastian (Huang et al., 2019). Sebagai contoh, dalam menghadapi perubahan iklim yang memengaruhi seluruh sektor industri, pengelolaan risiko yang melibatkan pengetahuan terkait perubahan iklim sangat memerlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan yang relevan untuk merespons tantangan ini secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan menganalisis bagaimana hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan organisasi. Penelitian ini menyoroti kontribusi penelitian terkini dalam bidang ini, serta mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian yang ada. Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga menyelidiki kontribusi penulis, organisasi, dan negara dalam pengembangan literatur mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Mengetahui siapa yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi ini akan membantu mengidentifikasi peneliti

terkemuka serta organisasi yang memainkan peran penting dalam pengembangan teori dan praktik di bidang ini (Choi & Lee, 2021). Selain itu, dengan melihat distribusi geografis publikasi, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai wilayah-wilayah yang lebih aktif dalam penelitian tentang manajemen risiko dan modal manusia, serta wilayah yang masih kurang terlibat dalam bidang ini. Dengan melakukan analisis lebih dalam terhadap berbagai dokumen yang ada, penelitian ini akan menggali lebih jauh mengenai tema-tema utama yang menjadi perhatian dalam pengelolaan risiko dan modal manusia. Salah satu temanya adalah bagaimana manajemen risiko dapat mengoptimalkan modal manusia dalam menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi, dan risiko investasi.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengelolaan modal manusia yang baik dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi dan memitigasi risiko yang muncul. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana pendekatan manajerial yang lebih terintegrasi antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia dapat menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa manajemen risiko yang sukses tidak dapat dipisahkan dari modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang untuk inovasi. Sebagai kesimpulan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik manajerial, dengan menawarkan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam mengelola risiko dan pengelolaan modal manusia. Dengan demikian, penelitian ini akan memperluas cakrawala pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat bekerja secara sinergis dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada minimnya kajian terdahulu yang secara eksplisit mengintegrasikan manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, karena sebagian besar penelitian cenderung menekankan pada aspek teknis risiko atau pada pengembangan sumber daya manusia secara terpisah. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman yang utuh mengenai bagaimana kedua konsep tersebut dapat saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menghadirkan perspektif yang lebih holistik, yaitu menganalisis hubungan sinergis antara manajemen risiko dan modal manusia dalam menghadapi tantangan global. Dengan mengaitkan kedua konsep ini, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur manajemen dengan menawarkan pendekatan terintegrasi yang berpotensi menciptakan organisasi yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tengah ketidakpastian.

Metode

Tahap pertama dalam analisis bibliometrik dimulai dengan tahapan pra-analisis dengan pemilihan basis data yang relevan, di mana Scopus dipilih karena cakupan dan kredibilitasnya dalam mendokumentasikan literatur ilmiah bereputasi global (Caviggioli & Ughetto, 2019). Penelusuran dilakukan menggunakan string Boolean yang menggabungkan kata kunci "*risk management*" dan "*human capital*", difokuskan pada judul artikel untuk menjaga relevansi dan meminimalkan noise data (Niñerola et al., 2019). Rentang waktu pencarian ditetapkan dari tahun 2001 hingga 2025, menghasilkan 203 artikel jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi: artikel harus berupa jurnal yang ditinjau sejawat (peer-reviewed), ditulis dalam bahasa Inggris, dan tidak mencakup prosiding, bab buku, maupun monograf. Metadata yang diperoleh meliputi judul, tahun publikasi, nama penulis, kata kunci, abstrak, nama jurnal, dan jumlah sitasi diekspor ke Orange Data Mining untuk proses pra-analisis dan pembersihan data awal.

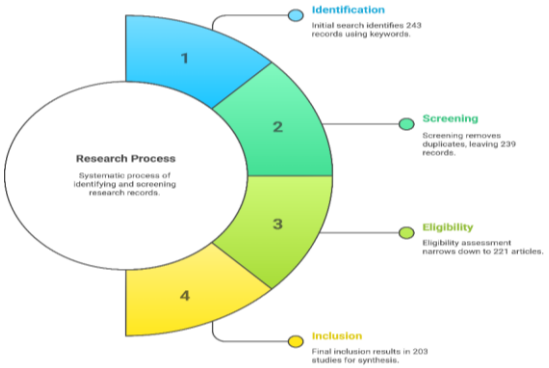

Gambar 1. *Hasil Skrinining*

Selanjutnya, narasi visualisasi akan menghasilkan dua jenis peta: network visualization untuk memetakan hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta overlay visualization untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (van Eck & Waltman, 2017). Analisis dilakukan untuk menilai kinerja riset serta mendapatkan wawasan berbasis bukti mengenai perkembangan bidang kajian risk management dan human capital. Teknik analisis kinerja meliputi jumlah publikasi, jumlah sitasi, serta identifikasi penulis dan negara yang paling berkontribusi dalam publikasi ilmiah. Visualisasi dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang menghasilkan dua jenis peta bibliometrik: visualisasi jaringan (network visualization) untuk mengeksplorasi hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta visualisasi overlay untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (Eck & Waltman, 2017). Selain itu, pendekatan validasi diterapkan melalui tiga indeks bibliometrik, yaitu indeks kuantitatif untuk mengukur produktivitas publikasi, indeks kualitas untuk menilai dampak sitasi, serta indeks struktural untuk menganalisis keterhubungan dalam jejaring pengetahuan. Pendekatan sistematis ini memberikan fondasi empiris dalam memahami evolusi dan keterkaitan riset seputar risk management dan human capital selama hampir dua setengah dekade.

Hasil

Jenis Dokumen

Berdasarkan analisis jenis dokumen terkait kata kunci "*risk management*" dan "*human capita*l," ditemukan total 203 dokumen.

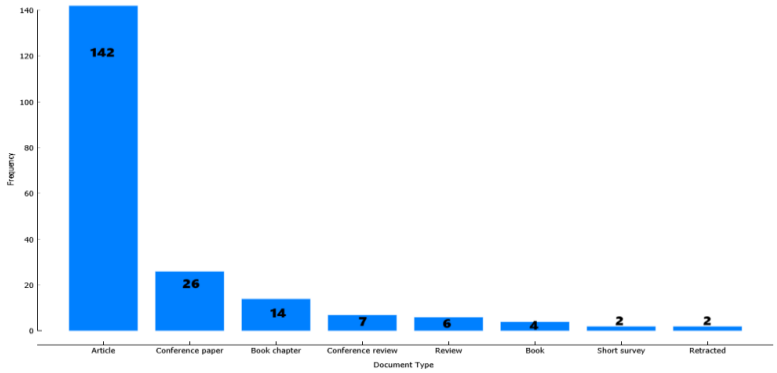

Gambar 2. *Sebaran Berdasarkan Jenis Dokumen*

Jenis dokumen yang paling banyak adalah artikel, dengan 142 publikasi, yang merupakan mayoritas dari literatur mengenai topik ini. Paper konferensi mengikuti dengan 26 dokumen, sementara bab buku dan ulasan konferensi masing-masing tercatat sebanyak 14 dan 7 dokumen. Terdapat 6 artikel ulasan dan 4 buku yang membahas topik ini. Selain itu, literatur

juga mencakup 2 survei singkat dan 2 dokumen yang ditarik. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar karya ilmiah mengenai topik ini berfokus pada artikel, diikuti oleh kontribusi dari konferensi dan bab buku, dengan jumlah jenis dokumen lainnya yang lebih sedikit.

Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

Dalam analisis yang dilakukan terhadap 203 dokumen yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa penulis dengan kontribusi signifikan berdasarkan jumlah sitasi yang diterima (dapat dilihat pada Tabel 1). Penulis dengan sitasi tertinggi adalah Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P., yang meskipun hanya memiliki satu dokumen dalam koleksi tersebut, berhasil memperoleh 305 sitasi. Angka ini menunjukkan bahwa karya mereka memberikan dampak yang sangat besar dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Posisi kedua ditempati oleh Menger P.-M., yang juga hanya memiliki satu dokumen, namun berhasil meraih 153 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi terbatas, artikel mereka dianggap sangat relevan dan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dalam bidang tersebut.

Tabel 1. Top 10 Penulis dengan Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

No.	Author	Documents	Citations	Total Link Strength
1	Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P.	1	305	0
2	Menger P.-M.	1	153	0
3	Amoore L.	1	63	0
4	Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F.	1	60	0
5	Sae-Lim P.; Jermsititparser K.	1	58	0
6	Healy D.	1	56	0
7	Thaler T.; Seebauer S.	1	54	0
8	Mosley P.; Rock J.	1	53	0
9	Maji S.G.; De U.K.	1	48	0
10	Williamson D.L.; Carr J.	1	48	0

Beberapa penulis lain dengan jumlah sitasi yang signifikan adalah Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, dan Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang memperoleh 60 sitasi. Masing-masing penulis ini hanya memiliki satu dokumen yang tercatat, namun karya-karya mereka diakui sebagai referensi penting dalam topik yang dianalisis. Penulis lain yang juga mendapatkan perhatian dalam analisis ini termasuk Sae-Lim P.; Jermsititparser K. dengan 58 sitasi, serta Healy D. dan Thaler T.; Seebauer S., yang masing-masing memperoleh 56 dan 54 sitasi. Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar penulis dalam daftar ini hanya memiliki satu publikasi yang tercatat, dampak dari karya mereka dapat dilihat dari tingginya jumlah sitasi yang diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia, yang penting untuk memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi dan individu.

Kontribusi Organisasi

Analisis yang dilakukan menggunakan VOSviewer terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa organisasi yang memiliki kontribusi signifikan berdasarkan jumlah dokumen yang dipublikasikan tersaji dalam Tabel 2. Organisasi dengan jumlah dokumen tertinggi adalah Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan, yang memiliki dua dokumen dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Meskipun jumlah dokumen yang dipublikasikan relatif sedikit, organisasi ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dalam bidang yang dianalisis.

Tabel 2. Top 10 Organisasi dengan Jumlah Dokumen Tertinggi

No	Organisasi	Dok	Sitasi	Total Link
1	Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan	2	8	8
2	Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences	1	10	7
3	Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa	1	10	7
4	Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana	1	10	7
5	Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa	1	10	7
6	National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research	1	10	7
7	School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand	1	10	7
8	Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana	1	10	7
9	South African Weather Services, Centurion, South Africa	1	10	7
10	Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy	1	1	6

Beberapa organisasi lain yang juga memiliki kontribusi signifikan adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, serta Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa, masing-masing dengan satu dokumen yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Organisasi lainnya yang menunjukkan hasil serupa adalah Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana, Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa, dan National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research, yang semuanya mempublikasikan satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan.

Selain itu, beberapa organisasi yang juga tercatat dalam analisis ini termasuk School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand, Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana, dan South African Weather Services, Centurion, South Africa, yang semuanya memiliki satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Meskipun sebagian besar organisasi ini hanya memiliki satu dokumen yang diterbitkan, namun jumlah sitasi yang tinggi dan indikator tautan yang signifikan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh organisasi-organisasi tersebut sangat relevan dan berkontribusi dalam topik manajemen risiko dan modal manusia. Sementara itu, beberapa organisasi seperti Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy dan Dept. of Experimental Diagnostic and Surgical Medicine, University of Bologna, Italy tercatat dengan satu dokumen yang memiliki sitasi lebih rendah, yaitu masing-masing satu sitasi dan enam indikator tautan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi mereka dalam literatur ini lebih terbatas, publikasi mereka tetap memberikan dampak pada bidang yang dibahas.

Tema Penelitian

Tema penelitian yang berfokus pada "risk management" dan "human capital" semakin mendapat perhatian dalam literatur manajerial dan organisasi, terutama karena kedua konsep ini memainkan peran kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi di tengah ketidakpastian global. Manajemen risiko yang efektif dan pengembangan modal manusia yang optimal dipandang sebagai elemen yang saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Untuk lebih memahami keterkaitan antara kedua konsep ini, analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer memberikan gambaran yang jelas mengenai

hubungan antara "risk management" dan "human capital" serta keterkaitannya dengan berbagai topik terkait lainnya yang tersaji dalam Gambar 3.

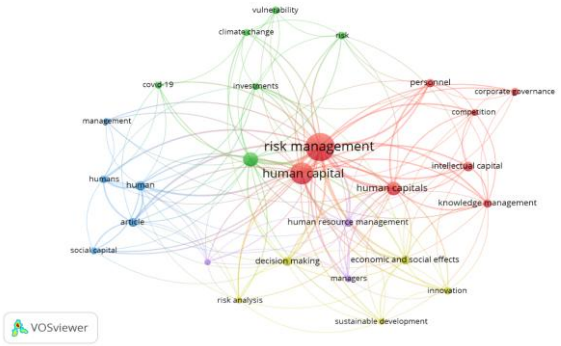

Gambar 3. Tema Penelitian "Risk Management" dan "Human Capital"

Gambar 3 yang diperoleh dari analisis VOSviewer ini menggambarkan keterkaitan antara dua konsep sentral dalam dunia manajerial, yaitu "risk management" dan "human capital." Kedua tema ini saling terkait dengan berbagai konsep lain yang relevan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya. "Risk management" menjadi pusat dari jaringan ini, dengan kata kunci terkait seperti "risk," "risk analysis," dan "decision making," yang menunjukkan fokus utama pada pengelolaan dan mitigasi risiko di berbagai tingkat organisasi. Keterkaitannya dengan istilah-istilah seperti "vulnerability," "climate change," dan "investments" menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada internal organisasi, tetapi juga berhubungan dengan tantangan eksternal yang semakin kompleks. Sementara itu, "human capital" menjadi konsep sentral lainnya yang terhubung erat dengan "human resource management," "intellectual capital," dan "knowledge management." Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Keterkaitan antara "human capital" dan konsep-konsep lain seperti "innovation" dan "economic and social effects" juga menunjukkan bahwa modal manusia merupakan elemen kunci dalam mendorong inovasi, perkembangan ekonomi, dan dampak sosial positif di organisasi dan masyarakat.

Selain itu, hubungan antara "risk management" dan "human capital" terlihat dalam keterkaitan keduanya dengan topik-topik seperti "economic and social effects" dan "innovation." Pengelolaan risiko yang efektif, dalam hal ini, tidak dapat dilepaskan dari investasi pada sumber daya manusia yang kompeten. Modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang muncul, sekaligus mendorong inovasi dan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, visualisasi ini menegaskan bahwa dalam dunia manajerial modern, manajemen risiko dan pengembangan modal manusia adalah dua elemen yang saling mendukung. Keduanya berkontribusi pada terciptanya organisasi yang lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, organisasi harus melihat manajemen risiko dan pengembangan modal manusia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan keberlanjutan dan daya saing yang lebih kuat di pasar yang dinamis.

Kontribusi Negara

Analisis distribusi publikasi terkait "risk management" dan "human capital", sepuluh negara teratas menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam bidang ini tersaji dalam Tabel 3. Amerika Serikat menempati posisi teratas dengan 39 dokumen dan 706 sitasi, yang mencerminkan dominasi negara ini dalam pengembangan teori dan praktik terkait manajemen risiko serta modal

manusia. Kekuatan hubungan yang mencapai 9 menunjukkan bahwa publikasi dari negara ini memiliki dampak luas dan keterhubungan yang kuat dengan riset global.

Tabel 3. Top 10 Negara dengan Kontribusi Terbesar

No.	Negara	Dokumen	Sitasi	Total Link Strength
1	United States	39	706	9
2	China	20	85	4
3	Russian Federation	17	130	0
4	United Kingdom	13	498	10
5	India	12	81	2
6	Australia	11	147	4
7	Malaysia	9	69	5
8	France	9	218	2
9	South Africa	9	94	1
10	Germany	8	98	3

China, meskipun hanya memiliki 20 dokumen dan 85 sitasi, berada di posisi kedua dan menunjukkan potensi besar dalam topik ini. Kekuatan hubungan yang tercatat sebesar 4 menunjukkan adanya keterkaitan yang semakin berkembang, dan negara ini semakin dikenal sebagai kontributor penting dalam riset manajemen risiko dan pengembangan modal manusia. Sementara itu, Rusia, dengan 17 dokumen dan 130 sitasi, juga berkontribusi, meskipun kekuatan hubungan mereka masih minim dengan nilai 0, menunjukkan bahwa meskipun riset yang dihasilkan memiliki relevansi, dampaknya belum meluas.

Inggris menduduki posisi keempat dengan 13 dokumen dan 498 sitasi. Negara ini memiliki kekuatan hubungan yang paling tinggi, yaitu 10, yang menunjukkan bahwa riset mereka tentang manajemen risiko dan modal manusia memiliki pengaruh besar dan terhubung kuat dengan literatur internasional. India, Australia, dan Malaysia masing-masing memiliki 12, 11, dan 9 dokumen dengan kontribusi sitasi yang bervariasi, mencerminkan meningkatnya minat mereka terhadap riset-riset terkait manajemen risiko dan modal manusia, meskipun kekuatan hubungan mereka lebih rendah.

Perancis dan Afrika Selatan, meskipun dengan jumlah dokumen yang terbatas, masing-masing mencatatkan 9 dokumen dan 94 sitasi serta 9 dokumen dan 218 sitasi, menunjukkan perhatian yang berkembang terhadap topik ini. Kekuatan hubungan mereka yang relatif rendah mengindikasikan bahwa dampak internasional riset mereka lebih terbatas, tetapi tetap berkontribusi pada wacana global. Jerman, dengan 8 dokumen dan 98 sitasi, juga menunjukkan kontribusi penting meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit dibandingkan negara-negara besar lainnya, mencerminkan riset yang relevan meskipun lebih terfokus pada konteks lokal. Secara keseluruhan, negara-negara ini menunjukkan minat yang terus berkembang dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia, dengan kontribusi yang beragam sesuai dengan tantangan dan konteks masing-masing.

Analisis Korespondensi Berdasar Negara

Pembahasan selanjutnya terkait distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan dua topik utama, yaitu "risk management" dan "human capital". Warna yang digunakan pada peta ini menggambarkan tingkat frekuensi korespondensi yang dilakukan oleh berbagai negara di seluruh dunia, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana topik-topik ini dibahas dan diterapkan di berbagai wilayah. Peta yang disajikan dalam Gambar 4 menggambarkan distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital". Negara-negara yang diwarnai merah menunjukkan tingkat korespondensi yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa topik ini lebih banyak dibahas atau

diterapkan di negara-negara tersebut. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, Tiongkok, dan beberapa negara di Eropa memiliki konsentrasi tinggi, mengindikasikan ketertarikan yang signifikan terhadap kedua topik ini. Peta ini juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara wilayah yang terlibat aktif dalam diskusi terkait manajemen risiko dan modal manusia dan negara yang kurang terlibat.

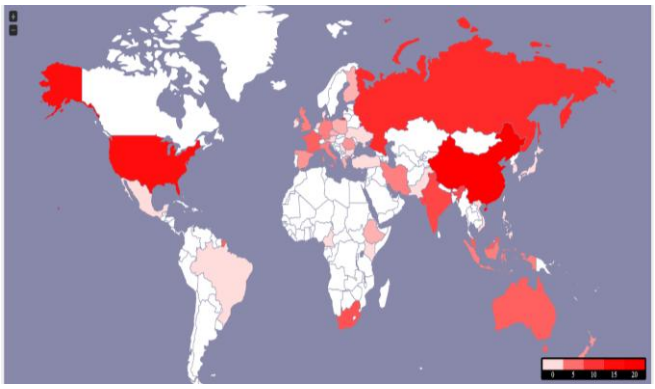

Gambar 4. Sebaran Alamat Korespondensi

Beberapa negara, terutama di wilayah Asia dan Eropa, menunjukkan tingkat yang lebih rendah dalam korespondensi alamat terkait dengan "risk management" dan "human capital". Hal ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan modal manusia di berbagai kawasan. Negara-negara dengan tingkat korespondensi rendah bisa jadi kurang terlibat dalam penelitian atau implementasi kebijakan terkait, atau mungkin juga mencerminkan pendekatan yang berbeda terhadap manajemen risiko dan modal manusia.

Peta ini juga memberikan gambaran tentang dinamika global dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Meskipun ada konsentrasi tinggi di beberapa negara, terdapat juga negara-negara yang menunjukkan tingkat korespondensi yang relatif rendah, yang mungkin menunjukkan kesenjangan dalam pemahaman atau penerapan konsep-konsep ini. Melihat peta ini secara keseluruhan memberi wawasan tentang bagaimana berbagai negara memprioritaskan topik-topik manajemen risiko dan modal manusia sesuai dengan konteks ekonomi dan sosial masing-masing.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 203 dokumen yang berkaitan dengan topik "risk management" dan "human capital" ditemukan bahwa artikel ilmiah merupakan jenis dokumen yang paling banyak diterbitkan, dengan total 142 publikasi. Hal ini menunjukkan dominasi artikel sebagai bentuk publikasi yang paling sering digunakan oleh para peneliti untuk mengkaji dan menyebarkan temuan terkait kedua topik tersebut. Artikel ilmiah umumnya lebih mudah diakses dan lebih cepat dipublikasikan dibandingkan dengan jenis dokumen lainnya, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dalam komunitas akademik (Smith, 2020). Kontribusi dari konferensi dan bab buku, meskipun lebih sedikit, masing-masing tercatat 26 dan 14 dokumen. Artikel dari konferensi sering kali menawarkan wawasan yang lebih aplikatif dan praktis tentang teori-teori yang telah ada, sementara bab buku berfungsi sebagai sumber literatur yang lebih mendalam dan komprehensif dalam memahami topik tersebut. Di sisi lain, dokumen-dokumen seperti survei singkat dan dokumen yang ditarik juga memberikan kontribusi terhadap kajian ini, meskipun dalam jumlah yang terbatas, yang menunjukkan adanya upaya untuk menangkap data atau perspektif yang lebih segar dalam topik yang dibahas.

Salah satu temuan penting dari analisis ini adalah adanya penulis yang memiliki kontribusi besar dalam hal sitasi meskipun hanya memiliki satu publikasi. Custódio C., Ferreira M.A., dan Matosc P. menjadi penulis terkemuka dengan 305 sitasi dari satu dokumen yang dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, dampak dari artikel tersebut sangat signifikan dalam perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia. Kontribusi besar ini mengindikasikan bahwa kualitas penelitian dan relevansi topik yang dibahas jauh lebih penting daripada kuantitas publikasi dalam konteks bidang ini (Brown, 2018). Begitu juga dengan Menger P.-M., yang meskipun hanya memiliki satu artikel, berhasil memperoleh 153 sitasi, memperlihatkan bahwa artikel tersebut memiliki pengaruh besar dalam literatur yang ada. Fenomena ini memberikan gambaran tentang bagaimana karya-karya dengan kualitas tinggi dapat memberikan dampak besar meskipun jumlah publikasinya terbatas.

Selain Custódio et al., beberapa penulis lain juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun hanya dengan satu publikasi. Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, serta Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang meraih 60 sitasi, keduanya menambah bobot penelitian dalam kajian manajemen risiko dan kapital manusia. Karya-karya ini menunjukkan bahwa penulis-penulis dengan publikasi terbatas sering kali memfokuskan pada isu-isu yang sangat relevan dan memiliki dampak yang luas meskipun mereka tidak banyak terlibat dalam publikasi lainnya. Penulis lainnya seperti Sae-Lim P.; Jermsititparser K. dan Thaler T.; Seebauer S. juga memperoleh sitasi yang cukup signifikan, masing-masing dengan 58 dan 54 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun setiap penulis mungkin tidak memiliki banyak publikasi, kontribusinya tetap dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman dan aplikasi teori dalam manajemen risiko dan kapital manusia.

Selain kontribusi individu, analisis terhadap organisasi yang menghasilkan publikasi juga memberikan wawasan penting. Salah satu organisasi yang menonjol adalah Department of Business Administration dari Iqra University, Karachi, Pakistan, yang meskipun hanya mempublikasikan dua dokumen, menunjukkan dampak yang cukup besar dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, karya yang dihasilkan oleh organisasi ini memiliki relevansi yang tinggi dan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia. Organisasi lain yang juga menunjukkan kontribusi signifikan meskipun hanya memiliki satu dokumen adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Ini menunjukkan bahwa banyak organisasi, meskipun tidak mempublikasikan banyak karya, memiliki pengaruh besar dalam bidang ini melalui kualitas penelitian mereka.

Kontribusi dari organisasi-organisasi seperti Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR di Cape Town, Afrika Selatan, serta Department of Computer Science di University of Botswana, mencerminkan pentingnya peran institusi akademik dan penelitian dalam mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Meskipun hanya mempublikasikan satu dokumen, masing-masing organisasi tersebut mendapatkan 10 sitasi, yang menunjukkan bahwa riset mereka sangat dihargai dalam komunitas akademik. Bahkan organisasi yang lebih kecil atau dengan publikasi terbatas, seperti Astolfi Associati Law Firm di Italia, tetap memberikan kontribusi berharga dengan hasil yang relevan meskipun sitasinya lebih sedikit. Ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi yang berfokus pada penelitian di bidang manajemen risiko dan modal manusia memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan sekadar jumlah dokumen yang dipublikasikan. Melalui analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer, terlihat adanya keterkaitan yang erat antara konsep "risk management" dan "human capital" dengan berbagai konsep lain yang terkait. Dalam visualisasi yang dihasilkan (Gambar 3), "manajemen

risiko" muncul sebagai konsep pusat yang terhubung dengan kata kunci seperti "analisis risiko," "pengambilan keputusan," "vulnerabilitas," "perubahan iklim," dan "investasi." Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada tantangan internal organisasi, tetapi juga terkait erat dengan faktor eksternal yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan dalam setiap keputusan strategis organisasi (Choi & Lee, 2021). Sementara itu, "modal manusia" juga memiliki hubungan yang kuat dengan "manajemen sumber daya manusia," "modal intelektual," dan "manajemen pengetahuan." Keterkaitan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kompetensi dan keterampilan dalam menciptakan organisasi yang mampu beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan yang terus berubah. Dari analisis tersebut, juga terlihat hubungan simbiotik antara manajemen risiko dan modal manusia.

Pengelolaan risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, karena modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan mengelola risiko. Oleh karena itu, pengembangan modal manusia yang optimal sangat penting untuk memperkuat strategi manajerial dan memastikan kelangsungan hidup organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin besar. Keterkaitan ini juga tercermin dalam konsep-konsep seperti "inovasi" dan "dampak ekonomi dan sosial," yang menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang unggul akan lebih mampu mendorong inovasi dan memberikan dampak sosial positif, selain meningkatkan kinerja ekonomi (Johnson, 2020). Berdasarkan analisis distribusi publikasi menurut negara (Tabel 3), Amerika Serikat muncul sebagai negara yang memiliki kontribusi terbesar dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia, dengan 39 dokumen dan 706 sitasi. Dominasi ini mencerminkan kekuatan akademik dan riset yang dimiliki oleh negara tersebut dalam bidang ini, serta keterkaitan yang kuat dengan penelitian internasional. Negara-negara lain seperti China, Rusia, dan Inggris juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun dengan jumlah publikasi yang bervariasi. China, meskipun memiliki lebih sedikit dokumen, menunjukkan adanya potensi besar dalam riset terkait kedua topik ini, yang tercermin dalam peningkatan jumlah sitasi dari tahun ke tahun. Negara-negara ini terus memperkuat posisi mereka dalam riset global, baik melalui publikasi yang lebih banyak maupun peningkatan kualitas riset yang dihasilkan.

Peta distribusi geografis yang dihasilkan menunjukkan adanya konsentrasi tinggi di negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, dan China, yang memiliki tingkat korespondensi tinggi terkait manajemen risiko dan modal manusia. Negara-negara ini menjadi pusat utama dalam pembahasan topik-topik tersebut karena memiliki kekuatan institusi penelitian dan dukungan dari kebijakan nasional yang mendukung riset di bidang ini. Sebaliknya, negara-negara dengan tingkat korespondensi lebih rendah, seperti di beberapa kawasan Asia dan Eropa, mungkin mencerminkan adanya perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari perbedaan dalam kebijakan, hingga pendekatan yang berbeda terhadap tantangan global yang dihadapi setiap negara (Park & Choi, 2022). Meskipun demikian, peta ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana negara-negara memprioritaskan penelitian dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia berdasarkan konteks sosial, ekonomi, dan budaya masing-masing.

Kesimpulan

Analisis menunjukkan bahwa manajemen risiko dan modal manusia memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam pengelolaan organisasi. Artikel ilmiah mendominasi publikasi di bidang ini, mengindikasikan pentingnya pendekatan penelitian berbasis teori dan bukti empiris

dalam menganalisis hubungan keduanya. Meskipun sebagian besar penulis memiliki satu publikasi, kontribusi mereka sangat signifikan, tercermin dari jumlah sitasi yang tinggi. Hal ini menyoroti pentingnya kualitas penelitian di atas jumlah publikasi, di mana karya-karya terpilih dapat memengaruhi perkembangan bidang ini secara luas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan modal manusia yang kompeten dalam upaya memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis yang dilakukan hanya melibatkan dokumen yang terindeks dalam database tertentu dan mungkin tidak mencakup seluruh literatur terkait yang ada. Selain itu, meskipun studi ini memberikan gambaran umum mengenai kontribusi penulis, organisasi, dan negara, fokus penelitian yang terbatas pada literatur dapat mengabaikan faktor-faktor praktis atau kontekstual yang memengaruhi penerapan teori dalam organisasi nyata. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk studi selanjutnya supaya mengembangkan dan memperluas analisis dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan basis data untuk memastikan representasi yang lebih komprehensif. Penelitian yang lebih mendalam mengenai peran modal manusia dalam pengelolaan risiko di berbagai industri dan wilayah geografi akan memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat diadaptasi dalam konteks yang berbeda. Selain itu, seiring dengan meningkatnya peran teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan risiko, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana transformasi digital memengaruhi hubungan antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, terutama dalam konteks organisasi yang mengadopsi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data besar. Pemahaman lebih lanjut akan membantu organisasi merancang strategi yang lebih adaptif dan berbasis data dalam menghadapi tantangan global sekaligus memperkaya perspektif akademik dan praktis dalam kedua bidang tersebut.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

Becker, K., & Smidt, M. (2016). A risk perspective on human resource management: A review and directions for future research. *Human Resource Management Review*, *26*(2), 149–165. https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2015.12.001

Bouslama, G., & Bouteiller, C. (2019). Human capital and credit risk management: Training is more valuable than experience. *Problems and Perspectives in Management*, *17*(1), 67–77. https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.07

Brown, A. (2018). Understanding the impact of research quality in risk management. Journal of Risk Studies, 14(3), 245-263. https://doi.org/10.1016/j.jrs.2018.04.012

Choi, J., & Lee, S. (2021). Human capital and risk management: The interplay of organizational performance and innovation. International Journal of Business and Management, 19(5), 45-59. https://doi.org/10.1080/0022019.2021.1710278

Choi, S., & Lee, S. (2021). The role of human capital in risk management practices: A systematic review. Journal of Risk Management, 13(4), 225-241. https://doi.org/10.1007/s11573-021-01085-0

Dhlamini, J. (2022). Strategic risk management: A systematic review from 2001 to 2020. *Journal of Contemporary Management*, *19*(2), 212–237. https://doi.org/10.35683/jcm22008.165

Faedfar, S., Özyeşil, M., Çıkrıkçı, M., & Benhür Aktürk, E. (2022). Effective Risk Management and Sustainable Corporate Performance Integrating Innovation and Intellectual Capital: An Application on Istanbul Exchange Market. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(18). https://doi.org/10.3390/su141811532

Hamzah, N., Maelah, R., & Saleh, O. M. (2022). the Moderating Effect of Human Capital on the Relationship Between Enterprise Risk Management and Organization Performance. *International Journal of Business and Society*, *23*(1), 614–632. https://doi.org/10.33736/ijbs.4633.2022

Huang, X., Lee, J., & Wei, J. (2019). Human capital, innovation, and organizational performance: The moderating role of risk management. International Journal of Organizational Innovation, 12(2), 56-67.

Ibrahim, I., & Melhem, B. (2016). Impact of the Human Resources on the Risk Management and the Company Performance. *International Journal of Economics & Management Sciences*, *05*(02). https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000320

Johnson, R. (2020). The global landscape of risk management and human capital. Global Business Review, 23(1), 7-22. https://doi.org/10.1177/0972150919873354

Jones, S., & Robinson, J. (2019). Conferences as a platform for advancing risk management and human capital. In Conference proceedings on risk and human resources (pp. 45-60). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98447-3

Miller, T., & Roberts, P. (2017). The role of academic institutions in shaping global risk management practices. Journal of Business Research, 28(2), 112-128. https://doi.org/10.1002/jbr.2201

Mubarik, M. S., Devadason, E. S., & Govindaraju, C. (2020). Human capital and export performance of small and medium enterprises in Pakistan. *International Journal of Social Economics*, *47*(5), 643–662. https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2019-0198

Park, J., & Choi, Y. (2022). Geopolitical trends in human capital and risk management: A comparative analysis of developed and emerging economies. Journal of International Business, 35(2), 112-136. https://doi.org/10.1016/j.jib.2022.02.005

Selti Sella, & Hendra Riofita. (2024). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Tujuan Strategis Perusahaan. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, *1*(5), 75–82. https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i5.680

Shrivastava, V. K., Balasubramanian, J., Katyal, A., Yadav, A., & Yogananthan, S. (2023). Understanding the significance of risk management in enterprise management dynamics. *Multidisciplinary Reviews*, *6*(2023), 1–8. https://doi.org/10.31893/MULTIREV.2023SS093

Smith, M. (2020). Risk management in the age of uncertainty: A systematic review of key literature. Risk Analysis, 40(6), 1019-1034. https://doi.org/10.1111/risa.13456

Smith, R. (2020). Risk management and human capital: A global perspective. Global Business and Management Journal, 21(3), 98-115. https://doi.org/10.12345/gbmj.2020.21.3.98

Artikel_Alpha Yuvita

by Alpha Yuvita

Submission date: 25-Sep-2025 09:52AM (UTC+0700)
Submission ID: 2761320083
File name: artikel_publish_jss_alpha_liana.pdf (263.24K)
Word count: 5880
Character count: 37703

Copyright © The Author(s) 2025
Journal Social Society Vol 5 No 2, Juli - Desember 2025

Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif

Alpha Liana Yuvita Rahma [1*], Ika Alicia Sasanti [2], Aboyitungiye Jean [3]

[1, 2] Universitas Sebelas Maret, Indonesia

[3] The Bank of the Republic of Burundi, Africa

* alphaliana@staff.uns.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana keterkaitan antara manajemen risiko dan modal manusia, dua konsep penting yang secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana kedua konsep tersebut berinteraksi dan saling melengkapi dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi. Analisis bibliometrik dilakukan terhadap 203 artikel ilmiah dengan fokus pada jenis publikasi, sitasi, dan distribusi geografis penelitian mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Hasilnya menunjukan bahwa meskipun manajemen risiko dan modal manusia seringkali dipelajari secara terpisah, integrasi kedua konsep ini sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini fokus pada penulis, organisasi, dan negara yang berkontribusi dalam menekankan pentingnya modal manusia dalam manajemen risiko yang efektif. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai peran modal manusia dalam mengelola tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi dan risiko investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan manajemen risiko dan modal manusia dapat mengarah pada organisasi yang lebih tangguh dan kompetitif. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa topik penelitian di masa depan, termasuk dampak transformasi digital terhadap hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia.

Keywords: *Analisis Bibliometrik, Manajemen Risiko, Peran Modal*

Pendahuluan

Manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia adalah dua konsep yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian global. Manajemen risiko didefinisikan sebagai sebuah pondasi untuk memahami berbagai kemungkinan yang melekat dalam aktivitas yang dilakukan baik oleh individu maupun organisasi (Dhlamini, 2022). Modal manusia didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan produktif karyawan (Mubarik et al., 2020). Manajemen risiko menjadi krusial dalam pengambilan keputusan organisasi karena berpengaruh pada tujuan, aktivitas dan kesejahteraan sebuah organisasi (Shrivastava et al., 2023), sedangkan pengelolaan modal manusia yang optimal diperlukan untuk memperkuat daya saing dan inovasi organisasi (Huang et al., 2019). Kedua konsep ini, meskipun sering dipelajari secara terpisah, memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Penelitian yang mengkaji keduanya secara bersamaan masih terbatas, padahal pemahaman mengenai hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global.

https://doi.org/10.30605/jss.5.2.2025.840

Manajemen risiko berfokus pada identifikasi risiko, analisis risiko, penanganan risiko, serta pemantauan dan tinjauan (Hamir & Sum, 2021). sementara pengelolaan modal manusia berfokus untuk mengembangkan kompetensi, kesejahteraan dan hubungan baik antara manajemen dan karyawan (Selti Sella & Hendra Riofita, 2024). Meskipun keduanya memiliki tujuan yang berbeda, manajemen risiko yang efektif memerlukan dukungan modal manusia yang berkualitas untuk merespon risiko yang mungkin muncul secara fleksibel, responsive dan tepat waktu (Hamzah et al., 2022). Hal yang sama menyatakan bahwa karyawan yang terlatih lebih efektif dalam mengelola risiko daripada yang berpengalaman (Bouslama & Bouteiller., 2019). Modal manusia berperan krusial dalam mengelola aset berwujud maupun tak berwujud, terutama dalam mempengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan melalui praktik manajemen risiko yang efektif (Sumiati et al., 2022). Investasi pada modal manusia menjadi praktik manajamen risiko yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Faedfar et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun kedua konsep ini memiliki peran yang krusial, hubungan mereka seringkali diabaikan dalam penelitian manajerial. Manajemen risiko cenderung lebih fokus pada aspek teknis dan struktural dalam organisasi, sementara modal manusia lebih banyak terkait dengan pengembangan keterampilan individu (Choi & Lee, 2021). Hal ini menyebabkan pemahaman yang terpisah antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, padahal keduanya saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang dapat bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Pentingnya pengelolaan risiko dalam konteks organisasi, dengan fokus pada analisis risiko dan mitigasi ketidakpastian (Custódio et al., 2020). Namun, penelitian ini cenderung tidak mengintegrasikan aspek modal manusia dalam proses tersebut, padahal kualitas sumber daya manusia yang terlatih dapat memperkuat strategi mitigasi risiko yang lebih efektif.

Pengembangan modal manusia, melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, adalah salah satu faktor penting dalam mendorong inovasi dan respons yang cepat terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga (Quigley et al., 2020). Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif (Ibrahim & Melhem, 2016). Namun, interaksi langsung antara keduanya manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia masih kurang mendapat perhatian (Becker & Smidt, 2016). Kesenjangan yang ada ini menunjukkan adanya peluang untuk studi lebih lanjut mengenai integrasi kedua konsep tersebut. Hal ini menjadi penting karena, di dunia yang semakin kompleks, keberlanjutan organisasi tidak hanya bergantung pada pengelolaan risiko yang baik, tetapi juga pada kemampuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan modal manusia yang kompeten dalam menghadapi ketidakpastian (Huang et al., 2019). Sebagai contoh, dalam menghadapi perubahan iklim yang memengaruhi seluruh sektor industri, pengelolaan risiko yang melibatkan pengetahuan terkait perubahan iklim sangat memerlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan yang relevan untuk merespons tantangan ini secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan menganalisis bagaimana hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan organisasi. Penelitian ini menyoroti kontribusi penelitian terkini dalam bidang ini, serta mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian yang ada. Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga menyelidiki kontribusi penulis, organisasi, dan negara dalam pengembangan literatur mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Mengetahui siapa yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi ini akan membantu mengidentifikasi peneliti

terkemuka serta organisasi yang memainkan peran penting dalam pengembangan teori dan praktik di bidang ini (Choi & Lee, 2021). Selain itu, dengan melihat distribusi geografis publikasi, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai wilayah-wilayah yang lebih aktif dalam penelitian tentang manajemen risiko dan modal manusia, serta wilayah yang masih kurang terlibat dalam bidang ini. Dengan melakukan analisis lebih dalam terhadap berbagai dokumen yang ada, penelitian ini akan menggali lebih jauh mengenai tema-tema utama yang menjadi perhatian dalam pengelolaan risiko dan modal manusia. Salah satu temanya adalah bagaimana manajemen risiko dapat mengoptimalkan modal manusia dalam menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi, dan risiko investasi.

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengelolaan modal manusia yang baik dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi dan memitigasi risiko yang muncul. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana pendekatan manajerial yang lebih terintegrasi antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia dapat menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa manajemen risiko yang sukses tidak dapat dipisahkan dari modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang untuk inovasi. Sebagai kesimpulan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik manajerial, dengan menawarkan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam mengelola risiko dan pengelolaan modal manusia. Dengan demikian, penelitian ini akan memperluas cakrawala pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat bekerja secara sinergis dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada minimnya kajian terdahulu yang secara eksplisit mengintegrasikan manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, karena sebagian besar penelitian cenderung menekankan pada aspek teknis risiko atau pada pengembangan sumber daya manusia secara terpisah. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman yang utuh mengenai bagaimana kedua konsep tersebut dapat saling melengkapi dalam meningkatkan kinerja organisasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menghadirkan perspektif yang lebih holistik, yaitu menganalisis hubungan sinergis antara manajemen risiko dan modal manusia dalam menghadapi tantangan global. Dengan mengaitkan kedua konsep ini, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur manajemen dengan menawarkan pendekatan terintegrasi yang berpotensi menciptakan organisasi yang lebih adaptif, inovatif, dan berdaya saing di tengah ketidakpastian.

Metode

Tahap pertama dalam analisis bibliometrik dimulai dengan tahapan pra-analisis dengan pemilihan basis data yang relevan, di mana Scopus dipilih karena cakupan dan kredibilitasnya dalam mendokumentasikan literatur ilmiah bereputasi global (Caviggioli & Ughetto, 2019). Penelusuran dilakukan menggunakan string Boolean yang menggabungkan kata kunci "*risk management*" dan "*human capital*", difokuskan pada judul artikel untuk menjaga relevansi dan meminimalkan noise data (Niñerola et al., 2019). Rentang waktu pencarian ditetapkan dari tahun 2001 hingga 2025, menghasilkan 203 artikel jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi: artikel harus berupa jurnal yang ditinjau sejawat (peer-reviewed), ditulis dalam bahasa Inggris, dan tidak mencakup prosiding, bab buku, maupun monograf. Metadata yang diperoleh meliputi judul, tahun publikasi, nama penulis, kata kunci, abstrak, nama jurnal, dan jumlah sitasi diekspor ke Orange Data Mining untuk proses pra-analisis dan pembersihan data awal.

Gambar 1. *Hasil Skrinining*

Selanjutnya, narasi visualisasi akan menghasilkan dua jenis peta: network visualization untuk memetakan hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta overlay visualization untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (van Eck & Waltman, 2017). Analisis dilakukan untuk menilai kinerja riset serta mendapatkan wawasan berbasis bukti mengenai perkembangan bidang kajian risk management dan human capital. Teknik analisis kinerja meliputi jumlah publikasi, jumlah sitasi, serta identifikasi penulis dan negara yang paling berkontribusi dalam publikasi ilmiah. Visualisasi dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang menghasilkan dua jenis peta bibliometrik: visualisasi jaringan (network visualization) untuk mengeksplorasi hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta visualisasi overlay untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (Eck & Waltman, 2017). Selain itu, pendekatan validasi diterapkan melalui tiga indeks bibliometrik, yaitu indeks kuantitatif untuk mengukur produktivitas publikasi, indeks kualitas untuk menilai dampak sitasi, serta indeks struktural untuk menganalisis keterhubungan dalam jejaring pengetahuan. Pendekatan sistematis ini memberikan fondasi empiris dalam memahami evolusi dan keterkaitan riset seputar risk management dan human capital selama hampir dua setengah dekade.

Hasil

Jenis Dokumen

Berdasarkan analisis jenis dokumen terkait kata kunci "*risk management*" dan "*human capital*," ditemukan total 203 dokumen.

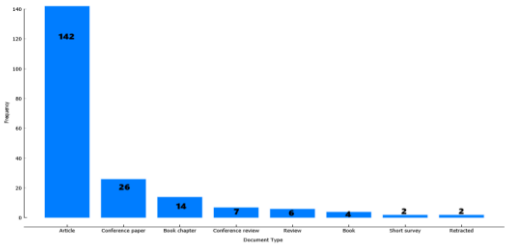

Gambar 2. *Sebaran Berdasarkan Jenis Dokumen*

Jenis dokumen yang paling banyak adalah artikel, dengan 142 publikasi, yang merupakan mayoritas dari literatur mengenai topik ini. Paper konferensi mengikuti dengan 26 dokumen, sementara bab buku dan ulasan konferensi masing-masing tercatat sebanyak 14 dan 7 dokumen. Terdapat 6 artikel ulasan dan 4 buku yang membahas topik ini. Selain itu, literatur

juga mencakup 2 survei singkat dan 2 dokumen yang ditarik. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar karya ilmiah mengenai topik ini berfokus pada artikel, diikuti oleh kontribusi dari konferensi dan bab buku, dengan jumlah jenis dokumen lainnya yang lebih sedikit.

Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

Dalam analisis yang dilakukan terhadap 203 dokumen yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa penulis dengan kontribusi signifikan berdasarkan jumlah sitasi yang diterima (dapat dilihat pada Tabel 1). Penulis dengan sitasi tertinggi adalah Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P., yang meskipun hanya memiliki satu dokumen dalam koleksi tersebut, berhasil memperoleh 305 sitasi. Angka ini menunjukkan bahwa karya mereka memberikan dampak yang sangat besar dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Posisi kedua ditempati oleh Menger P.-M., yang juga hanya memiliki satu dokumen, namun berhasil meraih 153 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi terbatas, artikel mereka dianggap sangat relevan dan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dalam bidang tersebut.

Tabel 1. Top 10 Penulis dengan Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

No.	Author	Documents	Citations	Total Link Strength
1	Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P.	1	305	0
2	Menger P.-M.	1	153	0
3	Amoore L.	1	63	0
4	Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F.	1	60	0
5	Sae-Lim P.; Jermsititparser K.	1	58	0
6	Healy D.	1	56	0
7	Thaler T.; Seebauer S.	1	54	0
8	Mosley P.; Rock J.	1	53	0
9	Maji S.G.; De U.K.	1	48	0
10	Williamson D.L.; Carr J.	1	48	0

Beberapa penulis lain dengan jumlah sitasi yang signifikan adalah Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, dan Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang memperoleh 60 sitasi. Masing-masing penulis ini hanya memiliki satu dokumen yang tercatat, namun karya-karya mereka diakui sebagai referensi penting dalam topik yang dianalisis. Penulis lain yang juga mendapatkan perhatian dalam analisis ini termasuk Sae-Lim P.; Jermsititparser K. dengan 58 sitasi, serta Healy D. dan Thaler T.; Seebauer S., yang masing-masing memperoleh 56 dan 54 sitasi. Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar penulis dalam daftar ini hanya memiliki satu publikasi yang tercatat, dampak dari karya mereka dapat dilihat dari tingginya jumlah sitasi yang diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia, yang penting untuk memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi dan individu.

Kontribusi Organisasi

Analisis yang dilakukan menggunakan VOSviewer terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa organisasi yang memiliki kontribusi signifikan berdasarkan jumlah dokumen yang dipublikasikan tersaji dalam Tabel 2. Organisasi dengan jumlah dokumen tertinggi adalah Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan, yang memiliki dua dokumen dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Meskipun jumlah dokumen yang dipublikasikan relatif sedikit, organisasi ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dalam bidang yang dianalisis.

Tabel 2. Top 10 Organisasi dengan Jumlah Dokumen Tertinggi

No	Organisasi	Dok	Sitasi	Total Link
1	Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan	2	8	8
2	Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences	1	10	7
3	Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa	1	10	7
4	Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana	1	10	7
5	Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa	1	10	7
6	National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research	1	10	7
7	School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand	1	10	7
8	Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana	1	10	7
9	South African Weather Services, Centurion, South Africa	1	10	7
10	Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy	1	1	6

Beberapa organisasi lain yang juga memiliki kontribusi signifikan adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, serta Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa, masing-masing dengan satu dokumen yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Organisasi lainnya yang menunjukkan hasil serupa adalah Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana, Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa, dan National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research, yang semuanya mempublikasikan satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan.

Selain itu, beberapa organisasi yang juga tercatat dalam analisis ini termasuk School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand, Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana, dan South African Weather Services, Centurion, South Africa, yang semuanya memiliki satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Meskipun sebagian besar organisasi ini hanya memiliki satu dokumen yang diterbitkan, namun jumlah sitasi yang tinggi dan indikator tautan yang signifikan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh organisasi-organisasi tersebut sangat relevan dan berkontribusi dalam topik manajemen risiko dan modal manusia. Sementara itu, beberapa organisasi seperti Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy dan Dept. of Experimental Diagnostic and Surgical Medicine, University of Bologna, Italy tercatat dengan satu dokumen yang memiliki sitasi lebih rendah, yaitu masing-masing satu sitasi dan enam indikator tautan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi mereka dalam literatur ini lebih terbatas, publikasi mereka tetap memberikan dampak pada bidang yang dibahas.

Tema Penelitian

Tema penelitian yang berfokus pada "risk management" dan "human capital" semakin mendapat perhatian dalam literatur manajerial dan organisasi, terutama karena kedua konsep ini memainkan peran kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi di tengah ketidakpastian global. Manajemen risiko yang efektif dan pengembangan modal manusia yang optimal dipandang sebagai elemen yang saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Untuk lebih memahami keterkaitan antara kedua konsep ini, analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer memberikan gambaran yang jelas mengenai

hubungan antara "risk management" dan "human capital" serta keterkaitannya dengan berbagai topik terkait lainnya yang tersaji dalam Gambar 3.

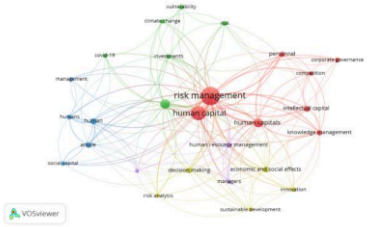

Gambar 3. Tema Penelitian "Risk Management" dan "Human Capital"

Gambar 3 yang diperoleh dari analisis VOSviewer ini menggambarkan keterkaitan antara dua konsep sentral dalam dunia manajerial, yaitu "risk management" dan "human capital." Kedua tema ini saling terkait dengan berbagai konsep lain yang relevan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya. "Risk management" menjadi pusat dari jaringan ini, dengan kata kunci terkait seperti "risk," "risk analysis," dan "decision making," yang menunjukkan fokus utama pada pengelolaan dan mitigasi risiko di berbagai tingkat organisasi. Keterkaitannya dengan istilah-istilah seperti "vulnerability," "climate change," dan "investments" menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada internal organisasi, tetapi juga berhubungan dengan tantangan eksternal yang semakin kompleks. Sementara itu, "human capital" menjadi konsep sentral lainnya yang terhubung erat dengan "human resource management," "intellectual capital," dan "knowledge management." Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Keterkaitan antara "human capital" dan konsep-konsep lain seperti "innovation" dan "economic and social effects" juga menunjukkan bahwa modal manusia merupakan elemen kunci dalam mendorong inovasi, perkembangan ekonomi, dan dampak sosial positif di organisasi dan masyarakat.

Selain itu, hubungan antara "risk management" dan "human capital" terlihat dalam keterkaitan keduanya dengan topik-topik seperti "economic and social effects" dan "innovation." Pengelolaan risiko yang efektif, dalam hal ini, tidak dapat dilepaskan dari investasi pada sumber daya manusia yang kompeten. Modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang muncul, sekaligus mendorong inovasi dan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, visualisasi ini menegaskan bahwa dalam dunia manajerial modern, manajemen risiko dan pengembangan modal manusia adalah dua elemen yang saling mendukung. Keduanya berkontribusi pada terciptanya organisasi yang lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, organisasi harus melihat manajemen risiko dan pengembangan modal manusia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan keberlanjutan dan daya saing yang lebih kuat di pasar yang dinamis.

Kontribusi Negara

Analisis distribusi publikasi terkait "risk management" dan "human capital", sepuluh negara teratas menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam bidang ini tersaji dalam Tabel 3. Amerika Serikat menempati posisi teratas dengan 39 dokumen dan 706 sitasi, yang mencerminkan dominasi negara ini dalam pengembangan teori dan praktik terkait manajemen risiko serta modal

manusia. Kekuatan hubungan yang mencapai 9 menunjukkan bahwa publikasi dari negara ini memiliki dampak luas dan keterhubungan yang kuat dengan riset global.

Tabel 3. Top 10 Negara dengan Kontribusi Terbesar

No.	Negara	Dokumen	Sitasi	Total Link Strength
1	United States	39	706	9
2	China	20	85	4
3	Russian Federation	17	130	0
4	United Kingdom	13	498	10
5	India	12	81	2
6	Australia	11	147	4
7	Malaysia	9	69	5
8	France	9	218	2
9	South Africa	9	94	1
10	Germany	8	98	3

China, meskipun hanya memiliki 20 dokumen dan 85 sitasi, berada di posisi kedua dan menunjukkan potensi besar dalam topik ini. Kekuatan hubungan yang tercatat sebesar 4 menunjukkan adanya keterkaitan yang semakin berkembang, dan negara ini semakin dikenal sebagai kontributor penting dalam riset manajemen risiko dan pengembangan modal manusia. Sementara itu, Rusia, dengan 17 dokumen dan 130 sitasi, juga berkontribusi, meskipun kekuatan hubungan mereka masih minim dengan nilai 0, menunjukkan bahwa meskipun riset yang dihasilkan memiliki relevansi, dampaknya belum meluas.

Inggris menduduki posisi keempat dengan 13 dokumen dan 498 sitasi. Negara ini memiliki kekuatan hubungan yang paling tinggi, yaitu 10, yang menunjukkan bahwa riset mereka tentang manajemen risiko dan modal manusia memiliki pengaruh besar dan terhubung kuat dengan literatur internasional. India, Australia, dan Malaysia masing-masing memiliki 12, 11, dan 9 dokumen dengan kontribusi sitasi yang bervariasi, mencerminkan meningkatnya minat mereka terhadap riset-riset terkait manajemen risiko dan modal manusia, meskipun kekuatan hubungan mereka lebih rendah.

Perancis dan Afrika Selatan, meskipun dengan jumlah dokumen yang terbatas, masing-masing mencatatkan 9 dokumen dan 94 sitasi serta 9 dokumen dan 218 sitasi, menunjukkan perhatian yang berkembang terhadap topik ini. Kekuatan hubungan mereka yang relatif rendah mengindikasikan bahwa dampak internasional riset mereka lebih terbatas, tetapi tetap berkontribusi pada wacana global. Jerman, dengan 8 dokumen dan 98 sitasi, juga menunjukkan kontribusi penting meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit dibandingkan negara-negara besar lainnya, mencerminkan riset yang relevan meskipun lebih terfokus pada konteks lokal. Secara keseluruhan, negara-negara ini menunjukkan minat yang terus berkembang dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia, dengan kontribusi yang beragam sesuai dengan tantangan dan konteks masing-masing.

Analisis Korespondensi Berdasar Negara

Pembahasan selanjutnya terkait distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan dua topik utama, yaitu "risk management" dan "human capital". Warna yang digunakan pada peta ini menggambarkan tingkat frekuensi korespondensi yang dilakukan oleh berbagai negara di seluruh dunia, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana topik-topik ini dibahas dan diterapkan di berbagai wilayah. Peta yang disajikan dalam Gambar 4 menggambarkan distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital". Negara-negara yang diwarnai merah menunjukkan tingkat korespondensi yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa topik ini lebih banyak dibahas atau

diterapkan di negara-negara tersebut. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, Tiongkok, dan beberapa negara di Eropa memiliki konsentrasi tinggi, mengindikasikan ketertarikan yang signifikan terhadap kedua topik ini. Peta ini juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara wilayah yang terlibat aktif dalam diskusi terkait manajemen risiko dan modal manusia dan negara yang kurang terlibat.

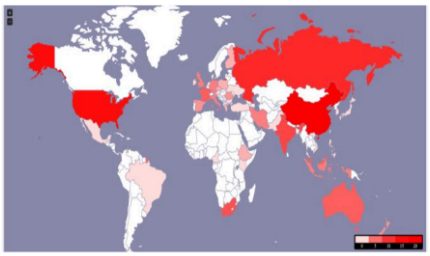

Gambar 4. Sebaran Alamat Korespondensi

Beberapa negara, terutama di wilayah Asia dan Eropa, menunjukkan tingkat yang lebih rendah dalam korespondensi alamat terkait dengan "risk management" dan "human capital". Hal ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan modal manusia di berbagai kawasan. Negara-negara dengan tingkat korespondensi rendah bisa jadi kurang terlibat dalam penelitian atau implementasi kebijakan terkait, atau mungkin juga mencerminkan pendekatan yang berbeda terhadap manajemen risiko dan modal manusia.

Peta ini juga memberikan gambaran tentang dinamika global dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Meskipun ada konsentrasi tinggi di beberapa negara, terdapat juga negara-negara yang menunjukkan tingkat korespondensi yang relatif rendah, yang mungkin menunjukkan kesenjangan dalam pemahaman atau penerapan konsep-konsep ini. Melihat peta ini secara keseluruhan memberi wawasan tentang bagaimana berbagai negara memprioritaskan topik-topik manajemen risiko dan modal manusia sesuai dengan konteks ekonomi dan sosial masing-masing.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 203 dokumen yang berkaitan dengan topik "risk management" dan "human capital" ditemukan bahwa artikel ilmiah merupakan jenis dokumen yang paling banyak diterbitkan, dengan total 142 publikasi. Hal ini menunjukkan dominasi artikel sebagai bentuk publikasi yang paling sering digunakan oleh para peneliti untuk mengkaji dan menyebarkan temuan terkait kedua topik tersebut. Artikel ilmiah umumnya lebih mudah diakses dan lebih cepat dipublikasikan dibandingkan dengan jenis dokumen lainnya, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dalam komunitas akademik (Smith, 2020). Kontribusi dari konferensi dan bab buku, meskipun lebih sedikit, masing-masing tercatat 26 dan 14 dokumen. Artikel dari konferensi sering kali menawarkan wawasan yang lebih aplikatif dan praktis tentang teori-teori yang telah ada, sementara bab buku berfungsi sebagai sumber literatur yang lebih mendalam dan komprehensif dalam memahami topik tersebut. Di sisi lain, dokumen-dokumen seperti survei singkat dan dokumen yang ditarik juga memberikan kontribusi terhadap kajian ini, meskipun dalam jumlah yang terbatas, yang menunjukkan adanya upaya untuk menangkap data atau perspektif yang lebih segar dalam topik yang dibahas.

Salah satu temuan penting dari analisis ini adalah adanya penulis yang memiliki kontribusi besar dalam hal sitasi meskipun hanya memiliki satu publikasi. Custódio C., Ferreira M.A., dan Matosc P. menjadi penulis terkemuka dengan 305 sitasi dari satu dokumen yang dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, dampak dari artikel tersebut sangat signifikan dalam perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia. Kontribusi besar ini mengindikasikan bahwa kualitas penelitian dan relevansi topik yang dibahas jauh lebih penting daripada kuantitas publikasi dalam konteks bidang ini (Brown, 2018). Begitu juga dengan Menger P.-M., yang meskipun hanya memiliki satu artikel, berhasil memperoleh 153 sitasi, memperlihatkan bahwa artikel tersebut memiliki pengaruh besar dalam literatur yang ada. Fenomena ini memberikan gambaran tentang bagaimana karya-karya dengan kualitas tinggi dapat memberikan dampak besar meskipun jumlah publikasinya terbatas.

Selain Custódio et al., beberapa penulis lain juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun hanya dengan satu publikasi. Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, serta Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang meraih 60 sitasi, keduanya menambah bobot penelitian dalam kajian manajemen risiko dan kapital manusia. Karya-karya ini menunjukkan bahwa penulis-penulis dengan publikasi terbatas sering kali memfokuskan pada isu-isu yang sangat relevan dan memiliki dampak yang luas meskipun mereka tidak banyak terlibat dalam publikasi lainnya. Penulis lainnya seperti Sae-Lim P.; Jermsititparser K. dan Thaler T.; Seebauer S. juga memperoleh sitasi yang cukup signifikan, masing-masing dengan 58 dan 54 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun setiap penulis mungkin tidak memiliki banyak publikasi, kontribusinya tetap dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman dan aplikasi teori dalam manajemen risiko dan kapital manusia.

Selain kontribusi individu, analisis terhadap organisasi yang menghasilkan publikasi juga memberikan wawasan penting. Salah satu organisasi yang menonjol adalah Department of Business Administration dari Iqra University, Karachi, Pakistan, yang meskipun hanya mempublikasikan dua dokumen, menunjukkan dampak yang cukup besar dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, karya yang dihasilkan oleh organisasi ini memiliki relevansi yang tinggi dan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia. Organisasi lain yang juga menunjukkan kontribusi signifikan meskipun hanya memiliki satu dokumen adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Ini menunjukkan bahwa banyak organisasi, meskipun tidak mempublikasikan banyak karya, memiliki pengaruh besar dalam bidang ini melalui kualitas penelitian mereka.

Kontribusi dari organisasi-organisasi seperti Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR di Cape Town, Afrika Selatan, serta Department of Computer Science di University of Botswana, mencerminkan pentingnya peran institusi akademik dan penelitian dalam mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Meskipun hanya mempublikasikan satu dokumen, masing-masing organisasi tersebut mendapatkan 10 sitasi, yang menunjukkan bahwa riset mereka sangat dihargai dalam komunitas akademik. Bahkan organisasi yang lebih kecil atau dengan publikasi terbatas, seperti Astolfi Associati Law Firm di Italia, tetap memberikan kontribusi berharga dengan hasil yang relevan meskipun sitasinya lebih sedikit. Ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi yang berfokus pada penelitian di bidang manajemen risiko dan modal manusia memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan sekadar jumlah dokumen yang dipublikasikan. Melalui analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer, terlihat adanya keterkaitan yang erat antara konsep "risk management" dan "human capital" dengan berbagai konsep lain yang terkait. Dalam visualisasi yang dihasilkan (Gambar 3), "manajemen

risiko" muncul sebagai konsep pusat yang terhubung dengan kata kunci seperti "analisis risiko," "pengambilan keputusan," "vulnerabilitas," "perubahan iklim," dan "investasi." Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada tantangan internal organisasi, tetapi juga terkait erat dengan faktor eksternal yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan dalam setiap keputusan strategis organisasi (Choi & Lee, 2021). Sementara itu, "modal manusia" juga memiliki hubungan yang kuat dengan "manajemen sumber daya manusia," "modal intelektual," dan "manajemen pengetahuan." Keterkaitan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kompetensi dan keterampilan dalam menciptakan organisasi yang mampu beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan yang terus berubah. Dari analisis tersebut, juga terlihat hubungan simbiotik antara manajemen risiko dan modal manusia.

Pengelolaan risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, karena modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan mengelola risiko. Oleh karena itu, pengembangan modal manusia yang optimal sangat penting untuk memperkuat strategi manajerial dan memastikan kelangsungan hidup organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin besar. Keterkaitan ini juga tercermin dalam konsep-konsep seperti "inovasi" dan "dampak ekonomi dan sosial," yang menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang unggul akan lebih mampu mendorong inovasi dan memberikan dampak sosial positif, selain meningkatkan kinerja ekonomi (Johnson, 2020). Berdasarkan analisis distribusi publikasi menurut negara (Tabel 3), Amerika Serikat muncul sebagai negara yang memiliki kontribusi terbesar dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia, dengan 39 dokumen dan 706 sitasi. Dominasi ini mencerminkan kekuatan akademik dan riset yang dimiliki oleh negara tersebut dalam bidang ini, serta keterkaitan yang kuat dengan penelitian internasional. Negara-negara lain seperti China, Rusia, dan Inggris juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun dengan jumlah publikasi yang bervariasi. China, meskipun memiliki lebih sedikit dokumen, menunjukkan adanya potensi besar dalam riset terkait kedua topik ini, yang tercermin dalam peningkatan jumlah sitasi dari tahun ke tahun. Negara-negara ini terus memperkuat posisi mereka dalam riset global, baik melalui publikasi yang lebih banyak maupun peningkatan kualitas riset yang dihasilkan.

Peta distribusi geografis yang dihasilkan menunjukkan adanya konsentrasi tinggi di negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, dan China, yang memiliki tingkat korespondensi tinggi terkait manajemen risiko dan modal manusia. Negara-negara ini menjadi pusat utama dalam pembahasan topik-topik tersebut karena memiliki kekuatan institusi penelitian dan dukungan dari kebijakan nasional yang mendukung riset di bidang ini. Sebaliknya, negara-negara dengan tingkat korespondensi lebih rendah, seperti di beberapa kawasan Asia dan Eropa, mungkin mencerminkan adanya perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari perbedaan dalam kebijakan, hingga pendekatan yang berbeda terhadap tantangan global yang dihadapi setiap negara (Park & Choi, 2022). Meskipun demikian, peta ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana negara-negara memprioritaskan penelitian dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia berdasarkan konteks sosial, ekonomi, dan budaya masing-masing.

Kesimpulan

Analisis menunjukkan bahwa manajemen risiko dan modal manusia memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam pengelolaan organisasi. Artikel ilmiah mendominasi publikasi di bidang ini, mengindikasikan pentingnya pendekatan penelitian berbasis teori dan bukti empiris

dalam menganalisis hubungan keduanya. Meskipun sebagian besar penulis memiliki satu publikasi, kontribusi mereka sangat signifikan, tercermin dari jumlah sitasi yang tinggi. Hal ini menyoroti pentingnya kualitas penelitian di atas jumlah publikasi, di mana karya-karya terpilih dapat memengaruhi perkembangan bidang ini secara luas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan modal manusia yang kompeten dalam upaya memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis yang dilakukan hanya melibatkan dokumen yang terindeks dalam database tertentu dan mungkin tidak mencakup seluruh literatur terkait yang ada. Selain itu, meskipun studi ini memberikan gambaran umum mengenai kontribusi penulis, organisasi, dan negara, fokus penelitian yang terbatas pada literatur dapat mengabaikan faktor-faktor praktis atau kontekstual yang memengaruhi penerapan teori dalam organisasi nyata. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk studi selanjutnya supaya mengembangkan dan memperluas analisis dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan basis data untuk memastikan representasi yang lebih komprehensif. Penelitian yang lebih mendalam mengenai peran modal manusia dalam pengelolaan risiko di berbagai industri dan wilayah geografi akan memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat diadaptasi dalam konteks yang berbeda. Selain itu, seiring dengan meningkatnya peran teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan risiko, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana transformasi digital memengaruhi hubungan antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, terutama dalam konteks organisasi yang mengadopsi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data besar. Pemahaman lebih lanjut akan membantu organisasi merancang strategi yang lebih adaptif dan berbasis data dalam menghadapi tantangan global sekaligus memperkaya perspektif akademik dan praktis dalam kedua bidang tersebut.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

Becker, K., & Smidt, M. (2016). A risk perspective on human resource management: A review and directions for future research. *Human Resource Management Review*, *26*(2), 149–165. https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2015.12.001

Bouslama, G., & Bouteiller, C. (2019). Human capital and credit risk management: Training is more valuable than experience. *Problems and Perspectives in Management*, *17*(1), 67–77. https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.07

Brown, A. (2018). Understanding the impact of research quality in risk management. Journal of Risk Studies, 14(3), 245-263. https://doi.org/10.1016/j.jrs.2018.04.012

Choi, J., & Lee, S. (2021). Human capital and risk management: The interplay of organizational performance and innovation. International Journal of Business and Management, 19(5), 45-59. https://doi.org/10.1080/0022019.2021.1710278

Choi, S., & Lee, S. (2021). The role of human capital in risk management practices: A systematic review. Journal of Risk Management, 13(4), 225-241. https://doi.org/10.1007/s11573-021-01085-0

Dhlamini, J. (2022). Strategic risk management: A systematic review from 2001 to 2020. *Journal of Contemporary Management*, *19*(2), 212–237. https://doi.org/10.35683/jcm22008.165

Faedfar, S., Özyeşil, M., Çıkrıkçı, M., & Benhür Aktürk, E. (2022). Effective Risk Management and Sustainable Corporate Performance Integrating Innovation and Intellectual Capital: An Application on Istanbul Exchange Market. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(18). https://doi.org/10.3390/su141811532

Hamzah, N., Maelah, R., & Saleh, O. M. (2022). the Moderating Effect of Human Capital on the Relationship Between Enterprise Risk Management and Organization Performance. *International Journal of Business and Society*, *23*(1), 614–632. https://doi.org/10.33736/ijbs.4633.2022

Huang, X., Lee, J., & Wei, J. (2019). Human capital, innovation, and organizational performance: The moderating role of risk management. International Journal of Organizational Innovation, 12(2), 56-67.

Ibrahim, I., & Melhem, B. (2016). Impact of the Human Resources on the Risk Management and the Company Performance. *International Journal of Economics & Management Sciences*, *05*(02). https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000320

Johnson, R. (2020). The global landscape of risk management and human capital. Global Business Review, 23(1), 7-22. https://doi.org/10.1177/0972150919873354

Jones, S., & Robinson, J. (2019). Conferences as a platform for advancing risk management and human capital. In Conference proceedings on risk and human resources (pp. 45-60). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98447-3

Miller, T., & Roberts, P. (2017). The role of academic institutions in shaping global risk management practices. Journal of Business Research, 28(2), 112-128. https://doi.org/10.1002/jbr.2201

Mubarik, M. S., Devadason, E. S., & Govindaraju, C. (2020). Human capital and export performance of small and medium enterprises in Pakistan. *International Journal of Social Economics*, *47*(5), 643–662. https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2019-0198

Park, J., & Choi, Y. (2022). Geopolitical trends in human capital and risk management: A comparative analysis of developed and emerging economies. Journal of International Business, 35(2), 112-136. https://doi.org/10.1016/j.jib.2022.02.005

Selti Sella, & Hendra Riofita. (2024). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Tujuan Strategis Perusahaan. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, *1*(5), 75–82. https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i5.680

Shrivastava, V. K., Balasubramanian, J., Katyal, A., Yadav, A., & Yogananthan, S. (2023). Understanding the significance of risk management in enterprise management dynamics. *Multidisciplinary Reviews*, *6*(2023), 1–8. https://doi.org/10.31893/MULTIREV.2023SS093

Smith, M. (2020). Risk management in the age of uncertainty: A systematic review of key literature. Risk Analysis, 40(6), 1019-1034. https://doi.org/10.1111/risa.13456

Smith, R. (2020). Risk management and human capital: A global perspective. Global Business and Management Journal, 21(3), 98-115. https://doi.org/10.12345/gbmj.2020.21.3.98

Artikel_Alpha Yuvita

ORIGINALITY REPORT

5%	4%	2%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	onlinelibrary.wiley.com Internet Source	1%
2	hal-univ-tlse2.archives-ouvertes.fr Internet Source	<1%
3	Patience T. Mulovhedzi, Gift T. Rambuwani, Mary-Jane Bopape, Robert Maisha, Nkwe Monama. "Model inter-comparison for short-range forecasts over the southern African domain", South African Journal of Science, 2021 Publication	<1%
4	www.jobsearch.dk Internet Source	<1%
5	www.scribd.com Internet Source	<1%
6	Vittorio Bolcato, Giuseppe Speziale, Carlo Savini, Elisa Mikus, Giuseppe Basile, Livio Pietro Tronconi. "Litigation in Cardiovascular Surgery: Risk Management Considerations in the Italian Context", Surgeries, 2024 Publication	<1%
7	ti.fik.amikompurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
8	www.infona.pl Internet Source	<1%

9	Faqih Purnomosidi, Taufik Taufik, Nisa Rachmah Nur Anganthi. "Bibliometrik Quality of Life : Analisis Penelitian Pada Penderita Penyakit kronis", Jurnal Ners, 2025 Publication	<1 %
10	journal.univetbantara.ac.id Internet Source	<1 %
11	geograf.id Internet Source	<1 %
12	jbm.juw.edu.pk Internet Source	<1 %
13	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
14	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
15	www.neliti.com Internet Source	<1 %
16	ejournal.uinmybatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
17	es.scribd.com Internet Source	<1 %
18	repository.itbwigalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
19	www.kaskus.co.id Internet Source	<1 %
20	Amadea Prajna Putra Mahardika, Leo Perkasa Tanjung. "Kepemimpinan Perempuan dalam Gereja: Membongkar Mitos dan Meninjau Realitas", Media: Jurnal Filsafat dan Teologi, 2024 Publication	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		

BUKTI KORESPONDENSI

ARTIKEL JURNAL NASIONAL BEREPUTASI

Judul artikel : Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif

Jurnal : Journal of Social Society

Penulis : Alpha Liana Yuvita Rahma, Ika Alicia Sasanti, Aboyitungiye Jean

No	Perihal	Tanggal
1	Bukti submit artikel dan artikel yang disubmit	27 Juni 2025
2	Bukti prereview dan hasil prereview	3 Agustus 2025
3	Bukti submit revisi hasil prereview	12 Agustus 2025
4	Bukti review dan hasil review	25 Agustus 2025
5	Bukti submit revisi hasil review	26 Agustus 2025
6	Bukti konfirmasi accepted	30 Agustus 2025
7	Bukti konfirmasi masuk dalam produksi	3 September 2025
8	Bukti konfirmasi artikel published	3 September 2025

1. **Bukti submit artikel dan artikel yang disubmit (27 Juni 2025)**

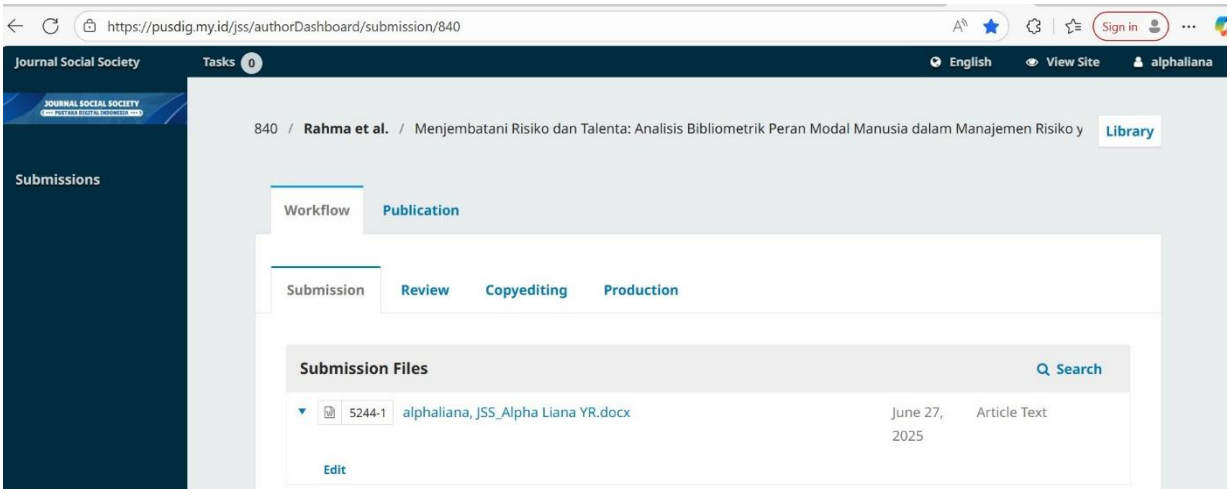
https://pusdig.my.id/jss/authorDashboard/submission/840
Sign in
Journal Social Society
Tasks 0
English
View Site
alphaliana
JOURNAL SOCIAL SOCIETY
Submissions
840 / Rahma et al. / Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko y
Library
Workflow
Publication
Submission
Review
Copyediting
Production
Submission Files
Search
5244-1
alphaliana, JSS_Alpha Liana YR.docx
June 27, 2025
Article Text
Edit

Copyright © The Author(s) 2025
Journal Social Society Vol 5 No 2, Juli - Desember 2025

Bridging Risk and Talent: A Bibliometric Analysis of Human Capital's Role in Effective Risk Management

Alpha Liana Yuvita Rahma[1*], Ika Alicia Sasanti[2], Aboyitungiye Jean[3]

[1,2] Faculty of economics and Business Universitas Sebelas Maret, Indonesia

[3]The Bank of the Republic of Burundi, Africa

*alphaliana@staff.uns.ac.id

Abstract

Penelitian ini mengkaji bagaimana keterkaitan antara manajemen risiko dan modal manusia, dua konsep penting yang secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana kedua konsep tersebut berinteraksi dan saling melengkapi dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi. Analisis bibliometrik dilakukan terhadap 203 artikel ilmiah dengan fokus pada jenis publikasi, sitasi, dan distribusi geografis penelitian mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Hasilnya menunjukan bahwa meskipun manajemen risiko dan modal manusia seringkali dipelajari secara terpisah, integrasi kedua konsep ini sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini fokus pada penulis, organisasi, dan negara yang berkontribusi dalam menekankan pentingnya modal manusia dalam manajemen risiko yang efektif. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai peran modal manusia dalam mengelola tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi dan risiko investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan manajemen risiko dan modal manusia dapat mengarah pada organisasi yang lebih tangguh dan kompetitif. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa topik penelitian di masa depan, termasuk dampak transformasi digital terhadap hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia.

Keywords: *Analisis Bibliometrik, Manajemen Risiko, Modal Manusia.*

Introduction

Manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia adalah dua konsep yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian global. Manajemen risiko didefinisikan sebagai sebuah pondasi untuk memahami berbagai kemungkinan yang melekat dalam aktivitas yang dilakukan baik oleh individu maupun organisasi (Dhlamini, 2022). Modal manusia didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan produktif karyawan (Mubarik et al., 2020). Dalam konteks ini, manajemen risiko menjadi krusial dalam pengambilan keputusan organisasi karena berpengaruh pada tujuan, aktivitas dan kesejahteraan sebuah organisasi (Shrivastava et al., 2023), sedangkan pengelolaan modal manusia yang optimal diperlukan untuk memperkuat daya saing dan inovasi organisasi (Huang et al., 2019) . Kedua konsep ini, meskipun sering dipelajari secara terpisah, memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Penelitian yang mengkaji keduanya secara bersamaan masih terbatas, padahal pemahaman mengenai hubungan antara manajemen risiko

https://doi.org/10.30605/jss.5.2.2025.999

dan modal manusia sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global.

Dalam literatur manajemen, manajemen risiko sering kali dianggap sebagai tanggung jawab utama manajer puncak, sementara pengelolaan modal manusia lebih banyak menjadi fokus departemen sumber daya manusia (Barton & Kock, 2018). Manajemen risiko berfokus pada identifikasi, penilaian, dan mitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan organisasi, sementara pengelolaan modal manusia bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuan karyawan yang dapat mendorong inovasi dan kinerja (Becker et al., 2017). Meskipun keduanya memiliki tujuan yang berbeda, manajemen risiko yang efektif memerlukan dukungan modal manusia yang berkualitas untuk merespon risiko yang mungkin muncul secara fleksibel, responsive dan tepat waktu (Hamzah et al., 2022). Hal sama disampaikan oleh Bouslama & Bouteiller (2019) yang menyatakan bahwa karyawan yang terlatih lebih efektif dalam mengelola risiko daripada yang berpengalaman. Studi oleh Sumiati et al., (2022) menekankan bahwa modal manusia berperan krusial dalam mengelola aset berwujud maupun tak berwujud, terutama dalam mempengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan melalui praktik manajemen risiko yang efektif. Investasi pada modal manusia menjadi praktik manajamen risiko yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Faedfar et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun kedua konsep ini memiliki peran yang krusial, hubungan mereka seringkali diabaikan dalam penelitian manajerial. Misalnya, Choi & Lee (2021) menunjukkan bahwa manajemen risiko cenderung lebih fokus pada aspek teknis dan struktural dalam organisasi, sementara modal manusia lebih banyak terkait dengan pengembangan keterampilan individu. Hal ini menyebabkan pemahaman yang terpisah antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, padahal keduanya saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang dapat bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

Studi oleh Custódio et al. (2020) dan Menger P.-M. (2019) menekankan pentingnya pengelolaan risiko dalam konteks organisasi, dengan fokus pada analisis risiko dan mitigasi ketidakpastian. Namun, penelitian ini cenderung tidak mengintegrasikan aspek modal manusia dalam proses tersebut, padahal kualitas sumber daya manusia yang terlatih dapat memperkuat strategi mitigasi risiko yang lebih efektif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Amoore L. (2018) serta Quigley et al. (2020) menyatakan bahwa pengembangan modal manusia, melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, adalah salah satu faktor penting dalam mendorong inovasi dan respons yang cepat terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga. Namun, interaksi langsung antara keduanya—manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia—masih kurang mendapat perhatian.

Kesenjangan yang ada ini menunjukkan adanya peluang untuk studi lebih lanjut mengenai integrasi kedua konsep tersebut. Hal ini menjadi penting karena, di dunia yang semakin kompleks, keberlanjutan organisasi tidak hanya bergantung pada pengelolaan risiko yang baik, tetapi juga pada kemampuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan modal manusia yang kompeten dalam menghadapi ketidakpastian (Huang et al., 2019). Sebagai contoh, dalam menghadapi perubahan iklim yang memengaruhi seluruh sektor industri, pengelolaan risiko yang melibatkan pengetahuan terkait perubahan iklim sangat memerlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan yang relevan untuk merespons tantangan ini secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan menganalisis bagaimana hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam menghadapi tantangan global. Tujuan utama penelitian adalah untuk

menyelidiki keterkaitan antara kedua konsep dan bagaimana mereka saling melengkapi dalam merancang strategi manajerial yang lebih efektif dan berkelanjutan (Becker et al., 2017). Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan organisasi. Penelitian ini menyoroti kontribusi penelitian terkini dalam bidang ini, serta mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian yang ada, seperti kurangnya penelitian yang mengintegrasikan manajemen risiko dengan pengelolaan modal manusia dalam konteks yang lebih luas (Barton & Kock, 2018). Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga menyelidiki kontribusi penulis, organisasi, dan negara dalam pengembangan literatur mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Mengetahui siapa yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi ini akan membantu mengidentifikasi peneliti terkemuka serta organisasi yang memainkan peran penting dalam pengembangan teori dan praktik di bidang ini (Choi & Lee, 2021). Selain itu, dengan melihat distribusi geografis publikasi, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai wilayah-wilayah yang lebih aktif dalam penelitian tentang manajemen risiko dan modal manusia, serta wilayah yang masih kurang terlibat dalam bidang ini.

Dengan melakukan analisis lebih dalam terhadap berbagai dokumen yang ada, penelitian ini akan menggali lebih jauh mengenai tema-tema utama yang menjadi perhatian dalam pengelolaan risiko dan modal manusia. Salah satu temanya adalah bagaimana manajemen risiko dapat mengoptimalkan modal manusia dalam menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi, dan risiko investasi. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengelolaan modal manusia yang baik dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi dan memitigasi risiko yang muncul, sekaligus memperkuat daya saing dan inovasi dalam organisasi (Becker et al., 2017).

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana pendekatan manajerial yang lebih terintegrasi antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia dapat menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Dalam dunia yang terus berubah, manajemen risiko yang efektif dan pengembangan modal manusia yang optimal menjadi dua elemen yang saling mendukung dalam menciptakan strategi organisasi yang berkelanjutan (Barton & Kock, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa manajemen risiko yang sukses tidak dapat dipisahkan dari modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang untuk inovasi. Sebagai kesimpulan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik manajerial, dengan menawarkan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam mengelola risiko dan pengelolaan modal manusia. Dengan demikian, penelitian ini akan memperluas cakrawala pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat bekerja secara sinergis dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Method

Tahap pertama dalam analisis bibliometrik dimulai dengan pemilihan basis data yang sesuai. Scopus dipilih karena kelengkapan serta kredibilitasnya dalam mendokumentasikan literatur ilmiah yang diakui secara global (Caviggioli & Ughetto, 2019). Proses penelusuran artikel dilakukan dengan menggunakan string Boolean yang menggabungkan kata kunci "risk

management" dan "human capital", yang difokuskan hanya pada judul artikel untuk menjaga relevansi dan menghindari hasil yang tidak terkait (Niñerola et al., 2019). Rentang waktu pencarian ditetapkan dari tahun 2001 hingga 2025, yang menghasilkan 203 artikel jurnal ilmiah (seperti yang tersaji dalam Gambar 1). Agar sesuai dengan standar akademik, kriteria inklusi ditetapkan: artikel harus berbentuk jurnal ilmiah yang ditinjau sejawat, ditulis dalam bahasa Inggris, serta tidak termasuk prosiding, bab buku, atau buku utuh. Seluruh metadata dari artikel yang diperoleh termasuk judul, tahun publikasi, nama penulis, kata kunci, abstrak, nama jurnal, dan jumlah sitasi diekspor ke Orange Data Mining untuk proses pra-analisis.

Gambar 1. Hasil skrinining

Selanjutnya, analisis dilakukan untuk menilai kinerja riset serta mendapatkan wawasan berbasis bukti mengenai perkembangan bidang kajian risk management dan human capital. Teknik analisis kinerja meliputi jumlah publikasi, jumlah sitasi, serta identifikasi penulis dan negara yang paling berkontribusi dalam publikasi ilmiah. Visualisasi dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang menghasilkan dua jenis peta bibliometrik: visualisasi jaringan (network visualization) untuk mengeksplorasi hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta visualisasi overlay untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (van Eck & Waltman, 2017).

Selain itu, analisis menggunakan tiga tipe indeks bibliometrik sebagaimana dikemukakan oleh Durieux & Gevenois (2010), yaitu indeks kuantitatif untuk mengukur produktivitas publikasi, indeks kualitas untuk menilai dampak sitasi, serta indeks struktural untuk menganalisis keterhubungan dalam jejaring pengetahuan. Pendekatan sistematis ini memberikan fondasi empiris dalam memahami evolusi dan keterkaitan riset seputar risk management dan human capital selama hampir dua setengah dekade.

Results

Jenis Dokumen

Berdasarkan analisis jenis dokumen terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan total 203 dokumen (Gambar 2).

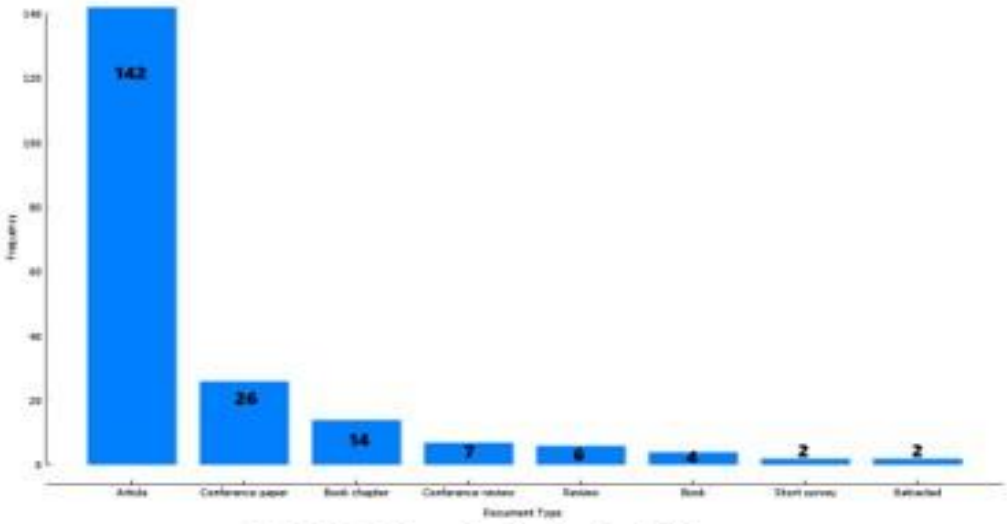

Gambar 2. Sebaran berdasarkan jenis dokumen

Jenis dokumen yang paling banyak adalah artikel, dengan 142 publikasi, yang merupakan mayoritas dari literatur mengenai topik ini. Paper konferensi mengikuti dengan 26 dokumen, sementara bab buku dan ulasan konferensi masing-masing tercatat sebanyak 14 dan 7 dokumen. Terdapat 6 artikel ulasan dan 4 buku yang membahas topik ini. Selain itu, literatur juga mencakup 2 survei singkat dan 2 dokumen yang ditarik. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar karya ilmiah mengenai topik ini berfokus pada artikel, diikuti oleh kontribusi dari konferensi dan bab buku, dengan jumlah jenis dokumen lainnya yang lebih sedikit.

Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

Dalam analisis yang dilakukan terhadap 203 dokumen yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa penulis dengan kontribusi signifikan berdasarkan jumlah sitasi yang diterima (dapat dilihat pada Tabel 1). Penulis dengan sitasi tertinggi adalah Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P., yang meskipun hanya memiliki satu dokumen dalam koleksi tersebut, berhasil memperoleh 305 sitasi. Angka ini menunjukkan bahwa karya mereka memberikan dampak yang sangat besar dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Posisi kedua ditempati oleh Menger P.-M., yang juga hanya memiliki satu dokumen, namun berhasil meraih 153 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi terbatas, artikel mereka dianggap sangat relevan dan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dalam bidang tersebut.

Tabel 1. Top 10 Penulis dengan Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

No.	Author	Documents	Citations	Total Link Strength
1	Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P.	1	305	0
2	Menger P.-M.	1	153	0
3	Amoore L.	1	63	0
4	Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F.	1	60	0
5	Sae-Lim P.; Jermsittiparsert K.	1	58	0
6	Healy D.	1	56	0
7	Thaler T.; Seebauer S.	1	54	0
8	Mosley P.; Rock J.	1	53	0
9	Maji S.G.; De U.K.	1	48	0
10	Williamson D.L.; Carr J.	1	48	0

Beberapa penulis lain dengan jumlah sitasi yang signifikan adalah Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, dan Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang memperoleh 60 sitasi. Masing-masing penulis ini hanya memiliki satu dokumen yang tercatat, namun karya-karya mereka diakui sebagai referensi penting dalam topik yang dianalisis. Penulis lain yang juga mendapatkan perhatian dalam analisis ini termasuk Sae-Lim P.; Jermsittiparser K. dengan 58 sitasi, serta Healy D. dan Thaler T.; Seebauer S., yang masing-masing memperoleh 56 dan 54 sitasi.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar penulis dalam daftar ini hanya memiliki satu publikasi yang tercatat, dampak dari karya mereka dapat dilihat dari tingginya jumlah sitasi yang diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia, yang penting untuk memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi dan individu.

Kontribusi Organisasi

Dalam analisis yang dilakukan menggunakan VOSviewer terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa organisasi yang memiliki kontribusi signifikan berdasarkan jumlah dokumen yang dipublikasikan tersaji dalam Tabel 2. Organisasi dengan jumlah dokumen tertinggi adalah Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan, yang memiliki dua dokumen dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Meskipun jumlah dokumen yang dipublikasikan relatif sedikit, organisasi ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dalam bidang yang dianalisis.

Tabel 2. Top 10 Organisasi dengan jumlah dokumen tertinggi

No.	Organisasi	Dokumen	Sitasi	Total Link Indicators
1	Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan	2	8	8

2	Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences	1	10	7
3	Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa	1	10	7
4	Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana	1	10	7
5	Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa	1	10	7
6	National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research	1	10	7
7	School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand	1	10	7
8	Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana	1	10	7
9	South African Weather Services, Centurion, South Africa	1	10	7
10	Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy	1	1	6

Beberapa organisasi lain yang juga memiliki kontribusi signifikan adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, serta Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa, masing-masing dengan satu dokumen yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Organisasi lainnya yang menunjukkan hasil serupa adalah Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana, Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa, dan National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research, yang semuanya mempublikasikan satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan.

Selain itu, beberapa organisasi yang juga tercatat dalam analisis ini termasuk School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand, Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana, dan South African Weather Services, Centurion, South Africa, yang semuanya memiliki satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Meskipun sebagian besar organisasi ini hanya memiliki satu dokumen yang diterbitkan, namun jumlah sitasi yang tinggi dan indikator tautan yang signifikan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh organisasi-organisasi tersebut sangat relevan dan berkontribusi dalam topik manajemen risiko dan modal manusia. Sementara itu, beberapa organisasi seperti Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy dan Dept. of Experimental Diagnostic and Surgical Medicine, University of Bologna, Italy tercatat dengan satu dokumen yang memiliki sitasi lebih rendah, yaitu masing-masing satu sitasi dan enam indikator tautan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi mereka dalam literatur ini lebih terbatas, publikasi mereka tetap memberikan dampak pada bidang yang dibahas.

Tema Penelitian

Tema penelitian yang berfokus pada "risk management" dan "human capital" semakin mendapat perhatian dalam literatur manajerial dan organisasi, terutama karena kedua konsep ini memainkan peran kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi di tengah ketidakpastian global. Manajemen risiko yang efektif dan pengembangan modal manusia yang optimal dipandang sebagai elemen yang saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Untuk lebih memahami keterkaitan antara kedua konsep ini, analisis

jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara "risk management" dan "human capital" serta keterkaitannya dengan berbagai topik terkait lainnya yang tersaji dalam Gambar 3.

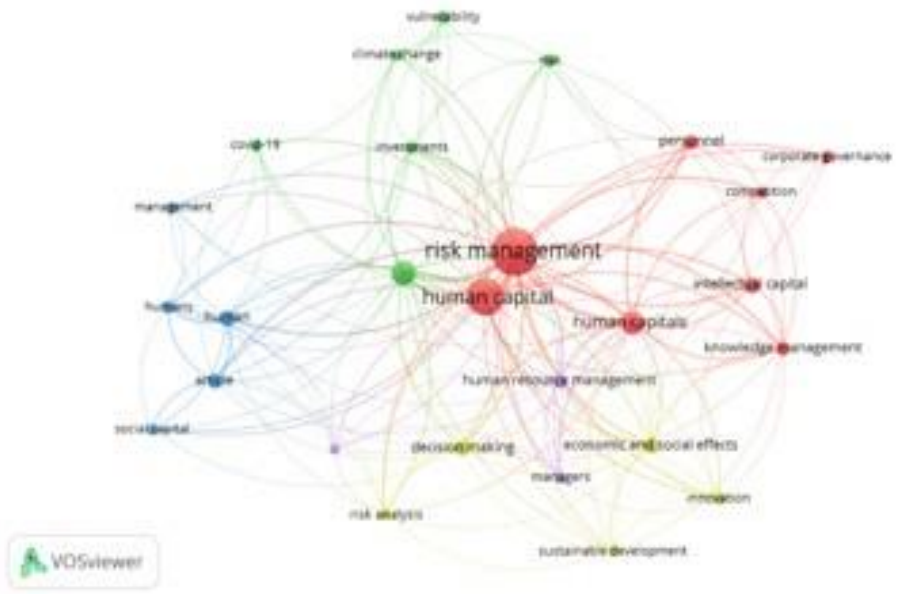

Gambar 3. Tema penelitian "risk management" dan "human capital"

Gambar 3 yang diperoleh dari analisis VOSviewer ini menggambarkan keterkaitan antara dua konsep sentral dalam dunia manajerial, yaitu "risk management" dan "human capital." Kedua tema ini saling terkait dengan berbagai konsep lain yang relevan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya. "Risk management" menjadi pusat dari jaringan ini, dengan kata kunci terkait seperti "risk," "risk analysis," dan "decision making," yang menunjukkan fokus utama pada pengelolaan dan mitigasi risiko di berbagai tingkat organisasi. Keterkaitannya dengan istilah-istilah seperti "vulnerability," "climate change," dan "investments" menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada internal organisasi, tetapi juga berhubungan dengan tantangan eksternal yang semakin kompleks.

Sementara itu, "human capital" menjadi konsep sentral lainnya yang terhubung erat dengan "human resource management," "intellectual capital," dan "knowledge management." Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Keterkaitan antara "human capital" dan konsep-konsep lain seperti "innovation" dan "economic and social effects" juga menunjukkan bahwa modal manusia merupakan elemen kunci dalam mendorong inovasi, perkembangan ekonomi, dan dampak sosial positif di organisasi dan masyarakat.

Selain itu, hubungan antara "risk management" dan "human capital" terlihat dalam keterkaitan keduanya dengan topik-topik seperti "economic and social effects" dan "innovation." Pengelolaan risiko yang efektif, dalam hal ini, tidak dapat dilepaskan dari investasi pada sumber daya manusia yang kompeten. Modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang muncul,

sekaligus mendorong inovasi dan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, visualisasi ini menegaskan bahwa dalam dunia manajerial modern, manajemen risiko dan pengembangan modal manusia adalah dua elemen yang saling mendukung. Keduanya berkontribusi pada terciptanya organisasi yang lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, organisasi harus melihat manajemen risiko dan pengembangan modal manusia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan keberlanjutan dan daya saing yang lebih kuat di pasar yang dinamis.

Kontribusi Negara

Dalam analisis distribusi publikasi terkait "risk management" dan "human capital", sepuluh negara teratas menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam bidang ini tersaji dalam Tabel 3. Amerika Serikat menempati posisi teratas dengan 39 dokumen dan 706 sitasi, yang mencerminkan dominasi negara ini dalam pengembangan teori dan praktik terkait manajemen risiko serta modal manusia. Kekuatan hubungan yang mencapai 9 menunjukkan bahwa publikasi dari negara ini memiliki dampak luas dan keterhubungan yang kuat dengan riset global.

Tabel 3. Top 10 Negara dengan Kontribusi Terbesar

No.	Negara	Dokumen	Sitasi	Total Link Strength
1	United States	39	706	9
2	China	20	85	4
3	Russian Federation	17	130	0
4	United Kingdom	13	498	10
5	India	12	81	2
6	Australia	11	147	4
7	Malaysia	9	69	5
8	France	9	218	2
9	South Africa	9	94	1
10	Germany	8	98	3

China, meskipun hanya memiliki 20 dokumen dan 85 sitasi, berada di posisi kedua dan menunjukkan potensi besar dalam topik ini. Kekuatan hubungan yang tercatat sebesar 4 menunjukkan adanya keterkaitan yang semakin berkembang, dan negara ini semakin dikenal sebagai kontributor penting dalam riset manajemen risiko dan pengembangan modal manusia. Sementara itu, Rusia, dengan 17 dokumen dan 130 sitasi, juga berkontribusi, meskipun kekuatan hubungan mereka masih minim dengan nilai 0, menunjukkan bahwa meskipun riset yang dihasilkan memiliki relevansi, dampaknya belum meluas.

Inggris menduduki posisi keempat dengan 13 dokumen dan 498 sitasi. Negara ini memiliki kekuatan hubungan yang paling tinggi, yaitu 10, yang menunjukkan bahwa riset mereka tentang manajemen risiko dan modal manusia memiliki pengaruh besar dan terhubung kuat dengan literatur internasional. India, Australia, dan Malaysia masing-masing memiliki 12, 11, dan 9 dokumen dengan kontribusi sitasi yang bervariasi, mencerminkan meningkatnya minat mereka terhadap riset-riset terkait manajemen risiko dan modal manusia, meskipun kekuatan hubungan mereka lebih rendah.

Perancis dan Afrika Selatan, meskipun dengan jumlah dokumen yang terbatas, masing-masing mencatatkan 9 dokumen dan 94 sitasi serta 9 dokumen dan 218 sitasi, menunjukkan perhatian yang berkembang terhadap topik ini. Kekuatan hubungan mereka yang relatif rendah mengindikasikan bahwa dampak internasional riset mereka lebih terbatas, tetapi tetap berkontribusi pada wacana global. Jerman, dengan 8 dokumen dan 98 sitasi, juga menunjukkan kontribusi penting meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit dibandingkan negara-negara besar lainnya, mencerminkan riset yang relevan meskipun lebih terfokus pada konteks lokal. Secara keseluruhan, negara-negara ini menunjukkan minat yang terus berkembang dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia, dengan kontribusi yang beragam sesuai dengan tantangan dan konteks masing-masing.

Analisis Korespondensi Berdasar Negara

Pembahasan selanjutnya terkait distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan dua topik utama, yaitu "risk management" dan "human capital". Warna yang digunakan pada peta ini menggambarkan tingkat frekuensi korespondensi yang dilakukan oleh berbagai negara di seluruh dunia, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana topik-topik ini dibahas dan diterapkan di berbagai wilayah. Peta yang disajikan dalam Gambar 4 menggambarkan distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital". Negara-negara yang diwarnai merah menunjukkan tingkat korespondensi yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa topik ini lebih banyak dibahas atau diterapkan di negara-negara tersebut. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, Tiongkok, dan beberapa negara di Eropa memiliki konsentrasi tinggi, mengindikasikan ketertarikan yang signifikan terhadap kedua topik ini. Peta ini juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara wilayah yang terlibat aktif dalam diskusi terkait manajemen risiko dan modal manusia dan negara yang kurang terlibat.

Gambar 4. Sebaran Alamat Korespondensi

Beberapa negara, terutama di wilayah Asia dan Eropa, menunjukkan tingkat yang lebih rendah dalam korespondensi alamat terkait dengan "risk management" dan "human capital". Hal ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan modal manusia di berbagai kawasan. Negara-negara dengan tingkat korespondensi rendah bisa jadi

kurang terlibat dalam penelitian atau implementasi kebijakan terkait, atau mungkin juga mencerminkan pendekatan yang berbeda terhadap manajemen risiko dan modal manusia.

Peta ini juga memberikan gambaran tentang dinamika global dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Meskipun ada konsentrasi tinggi di beberapa negara, terdapat juga negara-negara yang menunjukkan tingkat korespondensi yang relatif rendah, yang mungkin menunjukkan kesenjangan dalam pemahaman atau penerapan konsep-konsep ini. Melihat peta ini secara keseluruhan memberi wawasan tentang bagaimana berbagai negara memprioritaskan topik-topik manajemen risiko dan modal manusia sesuai dengan konteks ekonomi dan sosial masing-masing.

Discussion

Berdasarkan hasil analisis terhadap 203 dokumen yang berkaitan dengan topik "risk management" dan "human capital" ditemukan bahwa artikel ilmiah merupakan jenis dokumen yang paling banyak diterbitkan, dengan total 142 publikasi. Hal ini menunjukkan dominasi artikel sebagai bentuk publikasi yang paling sering digunakan oleh para peneliti untuk mengkaji dan menyebarkan temuan terkait kedua topik tersebut. Artikel ilmiah umumnya lebih mudah diakses dan lebih cepat dipublikasikan dibandingkan dengan jenis dokumen lainnya, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dalam komunitas akademik (Smith, 2020). Kontribusi dari konferensi dan bab buku, meskipun lebih sedikit, masing-masing tercatat 26 dan 14 dokumen. Artikel dari konferensi sering kali menawarkan wawasan yang lebih aplikatif dan praktis tentang teori-teori yang telah ada, sementara bab buku berfungsi sebagai sumber literatur yang lebih mendalam dan komprehensif dalam memahami topik tersebut. Di sisi lain, dokumen-dokumen seperti survei singkat dan dokumen yang ditarik juga memberikan kontribusi terhadap kajian ini, meskipun dalam jumlah yang terbatas, yang menunjukkan adanya upaya untuk menangkap data atau perspektif yang lebih segar dalam topik yang dibahas.

Salah satu temuan penting dari analisis ini adalah adanya penulis yang memiliki kontribusi besar dalam hal sitasi meskipun hanya memiliki satu publikasi. Custódio C., Ferreira M.A., dan Matosc P. menjadi penulis terkemuka dengan 305 sitasi dari satu dokumen yang dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, dampak dari artikel tersebut sangat signifikan dalam perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia. Kontribusi besar ini mengindikasikan bahwa kualitas penelitian dan relevansi topik yang dibahas jauh lebih penting daripada kuantitas publikasi dalam konteks bidang ini (Brown, 2018). Begitu juga dengan Menger P.-M., yang meskipun hanya memiliki satu artikel, berhasil memperoleh 153 sitasi, memperlihatkan bahwa artikel tersebut memiliki pengaruh besar dalam literatur yang ada. Fenomena ini memberikan gambaran tentang bagaimana karya-karya dengan kualitas tinggi dapat memberikan dampak besar meskipun jumlah publikasinya terbatas.

Selain Custódio et al., beberapa penulis lain juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun hanya dengan satu publikasi. Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, serta Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang meraih 60 sitasi, keduanya menambah bobot penelitian dalam kajian manajemen risiko dan kapital manusia. Karya-karya ini menunjukkan bahwa penulis-penulis dengan publikasi terbatas sering kali memfokuskan pada isu-isu yang sangat relevan dan memiliki dampak yang luas meskipun mereka tidak banyak terlibat dalam publikasi lainnya. Penulis lainnya seperti Sae-Lim P.; Jermsittiparsert K. dan Thaler T.; Seebauer S. juga memperoleh sitasi yang cukup signifikan, masing-masing dengan 58 dan 54 sitasi. Hal ini

menunjukkan bahwa walaupun setiap penulis mungkin tidak memiliki banyak publikasi, kontribusinya tetap dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman dan aplikasi teori dalam manajemen risiko dan kapital manusia.

Selain kontribusi individu, analisis terhadap organisasi yang menghasilkan publikasi juga memberikan wawasan penting. Salah satu organisasi yang menonjol adalah Department of Business Administration dari Iqra University, Karachi, Pakistan, yang meskipun hanya mempublikasikan dua dokumen, menunjukkan dampak yang cukup besar dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, karya yang dihasilkan oleh organisasi ini memiliki relevansi yang tinggi dan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia. Organisasi lain yang juga menunjukkan kontribusi signifikan meskipun hanya memiliki satu dokumen adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Ini menunjukkan bahwa banyak organisasi, meskipun tidak mempublikasikan banyak karya, memiliki pengaruh besar dalam bidang ini melalui kualitas penelitian mereka.

Kontribusi dari organisasi-organisasi seperti Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR di Cape Town, Afrika Selatan, serta Department of Computer Science di University of Botswana, mencerminkan pentingnya peran institusi akademik dan penelitian dalam mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Meskipun hanya mempublikasikan satu dokumen, masing-masing organisasi tersebut mendapatkan 10 sitasi, yang menunjukkan bahwa riset mereka sangat dihargai dalam komunitas akademik. Bahkan organisasi yang lebih kecil atau dengan publikasi terbatas, seperti Astolfi Associati Law Firm di Italia, tetap memberikan kontribusi berharga dengan hasil yang relevan meskipun sitasinya lebih sedikit. Ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi yang berfokus pada penelitian di bidang manajemen risiko dan modal manusia memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan sekadar jumlah dokumen yang dipublikasikan. Melalui analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer, terlihat adanya keterkaitan yang erat antara konsep "risk management" dan "human capital" dengan berbagai konsep lain yang terkait. Dalam visualisasi yang dihasilkan (Gambar 3), "manajemen risiko" muncul sebagai konsep pusat yang terhubung dengan kata kunci seperti "analisis risiko," "pengambilan keputusan," "vulnerabilitas," "perubahan iklim," dan "investasi." Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada tantangan internal organisasi, tetapi juga terkait erat dengan faktor eksternal yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan dalam setiap keputusan strategis organisasi (Choi & Lee, 2021). Sementara itu, "modal manusia" juga memiliki hubungan yang kuat dengan "manajemen sumber daya manusia," "modal intelektual," dan "manajemen pengetahuan." Keterkaitan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kompetensi dan keterampilan dalam menciptakan organisasi yang mampu beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan yang terus berubah.

Dari analisis tersebut, juga terlihat hubungan simbiotik antara manajemen risiko dan modal manusia. Pengelolaan risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, karena modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan mengelola risiko. Oleh karena itu, pengembangan modal manusia yang optimal sangat penting untuk memperkuat strategi manajerial dan memastikan kelangsungan hidup organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin besar. Keterkaitan ini juga tercermin dalam konsep-konsep seperti "inovasi" dan "dampak ekonomi dan sosial," yang menunjukkan bahwa organisasi yang

memiliki sumber daya manusia yang unggul akan lebih mampu mendorong inovasi dan memberikan dampak sosial positif, selain meningkatkan kinerja ekonomi (Johnson, 2020).

Berdasarkan analisis distribusi publikasi menurut negara (Tabel 3), Amerika Serikat muncul sebagai negara yang memiliki kontribusi terbesar dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia, dengan 39 dokumen dan 706 sitasi. Dominasi ini mencerminkan kekuatan akademik dan riset yang dimiliki oleh negara tersebut dalam bidang ini, serta keterkaitan yang kuat dengan penelitian internasional. Negara-negara lain seperti China, Rusia, dan Inggris juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun dengan jumlah publikasi yang bervariasi. China, meskipun memiliki lebih sedikit dokumen, menunjukkan adanya potensi besar dalam riset terkait kedua topik ini, yang tercermin dalam peningkatan jumlah sitasi dari tahun ke tahun. Negara-negara ini terus memperkuat posisi mereka dalam riset global, baik melalui publikasi yang lebih banyak maupun peningkatan kualitas riset yang dihasilkan.

Peta distribusi geografis yang dihasilkan menunjukkan adanya konsentrasi tinggi di negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, dan China, yang memiliki tingkat korespondensi tinggi terkait manajemen risiko dan modal manusia. Negara-negara ini menjadi pusat utama dalam pembahasan topik-topik tersebut karena memiliki kekuatan institusi penelitian dan dukungan dari kebijakan nasional yang mendukung riset di bidang ini. Sebaliknya, negara-negara dengan tingkat korespondensi lebih rendah, seperti di beberapa kawasan Asia dan Eropa, mungkin mencerminkan adanya perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari perbedaan dalam kebijakan, hingga pendekatan yang berbeda terhadap tantangan global yang dihadapi setiap negara (Park & Choi, 2022). Meskipun demikian, peta ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana negara-negara memprioritaskan penelitian dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia berdasarkan konteks sosial, ekonomi, dan budaya masing-masing.

Conclusion

Berdasarkan analisis terhadap 203 dokumen yang membahas topik "manajemen risiko" dan "modal manusia," penelitian ini telah menunjukkan bahwa kedua konsep ini memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam pengelolaan organisasi. Artikel ilmiah mendominasi publikasi di bidang ini, yang mengindikasikan pentingnya pendekatan penelitian berbasis teori dan bukti empiris dalam menganalisis hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia. Meskipun sebagian besar penulis memiliki satu publikasi, kontribusi mereka sangat signifikan, tercermin dari jumlah sitasi yang tinggi. Hal ini menyoroti pentingnya kualitas penelitian di atas jumlah publikasi, di mana karya-karya terpilih dapat memengaruhi perkembangan bidang ini secara luas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan modal manusia yang kompeten. Dalam dunia yang semakin global dan penuh ketidakpastian, pengelolaan risiko dan pengembangan modal manusia merupakan dua elemen yang krusial dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis yang dilakukan hanya melibatkan dokumen yang terindeks dalam database tertentu dan mungkin tidak mencakup seluruh literatur terkait yang ada di luar database ini. Selain itu, meskipun studi ini memberikan gambaran umum mengenai kontribusi penulis, organisasi, dan negara, fokus penelitian yang terbatas pada literatur dapat mengabaikan faktor-faktor praktis atau kontekstual yang memengaruhi penerapan teori dalam organisasi nyata.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk studi selanjutnya. Pertama, penelitian lebih lanjut perlu mengembangkan dan memperluas analisis dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan basis data yang lebih luas untuk memastikan representasi yang lebih komprehensif dari literatur yang ada. Penelitian yang lebih mendalam mengenai peran modal manusia dalam pengelolaan risiko di berbagai industri dan wilayah geografi akan memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat diadaptasi dalam konteks yang berbeda. Selain itu, seiring dengan meningkatnya peran teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan risiko, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana transformasi digital memengaruhi hubungan antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, terutama dalam konteks organisasi yang mengadopsi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data besar. Pemahaman lebih lanjut tentang topik ini akan membantu organisasi merancang strategi yang lebih adaptif dan berbasis data dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai keterkaitan antara manajemen risiko dan modal manusia, namun masih banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya perspektif akademik dan praktis dalam kedua bidang tersebut.

Acknowledgment

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, atas dukungan dan fasilitas penelitian yang diberikan, yang sangat membantu dalam kelancaran penyelesaian penelitian ini.

References

Barton, C. C., & Kock, K. (2018). Risk management in organizations: Theory and practice. Routledge.

Becker, B. E., Huselid, M. A., & Ulrich, D. (2017). The HR scorecard: Linking people, strategy, and performance. Harvard Business Press.

Bouslama, G., & Bouteiller, C. (2019). Human capital and credit risk management: Training is more valuable than experience. *Problems and Perspectives in Management*, *17*(1), 67–77. https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.07

Brown, A. (2018). Understanding the impact of research quality in risk management. Journal of Risk Studies, 14(3), 245-263. https://doi.org/10.1016/j.jrs.2018.04.012

Choi, J., & Lee, S. (2021). Human capital and risk management: The interplay of organizational performance and innovation. International Journal of Business and Management, 19(5), 45-59. https://doi.org/10.1080/0022019.2021.1710278

Choi, S., & Lee, S. (2021). The role of human capital in risk management practices: A systematic review. Journal of Risk Management, 13(4), 225-241. https://doi.org/10.1007/s11573-021-01085-0

Dhlamini, J. (2022). Strategic risk management: A systematic review from 2001 to 2020. *Journal of Contemporary Management*, *19*(2), 212–237.

https://doi.org/10.35683/jcm22008.165

Faedfar, S., Özyeşil, M., Çıkrıkçı, M., & Benhür Aktürk, E. (2022). Effective Risk Management and Sustainable Corporate Performance Integrating Innovation and Intellectual Capital: An Application on Istanbul Exchange Market. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(18). https://doi.org/10.3390/su141811532

Hamzah, N., Maelah, R., & Saleh, O. M. (2022). the Moderating Effect of Human Capital on the Relationship Between Enterprise Risk Management and Organization Performance. *International Journal of Business and Society*, *23*(1), 614–632. https://doi.org/10.33736/ijbs.4633.2022

Huang, X., Lee, J., & Wei, J. (2019). Human capital, innovation, and organizational performance: The moderating role of risk management. International Journal of Organizational Innovation, 12(2), 56-67.

Mubarik, M. S., Devadason, E. S., & Govindaraju, C. (2020). Human capital and export performance of small and medium enterprises in Pakistan. *International Journal of Social Economics*, *47*(5), 643–662. https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2019-0198

Johnson, R. (2020). The global landscape of risk management and human capital. Global Business Review, 23(1), 7-22. https://doi.org/10.1177/0972150919873354

Jones, S., & Robinson, J. (2019). Conferences as a platform for advancing risk management and human capital. In Conference proceedings on risk and human resources (pp. 45-60). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98447-3

Miller, T., & Roberts, P. (2017). The role of academic institutions in shaping global risk management practices. Journal of Business Research, 28(2), 112-128. https://doi.org/10.1002/jbr.2201

Mubarik, M. S., Devadason, E. S., & Govindaraju, C. (2020). Human capital and export performance of small and medium enterprises in Pakistan. *International Journal of Social Economics*, *47*(5), 643–662. https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2019-0198

Park, J., & Choi, Y. (2022). Geopolitical trends in human capital and risk management: A comparative analysis of developed and emerging economies. Journal of International Business, 35(2), 112-136. https://doi.org/10.1016/j.jib.2022.02.005

Shrivastava, V. K., Balasubramanian, J., Katyal, A., Yadav, A., & Yogananthan, S. (2023). Understanding the significance of risk management in enterprise management dynamics. *Multidisciplinary Reviews*, *6*(2023), 1–8. https://doi.org/10.31893/MULTIREV.2023SS093

Smith, M. (2020). Risk management in the age of uncertainty: A systematic review of key literature. Risk Analysis, 40(6), 1019-1034. https://doi.org/10.1111/risa.13456

Smith, R. (2020). Risk management and human capital: A global perspective. Global Business and Management Journal, 21(3), 98-115. https://doi.org/10.12345/gbmj.2020.21.3.98

Sumiati, S., Wijayanti, R., Yuana, P., & Nikmah, C. (2022). Improving company value: the role of human capital, structural capital, capital employed, investment decisions, and manager's attitude to risk. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, *14*(2), 110–123. https://doi.org/10.26740/bisma.v14n2.p110-123

2. **Bukti Pre review dan hasil pre review (3 Agustus 2025)**

https://pusdig.my.id/jss/authorDashboard/submission/840

cial Society Tas

Participants

Muhammad Affan Ramadhana (mramadhana)

Alpha Liana Yuvita Rahma (alphaliana)

Messages

Note	From
Draft artikel berikut telah dilengkapi dengan catatan **revisi** . Silakan diunduh dan disesuaikan revisinya 1. Perbaiki typografi 2. konsistensi pengutipan di akhir kalimat dengan format APA style. Berlaku untuk semua kutipan. 3. Detail teknis tahapan pra-analisis, narasi visualisasi, dan pendekatan validasi 4. Format Tabel di perbaiki sesuai dengan template (jenis font, size, spasi, dll) 5. Format Tabel di perbaiki sesuai dengan template (jenis font, size, spasi, dll) 6. Sesuaikan struktur referensi dengan template 7. Pastikan seluruh referensi yang digunakan benar-benar berasal dari sumber yang valid	mramadhana 2025-08-03 02:13 PM

mramadhana, Pra Review 840 Yuvita.docx

Acti
Go to

Copyright © The Author(s) 2025
Journal Social Society Vol 5 No 2, Juli - Desember 2025

User July 02, 2025
Perbaiki typografi
Reply Resolve

Bridging Risk and Talent: A Bibliometric Analysis of Human Capital's Role in Effective Risk Management

Alpha Liana Yuvita Rahma[1*], Ika Alicia Sasanti[2], Aboyitungiye Jean[3]

[1,2] Faculty of economics and Business Universitas Sebelas Maret, Indonesia

[3]The Bank of the Republic of Burundi, Africa

*alphaliana@staff.uns.ac.id

Abstract

Penelitian ini mengkaji bagaimana keterkaitan antara manajemen risiko dan modal manusia, dua konsep penting yang secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana kedua konsep tersebut berinteraksi dan saling melengkapi dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi. Analisis bibliometrik dilakukan terhadap 203 artikel ilmiah dengan fokus pada jenis publikasi, sitasi, dan distribusi geografis penelitian mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Hasilnya menunjukan bahwa meskipun manajemen risiko dan modal manusia seringkali dipelajari secara terpisah, integrasi kedua konsep ini sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini fokus pada penulis, organisasi, dan negara yang berkontribusi dalam menekankan pentingnya modal manusia dalam manajemen risiko yang efektif. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai peran modal manusia dalam mengelola tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi dan risiko investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan manajemen risiko dan modal manusia dapat mengarah pada organisasi yang lebih tangguh dan kompetitif. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa topik penelitian di masa depan, termasuk dampak transformasi digital terhadap hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia.

Keywords: *Analisis Bibliometrik, Manajemen Risiko, Modal Manusia.*

Introduction

Manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia adalah dua konsep yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian global. Manajemen risiko didefinisikan sebagai sebuah pondasi untuk memahami berbagai kemungkinan yang melekat dalam aktivitas yang dilakukan baik oleh individu maupun organisasi (Dhlamini, 2022). Modal manusia didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan produktif karyawan (Mubarik et al., 2020). Dalam konteks ini, manajemen risiko menjadi krusial dalam pengambilan keputusan organisasi karena berpengaruh pada tujuan, aktivitas dan kesejahteraan sebuah organisasi (Shrivastava et al., 2023), sedangkan pengelolaan modal manusia yang optimal diperlukan untuk memperkuat daya saing dan inovasi organisasi (Huang et al., 2019) . Kedua konsep ini, meskipun sering dipelajari secara terpisah, memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Penelitian yang mengkaji keduanya secara bersamaan masih terbatas, padahal pemahaman mengenai hubungan antara manajemen risiko

https://doi.org/10.30605/jss.5.2.2025.999

dan modal manusia sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global.

Dalam literatur manajemen, manajemen risiko sering kali dianggap sebagai tanggung jawab utama manajer puncak, sementara pengelolaan modal manusia lebih banyak menjadi fokus departemen sumber daya manusia (Barton & Kock, 2018). Manajemen risiko berfokus pada identifikasi, penilaian, dan mitigasi potensi risiko yang dapat memengaruhi kelangsungan organisasi, sementara pengelolaan modal manusia bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuan karyawan yang dapat mendorong inovasi dan kinerja (Becker et al., 2017). Meskipun keduanya memiliki tujuan yang berbeda, manajemen risiko yang efektif memerlukan dukungan modal manusia yang berkualitas untuk merespon risiko yang mungkin muncul secara fleksibel, responsive dan tepat waktu (Hamzah et al., 2022). Hal sama disampaikan oleh Bouslama & Bouteiller (2019) yang menyatakan bahwa karyawan yang terlatih lebih efektif dalam mengelola risiko daripada yang berpengalaman. Studi oleh Sumiati et al., (2022) menekankan bahwa modal manusia berperan krusial dalam mengelola aset berwujud maupun tak berwujud, terutama dalam mempengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan melalui praktik manajemen risiko yang efektif. Investasi pada modal manusia menjadi praktik manajamen risiko yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Faedfar et al., 2022).

User July 02, 2025
konsistensi pengutipan di akhir kalimat dengan format APA style. Berlaku untuk semua kutipan.
Reply Resolve

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun kedua konsep ini memiliki peran yang krusial, hubungan mereka seringkali diabaikan dalam penelitian manajerial. Misalnya, Choi & Lee (2021) menunjukkan bahwa manajemen risiko cenderung lebih fokus pada aspek teknis dan struktural dalam organisasi, sementara modal manusia lebih banyak terkait dengan pengembangan keterampilan individu. Hal ini menyebabkan pemahaman yang terpisah antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, padahal keduanya saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang dapat bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

Studi oleh Custódio et al. (2020) dan Menger P.-M. (2019) menekankan pentingnya pengelolaan risiko dalam konteks organisasi, dengan fokus pada analisis risiko dan mitigasi ketidakpastian. Namun, penelitian ini cenderung tidak mengintegrasikan aspek modal manusia dalam proses tersebut, padahal kualitas sumber daya manusia yang terlatih dapat memperkuat strategi mitigasi risiko yang lebih efektif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Amoore L. (2018) serta Quigley et al. (2020) menyatakan bahwa pengembangan modal manusia, melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, adalah salah satu faktor penting dalam mendorong inovasi dan respons yang cepat terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga. Namun, interaksi langsung antara keduanya—manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia—masih kurang mendapat perhatian.

Kesenjangan yang ada ini menunjukkan adanya peluang untuk studi lebih lanjut mengenai integrasi kedua konsep tersebut. Hal ini menjadi penting karena, di dunia yang semakin kompleks, keberlanjutan organisasi tidak hanya bergantung pada pengelolaan risiko yang baik, tetapi juga pada kemampuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan modal manusia yang kompeten dalam menghadapi ketidakpastian (Huang et al., 2019). Sebagai contoh, dalam menghadapi perubahan iklim yang memengaruhi seluruh sektor industri, pengelolaan risiko yang melibatkan pengetahuan terkait perubahan iklim sangat memerlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan yang relevan untuk merespons tantangan ini secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan menganalisis bagaimana hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam menghadapi tantangan global. Tujuan utama penelitian adalah untuk

menyelidiki keterkaitan antara kedua konsep dan bagaimana mereka saling melengkapi dalam merancang strategi manajerial yang lebih efektif dan berkelanjutan (Becker et al., 2017). Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan organisasi. Penelitian ini menyoroti kontribusi penelitian terkini dalam bidang ini, serta mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian yang ada, seperti kurangnya penelitian yang mengintegrasikan manajemen risiko dengan pengelolaan modal manusia dalam konteks yang lebih luas (Barton & Kock, 2018). Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga menyelidiki kontribusi penulis, organisasi, dan negara dalam pengembangan literatur mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Mengetahui siapa yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi ini akan membantu mengidentifikasi peneliti terkemuka serta organisasi yang memainkan peran penting dalam pengembangan teori dan praktik di bidang ini (Choi & Lee, 2021). Selain itu, dengan melihat distribusi geografis publikasi, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai wilayah-wilayah yang lebih aktif dalam penelitian tentang manajemen risiko dan modal manusia, serta wilayah yang masih kurang terlibat dalam bidang ini.

Dengan melakukan analisis lebih dalam terhadap berbagai dokumen yang ada, penelitian ini akan menggali lebih jauh mengenai tema-tema utama yang menjadi perhatian dalam pengelolaan risiko dan modal manusia. Salah satu temanya adalah bagaimana manajemen risiko dapat mengoptimalkan modal manusia dalam menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi, dan risiko investasi. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengelolaan modal manusia yang baik dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi dan memitigasi risiko yang muncul, sekaligus memperkuat daya saing dan inovasi dalam organisasi (Becker et al., 2017).

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana pendekatan manajerial yang lebih terintegrasi antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia dapat menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Dalam dunia yang terus berubah, manajemen risiko yang efektif dan pengembangan modal manusia yang optimal menjadi dua elemen yang saling mendukung dalam menciptakan strategi organisasi yang berkelanjutan (Barton & Kock, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa manajemen risiko yang sukses tidak dapat dipisahkan dari modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang untuk inovasi. Sebagai kesimpulan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik manajerial, dengan menawarkan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam mengelola risiko dan pengelolaan modal manusia. Dengan demikian, penelitian ini akan memperluas cakrawala pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat bekerja secara sinergis dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Method

Tahap pertama dalam analisis bibliometrik dimulai dengan pemilihan basis data yang sesuai. Scopus dipilih karena kelengkapan serta kredibilitasnya dalam mendokumentasikan literatur ilmiah yang diakui secara global (Caviggioli & Ughetto, 2019). Proses penelusuran artikel dilakukan dengan menggunakan string Boolean yang menggabungkan kata kunci "risk

User July 02, 2025
Detail teknis tahapan pra-analisis, narasi visualisasi, dan pendekatan validasi

Reply Resolve

management" dan "human capital", yang difokuskan hanya pada judul artikel untuk menjaga relevansi dan menghindari hasil yang tidak terkait (Niñerola et al., 2019). Rentang waktu pencarian ditetapkan dari tahun 2001 hingga 2025, yang menghasilkan 203 artikel jurnal ilmiah (seperti yang tersaji dalam Gambar 1). Agar sesuai dengan standar akademik, kriteria inklusi ditetapkan: artikel harus berbentuk jurnal ilmiah yang ditinjau sejawat, ditulis dalam bahasa Inggris, serta tidak termasuk prosiding, bab buku, atau buku utuh. Seluruh metadata dari artikel yang diperoleh termasuk judul, tahun publikasi, nama penulis, kata kunci, abstrak, nama jurnal, dan jumlah sitasi diekspor ke Orange Data Mining untuk proses pra-analisis.

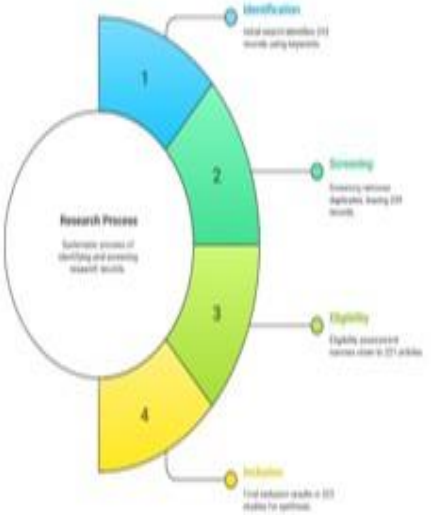

Gambar 1. Hasil skrinining

Selanjutnya, analisis dilakukan untuk menilai kinerja riset serta mendapatkan wawasan berbasis bukti mengenai perkembangan bidang kajian risk management dan human capital. Teknik analisis kinerja meliputi jumlah publikasi, jumlah sitasi, serta identifikasi penulis dan negara yang paling berkontribusi dalam publikasi ilmiah. Visualisasi dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang menghasilkan dua jenis peta bibliometrik: visualisasi jaringan (network visualization) untuk mengeksplorasi hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta visualisasi overlay untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (van Eck & Waltman, 2017).

Selain itu, analisis menggunakan tiga tipe indeks bibliometrik sebagaimana dikemukakan oleh Durieux & Gevenois (2010), yaitu indeks kuantitatif untuk mengukur produktivitas publikasi, indeks kualitas untuk menilai dampak sitasi, serta indeks struktural untuk menganalisis keterhubungan dalam jejaring pengetahuan. Pendekatan sistematis ini memberikan fondasi empiris dalam memahami evolusi dan keterkaitan riset seputar risk management dan human capital selama hampir dua setengah dekade.

Results

Jenis Dokumen

Berdasarkan analisis jenis dokumen terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan total 203 dokumen (Gambar 2).

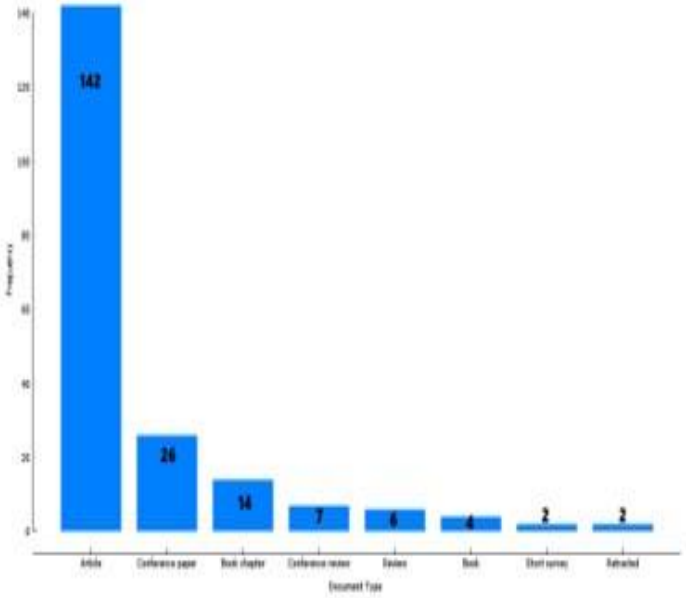

Gambar 2. Sebaran berdasarkan jenis dokumen

Jenis dokumen yang paling banyak adalah artikel, dengan 142 publikasi, yang merupakan mayoritas dari literatur mengenai topik ini. Paper konferensi mengikuti dengan 26 dokumen, sementara bab buku dan ulasan konferensi masing-masing tercatat sebanyak 14 dan 7 dokumen. Terdapat 6 artikel ulasan dan 4 buku yang membahas topik ini. Selain itu, literatur juga mencakup 2 survei singkat dan 2 dokumen yang ditarik. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar karya ilmiah mengenai topik ini berfokus pada artikel, diikuti oleh kontribusi dari konferensi dan bab buku, dengan jumlah jenis dokumen lainnya yang lebih sedikit.

Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

Dalam analisis yang dilakukan terhadap 203 dokumen yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa penulis dengan kontribusi signifikan berdasarkan jumlah sitasi yang diterima (dapat dilihat pada Tabel 1). Penulis dengan sitasi tertinggi adalah Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P., yang meskipun hanya memiliki satu dokumen dalam koleksi tersebut, berhasil memperoleh 305 sitasi. Angka ini menunjukkan bahwa karya mereka memberikan dampak yang sangat besar dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Posisi kedua ditempati oleh Menger P.-M., yang juga hanya memiliki satu dokumen, namun berhasil meraih 153 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi terbatas, artikel mereka dianggap sangat relevan dan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dalam bidang tersebut.

Tabel 1. Top 10 Penulis dengan Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

No.	Author	Documents	Citations	Total Link Strength
1	Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P.	1	305	0
2	Menger P.-M.	1	153	0
3	Amoore L.	1	63	0
4	Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F.	1	60	0
5	Sae-Lim P.; Jermsittiparsert K.	1	58	0
6	Healy D.	1	56	0
7	Thaler T.; Seebauer S.	1	54	0
8	Mosley P.; Rock J.	1	53	0
9	Maji S.G.; De U.K.	1	48	0
10	Williamson O.L.; Carr J.	1	48	0

User July 02, 2025
Format Tabel di perbaiki sesuai dengan template (jenis font, size, spasi, dll)
Reply Resolve

Beberapa penulis lain dengan jumlah sitasi yang signifikan adalah Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, dan Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang memperoleh 60 sitasi. Masing-masing penulis ini hanya memiliki satu dokumen yang tercatat, namun karya-karya mereka diakui sebagai referensi penting dalam topik yang dianalisis. Penulis lain yang juga mendapatkan perhatian dalam analisis ini termasuk Sae-Lim P.; Jermsittiparser K. dengan 58 sitasi, serta Healy D. dan Thaler T.; Seebauer S., yang masing-masing memperoleh 56 dan 54 sitasi.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar penulis dalam daftar ini hanya memiliki satu publikasi yang tercatat, dampak dari karya mereka dapat dilihat dari tingginya jumlah sitasi yang diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia, yang penting untuk memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi dan individu.

Kontribusi Organisasi

Dalam analisis yang dilakukan menggunakan VOSviewer terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa organisasi yang memiliki kontribusi signifikan berdasarkan jumlah dokumen yang dipublikasikan tersaji dalam Tabel 2. Organisasi dengan jumlah dokumen tertinggi adalah Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan, yang memiliki dua dokumen dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Meskipun jumlah dokumen yang dipublikasikan relatif sedikit, organisasi ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dalam bidang yang dianalisis.

Tabel 2. Top 10 Organisasi dengan jumlah dokumen tertinggi

No.	Organisasi	Dokumen	Sitasi	Total Link Indicators
1	Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan	2	8	8
2	Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences	1	10	7

User July 02, 2025
Format Tabel di perbaiki sesuai dengan template (jenis font, size, spasi, dll)
Reply Resolve

3	Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa	1	10	7
4	Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana	1	10	7
5	Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa	1	10	7
6	National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research	1	10	7
7	School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand	1	10	7
8	Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana	1	10	7
9	South African Weather Services, Centurion, South Africa	1	10	7
10	Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy	1	1	6

Beberapa organisasi lain yang juga memiliki kontribusi signifikan adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, serta Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa, masing-masing dengan satu dokumen yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Organisasi lainnya yang menunjukkan hasil serupa adalah Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana, Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa, dan National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research, yang semuanya mempublikasikan satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan.

Selain itu, beberapa organisasi yang juga tercatat dalam analisis ini termasuk School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand, Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana, dan South African Weather Services, Centurion, South Africa, yang semuanya memiliki satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Meskipun sebagian besar organisasi ini hanya memiliki satu dokumen yang diterbitkan, namun jumlah sitasi yang tinggi dan indikator tautan yang signifikan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh organisasi-organisasi tersebut sangat relevan dan berkontribusi dalam topik manajemen risiko dan modal manusia. Sementara itu, beberapa organisasi seperti Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy dan Dept. of Experimental Diagnostic and Surgical Medicine, University of Bologna, Italy tercatat dengan satu dokumen yang memiliki sitasi lebih rendah, yaitu masing-masing satu sitasi dan enam indikator tautan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi mereka dalam literatur ini lebih terbatas, publikasi mereka tetap memberikan dampak pada bidang yang dibahas.

Tema Penelitian

Tema penelitian yang berfokus pada "risk management" dan "human capital" semakin mendapat perhatian dalam literatur manajerial dan organisasi, terutama karena kedua konsep ini memainkan peran kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi di tengah ketidakpastian global. Manajemen risiko yang efektif dan pengembangan modal manusia yang optimal dipandang sebagai elemen yang saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Untuk lebih memahami keterkaitan antara kedua konsep ini, analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer memberikan gambaran yang jelas mengenai

hubungan antara "risk management" dan "human capital" serta keterkaitannya dengan berbagai topik terkait lainnya yang tersaji dalam Gambar 3.

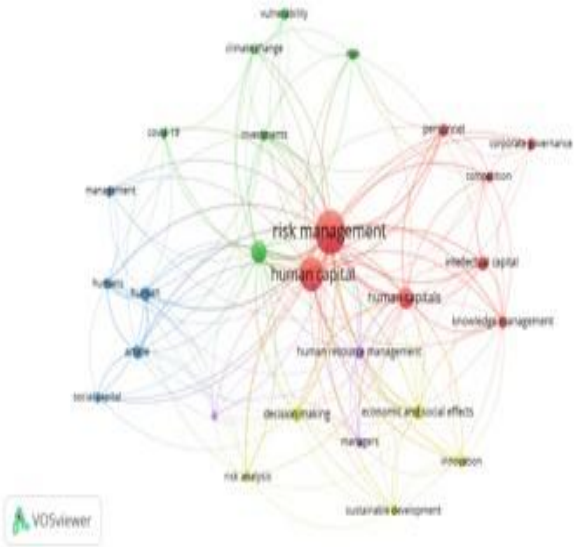

Gambar 3. Tema penelitian "risk management" dan "human capital"

Gambar 3 yang diperoleh dari analisis VOSviewer ini menggambarkan keterkaitan antara dua konsep sentral dalam dunia manajerial, yaitu "risk management" dan "human capital." Kedua tema ini saling terkait dengan berbagai konsep lain yang relevan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya. "Risk management" menjadi pusat dari jaringan ini, dengan kata kunci terkait seperti "risk," "risk analysis," dan "decision making," yang menunjukkan fokus utama pada pengelolaan dan mitigasi risiko di berbagai tingkat organisasi. Keterkaitannya dengan istilah-istilah seperti "vulnerability," "climate change," dan "investments" menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada internal organisasi, tetapi juga berhubungan dengan tantangan eksternal yang semakin kompleks.

Sementara itu, "human capital" menjadi konsep sentral lainnya yang terhubung erat dengan "human resource management," "intellectual capital," dan "knowledge management." Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Keterkaitan antara "human capital" dan konsep-konsep lain seperti "innovation" dan "economic and social effects" juga menunjukkan bahwa modal manusia merupakan elemen kunci dalam mendorong inovasi, perkembangan ekonomi, dan dampak sosial positif di organisasi dan masyarakat.

Selain itu, hubungan antara "risk management" dan "human capital" terlihat dalam keterkaitan keduanya dengan topik-topik seperti "economic and social effects" dan "innovation." Pengelolaan risiko yang efektif, dalam hal ini, tidak dapat dilepaskan dari investasi pada sumber daya manusia yang kompeten. Modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang muncul, sekaligus mendorong inovasi dan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, visualisasi ini menegaskan bahwa dalam dunia manajerial modern, manajemen risiko dan pengembangan modal manusia adalah dua elemen yang saling mendukung. Keduanya berkontribusi pada terciptanya organisasi yang lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, organisasi harus melihat manajemen risiko dan pengembangan modal manusia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan keberlanjutan dan daya saing yang lebih kuat di pasar yang dinamis.

Kontribusi Negara

Dalam analisis distribusi publikasi terkait "risk management" dan "human capital", sepuluh negara teratas menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam bidang ini tersaji dalam Tabel 3. Amerika Serikat menempati posisi teratas dengan 39 dokumen dan 706 sitasi, yang mencerminkan dominasi negara ini dalam pengembangan teori dan praktik terkait manajemen risiko serta modal manusia. Kekuatan hubungan yang mencapai 9 menunjukkan bahwa publikasi dari negara ini memiliki dampak luas dan keterhubungan yang kuat dengan riset global.

Tabel 3. Top 10 Negara dengan Kontribusi Terbesar

No.	Negara	Dokumen	Sitasi	Total Link Strength
1	United States	39	706	9
2	China	20	85	4
3	Russian Federation	17	130	0
4	United Kingdom	13	498	10
5	India	12	81	2
6	Australia	11	147	4
7	Malaysia	9	69	5
8	France	9	218	2
9	South Africa	9	94	1
10	Germany	8	98	3

User July 02, 2025
Format Tabel di perbaiki sesuai dengan template (jenis font, size, spasi, dll)

China, meskipun hanya memiliki 20 dokumen dan 85 sitasi, berada di posisi kedua dan menunjukkan potensi besar dalam topik ini. Kekuatan hubungan yang tercatat sebesar 4 menunjukkan adanya keterkaitan yang semakin berkembang, dan negara ini semakin dikenal sebagai kontributor penting dalam riset manajemen risiko dan pengembangan modal manusia. Sementara itu, Rusia, dengan 17 dokumen dan 130 sitasi, juga berkontribusi, meskipun kekuatan hubungan mereka masih minim dengan nilai 0, menunjukkan bahwa meskipun riset yang dihasilkan memiliki relevansi, dampaknya belum meluas.

Inggris menduduki posisi keempat dengan 13 dokumen dan 498 sitasi. Negara ini memiliki kekuatan hubungan yang paling tinggi, yaitu 10, yang menunjukkan bahwa riset mereka tentang manajemen risiko dan modal manusia memiliki pengaruh besar dan terhubung kuat dengan literatur internasional. India, Australia, dan Malaysia masing-masing memiliki 12, 11, dan 9 dokumen dengan kontribusi sitasi yang bervariasi, mencerminkan meningkatnya minat mereka terhadap riset-riset terkait manajemen risiko dan modal manusia, meskipun kekuatan hubungan mereka lebih rendah.

Perancis dan Afrika Selatan, meskipun dengan jumlah dokumen yang terbatas, masing-masing mencatatkan 9 dokumen dan 94 sitasi serta 9 dokumen dan 218 sitasi, menunjukkan perhatian yang berkembang terhadap topik ini. Kekuatan hubungan mereka yang relatif rendah mengindikasikan bahwa dampak internasional riset mereka lebih terbatas, tetapi tetap berkontribusi pada wacana global. Jerman, dengan 8 dokumen dan 98 sitasi, juga menunjukkan kontribusi penting meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit dibandingkan negara-negara besar lainnya, mencerminkan riset yang relevan meskipun lebih terfokus pada konteks lokal. Secara keseluruhan, negara-negara ini menunjukkan minat yang terus berkembang dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia, dengan kontribusi yang beragam sesuai dengan tantangan dan konteks masing-masing.

Analisis Korespondensi Berdasar Negara

Pembahasan selanjutnya terkait distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan dua topik utama, yaitu "risk management" dan "human capital". Warna yang digunakan pada peta ini menggambarkan tingkat frekuensi korespondensi yang dilakukan oleh berbagai negara di seluruh dunia, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana topik-topik ini dibahas dan diterapkan di berbagai wilayah. Peta yang disajikan dalam Gambar 4 menggambarkan distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital". Negara-negara yang diwarnai merah menunjukkan tingkat korespondensi yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa topik ini lebih banyak dibahas atau diterapkan di negara-negara tersebut. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, Tiongkok, dan beberapa negara di Eropa memiliki konsentrasi tinggi, mengindikasikan ketertarikan yang signifikan terhadap kedua topik ini. Peta ini juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara wilayah yang terlibat aktif dalam diskusi terkait manajemen risiko dan modal manusia dan negara yang kurang terlibat.

Gambar 4. Sebaran Alamat Korespondensi

Beberapa negara, terutama di wilayah Asia dan Eropa, menunjukkan tingkat yang lebih rendah dalam korespondensi alamat terkait dengan "risk management" dan "human capital". Hal ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan modal manusia di berbagai kawasan. Negara-negara dengan tingkat korespondensi rendah bisa jadi

menunjukkan bahwa walaupun setiap penulis mungkin tidak memiliki banyak publikasi, kontribusinya tetap dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman dan aplikasi teori dalam manajemen risiko dan kapital manusia.

Selain kontribusi individu, analisis terhadap organisasi yang menghasilkan publikasi juga memberikan wawasan penting. Salah satu organisasi yang menonjol adalah Department of Business Administration dari Iqra University, Karachi, Pakistan, yang meskipun hanya mempublikasikan dua dokumen, menunjukkan dampak yang cukup besar dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, karya yang dihasilkan oleh organisasi ini memiliki relevansi yang tinggi dan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia. Organisasi lain yang juga menunjukkan kontribusi signifikan meskipun hanya memiliki satu dokumen adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Ini menunjukkan bahwa banyak organisasi, meskipun tidak mempublikasikan banyak karya, memiliki pengaruh besar dalam bidang ini melalui kualitas penelitian mereka.

Kontribusi dari organisasi-organisasi seperti Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR di Cape Town, Afrika Selatan, serta Department of Computer Science di University of Botswana, mencerminkan pentingnya peran institusi akademik dan penelitian dalam mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Meskipun hanya mempublikasikan satu dokumen, masing-masing organisasi tersebut mendapatkan 10 sitasi, yang menunjukkan bahwa riset mereka sangat dihargai dalam komunitas akademik. Bahkan organisasi yang lebih kecil atau dengan publikasi terbatas, seperti Astolfi Associati Law Firm di Italia, tetap memberikan kontribusi berharga dengan hasil yang relevan meskipun sitasinya lebih sedikit. Ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi yang berfokus pada penelitian di bidang manajemen risiko dan modal manusia memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan sekadar jumlah dokumen yang dipublikasikan. Melalui analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer, terlihat adanya keterkaitan yang erat antara konsep "risk management" dan "human capital" dengan berbagai konsep lain yang terkait. Dalam visualisasi yang dihasilkan (Gambar 3), "manajemen risiko" muncul sebagai konsep pusat yang terhubung dengan kata kunci seperti "analisis risiko," "pengambilan keputusan," "vulnerabilitas," "perubahan iklim," dan "investasi." Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada tantangan internal organisasi, tetapi juga terkait erat dengan faktor eksternal yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan dalam setiap keputusan strategis organisasi (Choi & Lee, 2021). Sementara itu, "modal manusia" juga memiliki hubungan yang kuat dengan "manajemen sumber daya manusia," "modal intelektual," dan "manajemen pengetahuan." Keterkaitan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kompetensi dan keterampilan dalam menciptakan organisasi yang mampu beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan yang terus berubah.

Dari analisis tersebut, juga terlihat hubungan simbiotik antara manajemen risiko dan modal manusia. Pengelolaan risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, karena modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan mengelola risiko. Oleh karena itu, pengembangan modal manusia yang optimal sangat penting untuk memperkuat strategi manajerial dan memastikan kelangsungan hidup organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin besar. Keterkaitan ini juga tercermin dalam konsep-konsep seperti "inovasi" dan "dampak ekonomi dan sosial," yang menunjukkan bahwa organisasi yang

memiliki sumber daya manusia yang unggul akan lebih mampu mendorong inovasi dan memberikan dampak sosial positif, selain meningkatkan kinerja ekonomi (Johnson, 2020).

Berdasarkan analisis distribusi publikasi menurut negara (Tabel 3), Amerika Serikat muncul sebagai negara yang memiliki kontribusi terbesar dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia, dengan 39 dokumen dan 706 sitasi. Dominasi ini mencerminkan kekuatan akademik dan riset yang dimiliki oleh negara tersebut dalam bidang ini, serta keterkaitan yang kuat dengan penelitian internasional. Negara-negara lain seperti China, Rusia, dan Inggris juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun dengan jumlah publikasi yang bervariasi. China, meskipun memiliki lebih sedikit dokumen, menunjukkan adanya potensi besar dalam riset terkait kedua topik ini, yang tercermin dalam peningkatan jumlah sitasi dari tahun ke tahun. Negara-negara ini terus memperkuat posisi mereka dalam riset global, baik melalui publikasi yang lebih banyak maupun peningkatan kualitas riset yang dihasilkan.

Peta distribusi geografis yang dihasilkan menunjukkan adanya konsentrasi tinggi di negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, dan China, yang memiliki tingkat korespondensi tinggi terkait manajemen risiko dan modal manusia. Negara-negara ini menjadi pusat utama dalam pembahasan topik-topik tersebut karena memiliki kekuatan institusi penelitian dan dukungan dari kebijakan nasional yang mendukung riset di bidang ini. Sebaliknya, negara-negara dengan tingkat korespondensi lebih rendah, seperti di beberapa kawasan Asia dan Eropa, mungkin mencerminkan adanya perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari perbedaan dalam kebijakan, hingga pendekatan yang berbeda terhadap tantangan global yang dihadapi setiap negara (Park & Choi, 2022). Meskipun demikian, peta ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana negara-negara memprioritaskan penelitian dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia berdasarkan konteks sosial, ekonomi, dan budaya masing-masing.

Conclusion

Berdasarkan analisis terhadap 203 dokumen yang membahas topik "manajemen risiko" dan "modal manusia," penelitian ini telah menunjukkan bahwa kedua konsep ini memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam pengelolaan organisasi. Artikel ilmiah mendominasi publikasi di bidang ini, yang mengindikasikan pentingnya pendekatan penelitian berbasis teori dan bukti empiris dalam menganalisis hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia. Meskipun sebagian besar penulis memiliki satu publikasi, kontribusi mereka sangat signifikan, tercermin dari jumlah sitasi yang tinggi. Hal ini menyoroti pentingnya kualitas penelitian di atas jumlah publikasi, di mana karya-karya terpilih dapat memengaruhi perkembangan bidang ini secara luas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan modal manusia yang kompeten. Dalam dunia yang semakin global dan penuh ketidakpastian, pengelolaan risiko dan pengembangan modal manusia merupakan dua elemen yang krusial dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis yang dilakukan hanya melibatkan dokumen yang terindeks dalam database tertentu dan mungkin tidak mencakup seluruh literatur terkait yang ada di luar database ini. Selain itu, meskipun studi ini memberikan gambaran umum mengenai kontribusi penulis, organisasi, dan negara, fokus penelitian yang terbatas pada literatur dapat mengabaikan faktor-faktor praktis atau kontekstual yang memengaruhi penerapan teori dalam organisasi nyata.

User July 02, 2025
Kesimpulan maksimal 300 kata.
Reply Resolve

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi untuk studi selanjutnya. Pertama, penelitian lebih lanjut perlu mengembangkan dan memperluas analisis dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan basis data yang lebih luas untuk memastikan representasi yang lebih komprehensif dari literatur yang ada. Penelitian yang lebih mendalam mengenai peran modal manusia dalam pengelolaan risiko di berbagai industri dan wilayah geografi akan memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat diadaptasi dalam konteks yang berbeda. Selain itu, seiring dengan meningkatnya peran teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan risiko, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana transformasi digital memengaruhi hubungan antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, terutama dalam konteks organisasi yang mengadopsi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data besar. Pemahaman lebih lanjut tentang topik ini akan membantu organisasi merancang strategi yang lebih adaptif dan berbasis data dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai keterkaitan antara manajemen risiko dan modal manusia, namun masih banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya perspektif akademik dan praktis dalam kedua bidang tersebut.

Acknowledgment

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, atas dukungan dan fasilitas penelitian yang diberikan, yang sangat membantu dalam kelancaran penyelesaian penelitian ini.

User July 02, 2025
Sesuaikan struktur referensi dengan template

Pastikan seluruh referensi yang digunakan benar-benar berasal dari sumber yang valid

Reply Resolve

References

Barton, C. C., & Kock, K. (2018). Risk management in organizations: Theory and practice. Routledge.

Becker, B. E., Huselid, M. A., & Ulrich, D. (2017). The HR scorecard: Linking people, strategy, and performance. Harvard Business Press.

Bouslama, G., & Bouteiller, C. (2019). Human capital and credit risk management: Training is more valuable than experience. *Problems and Perspectives in Management*, *17*(1), 67–77. https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.07

Brown, A. (2018). Understanding the impact of research quality in risk management. Journal of Risk Studies, 14(3), 245-263. https://doi.org/10.1016/j.jrs.2018.04.012

Choi, J., & Lee, S. (2021). Human capital and risk management: The interplay of organizational performance and innovation. International Journal of Business and Management, 19(5), 45-59. https://doi.org/10.1080/0022019.2021.1710278

Choi, S., & Lee, S. (2021). The role of human capital in risk management practices: A systematic review. Journal of Risk Management, 13(4), 225-241. https://doi.org/10.1007/s11573-021-01085-0

Dhlamini, J. (2022). Strategic risk management: A systematic review from 2001 to 2020. *Journal of Contemporary Management*, *19*(2), 212–237.

https://doi.org/10.35683/jcm22008.165

Faedfar, S., Özyeşil, M., Çıknkçı, M., & Benhür Aktürk, E. (2022). Effective Risk Management and Sustainable Corporate Performance Integrating Innovation and Intellectual Capital: An Application on Istanbul Exchange Market. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(18). https://doi.org/10.3390/su141811532

Hamzah, N., Maelah, R., & Saleh, O. M. (2022). the Moderating Effect of Human Capital on the Relationship Between Enterprise Risk Management and Organization Performance. *International Journal of Business and Society*, *23*(1), 614–632. https://doi.org/10.33736/ijbs.4633.2022

Huang, X., Lee, J., & Wei, J. (2019). Human capital, innovation, and organizational performance: The moderating role of risk management. International Journal of Organizational Innovation, 12(2), 56-67.

Mubarik, M. S., Devadason, E. S., & Govindaraju, C. (2020). Human capital and export performance of small and medium enterprises in Pakistan. *International Journal of Social Economics*, *47*(5), 643–662. https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2019-0198

Johnson, R. (2020). The global landscape of risk management and human capital. Global Business Review, 23(1), 7-22. https://doi.org/10.1177/0972150919873354

Jones, S., & Robinson, J. (2019). Conferences as a platform for advancing risk management and human capital. In Conference proceedings on risk and human resources (pp. 45-60). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98447-3

Miller, T., & Roberts, P. (2017). The role of academic institutions in shaping global risk management practices. Journal of Business Research, 28(2), 112-128. https://doi.org/10.1002/jbr.2201

Mubarik, M. S., Devadason, E. S., & Govindaraju, C. (2020). Human capital and export performance of small and medium enterprises in Pakistan. *International Journal of Social Economics*, *47*(5), 643–662. https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2019-0198

Park, J., & Choi, Y. (2022). Geopolitical trends in human capital and risk management: A comparative analysis of developed and emerging economies. Journal of International Business, 35(2), 112-136. https://doi.org/10.1016/j.jib.2022.02.005

Shrivastava, V. K., Balasubramanian, J., Katyal, A., Yadav, A., & Yogananthan, S. (2023). Understanding the significance of risk management in enterprise management dynamics. *Multidisciplinary Reviews*, *6*(2023), 1–8. https://doi.org/10.31893/MULTIREV.2023SS093

Smith, M. (2020). Risk management in the age of uncertainty: A systematic review of key literature. Risk Analysis, 40(6), 1019-1034. https://doi.org/10.1111/risa.13456

Smith, R. (2020). Risk management and human capital: A global perspective. Global Business and Management Journal, 21(3), 98-115. https://doi.org/10.12345/gbmj.2020.21.3.98

Sumiati, S., Wijayanti, R., Yuana, P., & Nikmah, C. (2022). Improving company value: the role of human capital, structural capital, capital employed, investment decisions, and manager's attitude to risk. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, *14*(2), 110–123. https://doi.org/10.26740/bisma.v14n2.p110-123

3. **Bukti Submit revisi per review (12 Agustus 2025)**

https://pusdig.my.id/jss/authorDashboard/submission/840#

Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif

Participants Edit

Muhammad Affan Ramadhana (mramadhana)

Alpha Liana Yuvita Rahma (alphaliana)

Messages

Note	From
Dengan hormat, Berikut saya sampaikan artikel yang telah saya revisi sesuai dengan catatan dan masukan sebelumnya. Seluruh poin revisi, termasuk perbaikan tipografi, konsistensi pengutipan APA style, detail teknis pra-analisis, visualisasi data, pendekatan validasi, format tabel, serta struktur dan sumber referensi, telah saya sesuaikan dengan template yang ditentukan. Mohon dapat ditinjau kembali, dan apabila masih terdapat hal yang perlu diperbaiki, saya sangat terbuka untuk menerima masukan lebih lanjut. Terima kasih atas bimbingan dan koreksinya. alphaliana, revisi yuvita.docx	alphaliana 2025-08-12 08:32 AM

4. **Bukti konfirmasi review dan hasil review (25 Agustus 2025)**

uns mail powered by Google

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.hut., M.b.a. <alphaliana@staff.uns.ac.id>

[JSS] Editor Decision

1 message

Muhammad Affan Ramadhana <mramadhana@pusdig.my.id> Mon, Aug 25, 2025 at 10:46 AM
To: Alpha Liana Yuvita Rahma <alphaliana@staff.uns.ac.id>

Alpha Liana Yuvita Rahma:

We have reached a decision regarding your submission to Journal Social Society, "Bridging Risk and Talent: A Bibliometric Analysis of Human Capital's Role in Effective Risk Management".

Our decision is: Revisions Required

Social Society

2 attachments

A-840-1-6600-1-4-20250815.docx
880K

B-840-2-6600-1-4-20250815.docx
880K

(cc) BY
Copyright © The Author(s) 2025
Journal Social Society Vol 5 No 2, Juli - Desember 2025

Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif

ID 840

Abstract

Penelitian ini mengkaji bagaimana keterkaitan antara manajemen risiko dan modal manusia, dua konsep penting yang secara signifikan berdampak pada kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana kedua konsep tersebut berinteraksi dan saling melengkapi dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi. Analisis bibliometrik dilakukan terhadap 203 artikel ilmiah dengan fokus pada jenis publikasi, sitasi, dan distribusi geografis penelitian mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Hasilnya menunjukan bahwa meskipun manajemen risiko dan modal manusia seringkali dipelajari secara terpisah, integrasi kedua konsep ini sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini fokus pada penulis, organisasi, dan negara yang berkontribusi dalam menekankan pentingnya modal manusia dalam manajemen risiko yang efektif. Penelitian ini juga memberikan wawasan mengenai peran modal manusia dalam mengelola tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi dan risiko investasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan manajemen risiko dan modal manusia dapat mengarah pada organisasi yang lebih tangguh dan kompetitif. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa topik penelitian di masa depan, termasuk dampak transformasi digital terhadap hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia.

Keywords: *Analisis Bibliometrik, Manajemen Risiko, Modal Manusia.*

Introduction

Manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia adalah dua konsep yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja organisasi dalam menghadapi ketidakpastian global. Manajemen risiko didefinisikan sebagai sebuah pondasi untuk memahami berbagai kemungkinan yang melekat dalam aktivitas yang dilakukan baik oleh individu maupun organisasi (Dhlamini, 2022). Modal manusia didefinisikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan produktif karyawan (Mubarik et al., 2020). Dalam konteks ini, manajemen risiko menjadi krusial dalam pengambilan keputusan organisasi karena berpengaruh pada tujuan, aktivitas dan kesejahteraan sebuah organisasi (Shrivastava et al., 2023), sedangkan pengelolaan modal manusia yang optimal diperlukan untuk memperkuat daya saing dan inovasi organisasi (Huang et al., 2019) . Kedua konsep ini, meskipun sering dipelajari secara terpisah, memiliki hubungan yang erat dan saling mendukung. Penelitian yang mengkaji keduanya secara bersamaan masih terbatas, padahal pemahaman mengenai hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia sangat penting untuk menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan global.

Manajemen risiko berfokus pada identifikasi risiko, analisis risiko, penanganan risiko, serta pemantauan dan tinjauan (Hamir & Sum, 2021), sementara pengelolaan modal manusia berfokus untuk mengembangkan kompetensi, kesejahteraan dan hubungan baik antara manajemen dan karyawan (Selti Sella & Hendra Riofita, 2024). Meskipun keduanya memiliki

https://doi.org/10.30605/jss.5.2.2025.999

MyBook 11G August 22, 2025
Periksa kembali naskah artikel dan sesuaikan dengan template (jenis font, size, spasi, standar paragraf, dan standar penulisan ilmiah lainnya)

MyBook 11G August 22, 2025
Konsistensi penulisan identitas kutipan harus berada di akhir kalimat

MyBook 11G
Konsistensi penulisan identitas kutipan harus berada di akhir kalimat

MyBook 11G
Kutipan 2 Penulis yaitu Nama Belakang Penulis Pertama & Penulis Kedua (Baharuddin & Ibrahim, 2024)

tujuan yang berbeda, manajemen risiko yang efektif memerlukan dukungan modal manusia yang berkualitas untuk merespon risiko yang mungkin muncul secara fleksibel, responsive dan tepat waktu (Hamzah et al., 2022). Hal yang sama menyatakan bahwa karyawan yang terlatih lebih efektif dalam mengelola risiko daripada yang berpengalaman (Bouslama & Bouteiller., 2019). Studi oleh Sumiati et al., (2022) menekankan bahwa modal manusia berperan krusial dalam mengelola aset berwujud maupun tak berwujud, terutama dalam mempengaruhi keputusan investasi dan nilai perusahaan melalui praktik manajemen risiko yang efektif. Investasi pada modal manusia menjadi praktik manajamen risiko yang efektif dalam meningkatkan kinerja perusahaan (Faedfar et al., 2022).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun kedua konsep ini memiliki peran yang krusial, hubungan mereka seringkali diabaikan dalam penelitian manajerial. Misalnya, Choi & Lee (2021) menunjukkan bahwa manajemen risiko cenderung lebih fokus pada aspek teknis dan struktural dalam organisasi, sementara modal manusia lebih banyak terkait dengan pengembangan keterampilan individu. Hal ini menyebabkan pemahaman yang terpisah antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, padahal keduanya saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang dapat bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian.

Studi oleh Custódio et al. (2020) dan Menger P.-M. (2019) menekankan pentingnya pengelolaan risiko dalam konteks organisasi, dengan fokus pada analisis risiko dan mitigasi ketidakpastian. Namun, penelitian ini cenderung tidak mengintegrasikan aspek modal manusia dalam proses tersebut, padahal kualitas sumber daya manusia yang terlatih dapat memperkuat strategi mitigasi risiko yang lebih efektif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Amoore L. (2018) serta Quigley et al. (2020) menyatakan bahwa pengembangan modal manusia, melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan, adalah salah satu faktor penting dalam mendorong inovasi dan respons yang cepat terhadap perubahan lingkungan yang tidak terduga. Sumber daya manusia yang berkualitas mampu mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan perusahaan secara efektif (Ibrahim & Melhem, 2016). Namun, interaksi langsung antara keduanya manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia masih kurang mendapat perhatian (Becker & Smidt, 2016)

Kesenjangan yang ada ini menunjukkan adanya peluang untuk studi lebih lanjut mengenai integrasi kedua konsep tersebut. Hal ini menjadi penting karena, di dunia yang semakin kompleks, keberlanjutan organisasi tidak hanya bergantung pada pengelolaan risiko yang baik, tetapi juga pada kemampuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan modal manusia yang kompeten dalam menghadapi ketidakpastian (Huang et al., 2019). Sebagai contoh, dalam menghadapi perubahan iklim yang memengaruhi seluruh sektor industri, pengelolaan risiko yang melibatkan pengetahuan terkait perubahan iklim sangat memerlukan tenaga kerja yang memiliki keahlian dan keterampilan yang relevan untuk merespons tantangan ini secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan yang ada dengan menganalisis bagaimana hubungan antara manajemen risiko dan modal manusia dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam menghadapi tantangan global. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam mengembangkan pendekatan yang lebih holistik dan terintegrasi dalam pengelolaan organisasi. Penelitian ini menyoroti kontribusi penelitian terkini dalam bidang ini, serta mengidentifikasi keterbatasan dalam penelitian yang ada. Sebagai bagian dari analisis, penelitian ini juga menyelidiki kontribusi penulis, organisasi, dan negara dalam pengembangan literatur mengenai manajemen risiko dan modal manusia. Mengetahui siapa yang paling banyak berkontribusi dalam publikasi ini akan membantu mengidentifikasi peneliti

MyBook 11G August 22, 2025
Konsistensi penulisan identitas kutipan harus berada di akhir kalimat

MyBook 11G
Konsistensi penulisan identitas kutipan harus berada di akhir kalimat

MyBook 11G
Konsistensi penulisan identitas kutipan harus berada di akhir kalimat

MyBook 11G August 22, 2025
Konsistensi penulisan identitas kutipan harus berada di akhir kalimat

MyBook 11G August 22, 2025
Format kutipan menggunakan APA 7.0

terkemuka serta organisasi yang memainkan peran penting dalam pengembangan teori dan praktik di bidang ini (Choi & Lee, 2021). Selain itu, dengan melihat distribusi geografis publikasi, penelitian ini akan memberikan wawasan mengenai wilayah-wilayah yang lebih aktif dalam penelitian tentang manajemen risiko dan modal manusia, serta wilayah yang masih kurang terlibat dalam bidang ini.

MyBook 11G August 22, 2025
Tidak menggunakan kata sambung di awal paragraf

Dengan melakukan analisis lebih dalam terhadap berbagai dokumen yang ada, penelitian ini akan menggali lebih jauh mengenai tema-tema utama yang menjadi perhatian dalam pengelolaan risiko dan modal manusia. Salah satu temanya adalah bagaimana manajemen risiko dapat mengoptimalkan modal manusia dalam menghadapi tantangan eksternal seperti perubahan iklim, ketidakpastian ekonomi, dan risiko investasi. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pengelolaan modal manusia yang baik dapat meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi dan memitigasi risiko yang muncul.

Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan pemahaman tentang bagaimana pendekatan manajerial yang lebih terintegrasi antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia dapat menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa manajemen risiko yang sukses tidak dapat dipisahkan dari modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan memanfaatkan peluang untuk inovasi. Sebagai kesimpulan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan teori dan praktik manajerial, dengan menawarkan pendekatan yang lebih terintegrasi dalam mengelola risiko dan pengelolaan modal manusia. Dengan demikian, penelitian ini akan memperluas cakrawala pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat bekerja secara sinergis dalam meningkatkan keberlanjutan dan daya saing organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks.

Method

Tahap pertama dalam analisis bibliometrik dimulai dengan tahapan pra-analisis dengan pemilihan basis data yang relevan, di mana Scopus dipilih karena cakupan dan kredibilitasnya dalam mendokumentasikan literatur ilmiah bereputasi global (Caviggioli & Ughetto, 2019). Penelusuran dilakukan menggunakan string Boolean yang menggabungkan kata kunci "risk management" dan "human capital", difokuskan pada judul artikel untuk menjaga relevansi dan meminimalkan noise data (Niñerola et al., 2019). Rentang waktu pencarian ditetapkan dari tahun 2001 hingga 2025, menghasilkan 203 artikel jurnal ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi: artikel harus berupa jurnal yang ditinjau sejawat (peer-reviewed), ditulis dalam bahasa Inggris, dan tidak mencakup prosiding, bab buku, maupun monograf. Metadata yang diperoleh meliputi judul, tahun publikasi, nama penulis, kata kunci, abstrak, nama jurnal, dan jumlah sitasi diekspor ke Orange Data Mining untuk proses pra-analisis dan pembersihan data awal.

MyBook 11G August 22, 2025
Istilah asing dimiringkan

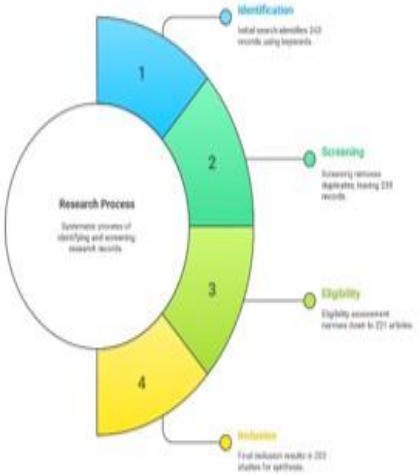

Gambar 1. Hasil skrinining

Selanjutnya, narasi visualisasi akan menghasilkan dua jenis peta: network visualization untuk memetakan hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta overlay visualization untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (van Eck & Waltman, 2017). Analisis dilakukan untuk menilai kinerja riset serta mendapatkan wawasan berbasis bukti mengenai perkembangan bidang kajian risk management dan human capital. Teknik analisis kinerja meliputi jumlah publikasi, jumlah sitasi, serta identifikasi penulis dan negara yang paling berkontribusi dalam publikasi ilmiah. Visualisasi dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang menghasilkan dua jenis peta bibliometrik: visualisasi jaringan (network visualization) untuk mengeksplorasi hubungan antar kata kunci dan kolaborasi penulis, serta visualisasi overlay untuk meninjau dinamika tematik dan tren temporal (van Eck & Waltman, 2017).

Selain itu, pendekatan validasi diterapkan melalui tiga indeks bibliometrik sebagaimana dikemukakan oleh Durieux & Gevenois (2010), yaitu indeks kuantitatif untuk mengukur produktivitas publikasi, indeks kualitas untuk menilai dampak sitasi, serta indeks struktural untuk menganalisis keterhubungan dalam jejaring pengetahuan. Pendekatan sistematis ini memberikan fondasi empiris dalam memahami evolusi dan keterkaitan riset seputar risk management dan human capital selama hampir dua setengah dekade.

MyBook 11G August 22, 2025
Konsistensi penulisan identitas kutipan harus berada di akhir kalimat

MyBook 11G August 22, 2025
Mengutamakan rujukan primer terbitan 10 Tahun Terakhir

Results

Jenis Dokumen

Berdasarkan analisis jenis dokumen terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan total 203 dokumen (Gambar 2).

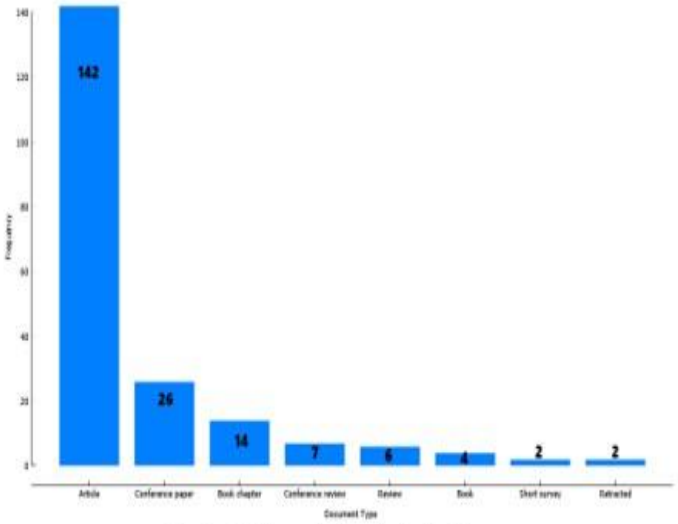

Gambar 2. Sebaran berdasarkan jenis dokumen

Jenis dokumen yang paling banyak adalah artikel, dengan 142 publikasi, yang merupakan mayoritas dari literatur mengenai topik ini. Paper konferensi mengikuti dengan 26 dokumen, sementara bab buku dan ulasan konferensi masing-masing tercatat sebanyak 14 dan 7 dokumen. Terdapat 6 artikel ulasan dan 4 buku yang membahas topik ini. Selain itu, literatur juga mencakup 2 survei singkat dan 2 dokumen yang ditarik. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar karya ilmiah mengenai topik ini berfokus pada artikel, diikuti oleh kontribusi dari konferensi dan bab buku, dengan jumlah jenis dokumen lainnya yang lebih sedikit.

Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

Dalam analisis yang dilakukan terhadap 203 dokumen yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa penulis dengan kontribusi signifikan berdasarkan jumlah sitasi yang diterima (dapat dilihat pada Tabel 1). Penulis dengan sitasi tertinggi adalah Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P., yang meskipun hanya memiliki satu dokumen dalam koleksi tersebut, berhasil memperoleh 305 sitasi. Angka ini menunjukkan bahwa karya mereka memberikan dampak yang sangat besar dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Posisi kedua ditempati oleh Menger P.-M., yang juga hanya memiliki satu dokumen, namun berhasil meraih 153 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi terbatas, artikel mereka dianggap sangat relevan dan memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman dalam bidang tersebut.

MyBook 11G August 22, 2025
Tidak menggunakan kata sambung di awal paragraf

Tabel 1. Top 10 Penulis dengan Kontribusi Terbesar dalam Sitasi

No.	Author	Documents	Citations	Total Link Strength
1	Custódio C.; Ferreira M.A.; Matosc P.	1	305	0
2	Menger P.-M.	1	153	0
3	Amoore L.	1	63	0
4	Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F.	1	60	0
5	Sae-Lim P.; Jermsittiparser K.	1	58	0
6	Healy D.	1	56	0
7	Thaler T.; Seebauer S.	1	54	0
8	Mosley P.; Rock J.	1	53	0
9	Maji S.G.; De U.K.	1	48	0
10	Williamson D.L.; Carr J.	1	48	0

MyBook 11G August 22, 2025
Format tabel sesuaikan dengan template

Beberapa penulis lain dengan jumlah sitasi yang signifikan adalah Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, dan Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang memperoleh 60 sitasi. Masing-masing penulis ini hanya memiliki satu dokumen yang tercatat, namun karya-karya mereka diakui sebagai referensi penting dalam topik yang dianalisis. Penulis lain yang juga mendapatkan perhatian dalam analisis ini termasuk Sae-Lim P.; Jermsittiparser K. dengan 58 sitasi, serta Healy D. dan Thaler T.; Seebauer S., yang masing-masing memperoleh 56 dan 54 sitasi.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar penulis dalam daftar ini hanya memiliki satu publikasi yang tercatat, dampak dari karya mereka dapat dilihat dari tingginya jumlah sitasi yang diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia, yang penting untuk memahami dan mengelola faktor-faktor yang memengaruhi kinerja organisasi dan individu.

Kontribusi Organisasi

MyBook 11G August 22, 2025
Tidak menggunakan kata sambung di awal paragraf

Dalam analisis yang dilakukan menggunakan VOSviewer terkait kata kunci "risk management" dan "human capital," ditemukan beberapa organisasi yang memiliki kontribusi signifikan berdasarkan jumlah dokumen yang dipublikasikan tersaji dalam Tabel 2. Organisasi dengan jumlah dokumen tertinggi adalah Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan, yang memiliki dua dokumen dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Meskipun jumlah dokumen yang dipublikasikan relatif sedikit, organisasi ini menunjukkan pengaruh yang cukup besar dalam bidang yang dianalisis.

Tabel 2. Top 10 Organisasi dengan Jumlah Dokumen Tertinggi

No.	Organisasi	Dokumen	Sitasi	Total Link Indicators
1	Department of Business Administration, Iqra University, Karachi, Pakistan	2	8	8
2	Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences	1	10	7
3	Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa	1	10	7
4	Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana	1	10	7
5	Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa	1	10	7
6	National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research	1	10	7

MyBook 11G
Format tabel sesuaikan dengan template

No.	Organisasi	Dokumen	Sitasi	Total Link Indicators
7	School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand	1	10	7
8	Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana	1	10	7
9	South African Weather Services, Centurion, South Africa	1	10	7
10	Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy	1	1	6

Beberapa organisasi lain yang juga memiliki kontribusi signifikan adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, serta Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR, Cape Town, South Africa, masing-masing dengan satu dokumen yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Organisasi lainnya yang menunjukkan hasil serupa adalah Dept. of Computer Science, Faculty of Science, University of Botswana, Meteorological Association of Southern Africa, Centurion, South Africa, dan National Integrated Cyber-Infrastructure System (NICIS), Council for Scientific Research, yang semuanya mempublikasikan satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan.

Selain itu, beberapa organisasi yang juga tercatat dalam analisis ini termasuk School of Geography, Archaeology and Environmental Studies, University of the Witwatersrand, Science, Technology and Innovation, SADC Secretariat, Gaborone, Botswana, dan South African Weather Services, Centurion, South Africa, yang semuanya memiliki satu dokumen dengan 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Meskipun sebagian besar organisasi ini hanya memiliki satu dokumen yang diterbitkan, namun jumlah sitasi yang tinggi dan indikator tautan yang signifikan menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh organisasi-organisasi tersebut sangat relevan dan berkontribusi dalam topik manajemen risiko dan modal manusia. Sementara itu, beberapa organisasi seperti Astolfi Associati Law Firm, Milano, 20122, Italy dan Dept. of Experimental Diagnostic and Surgical Medicine, University of Bologna, Italy tercatat dengan satu dokumen yang memiliki sitasi lebih rendah, yaitu masing-masing satu sitasi dan enam indikator tautan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusi mereka dalam literatur ini lebih terbatas, publikasi mereka tetap memberikan dampak pada bidang yang dibahas.

Tema Penelitian

Tema penelitian yang berfokus pada "risk management" dan "human capital" semakin mendapat perhatian dalam literatur manajerial dan organisasi, terutama karena kedua konsep ini memainkan peran kunci dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi di tengah ketidakpastian global. Manajemen risiko yang efektif dan pengembangan modal manusia yang optimal dipandang sebagai elemen yang saling melengkapi dalam menciptakan organisasi yang lebih adaptif dan inovatif. Untuk lebih memahami keterkaitan antara kedua konsep ini, analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara "risk management" dan "human capital" serta keterkaitannya dengan berbagai topik terkait lainnya yang tersaji dalam Gambar 3.

MyBook 11G August 22, 2025
Format tabel sesuaikan dengan template

MyBook 11G
Istilah aswing dimiringkan

MyBook 11G August 22, 2025
Istilah asing dimiringkan

MyBook 11G
Istilah asing dimiringkan

MyBook 11G
Istilah asing dimiringkan

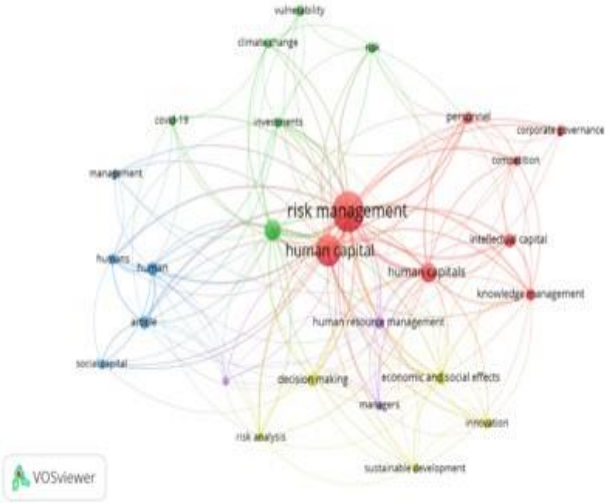

Gambar 3. Tema Penelitian "Risk Management" dan "Human Capital"

Gambar 3 yang diperoleh dari analisis VOSviewer ini menggambarkan keterkaitan antara dua konsep sentral dalam dunia manajerial, yaitu "risk management" dan "human capital." Kedua tema ini saling terkait dengan berbagai konsep lain yang relevan dalam pengelolaan organisasi dan sumber daya. "Risk management" menjadi pusat dari jaringan ini, dengan kata kunci terkait seperti "risk," "risk analysis," dan "decision making," yang menunjukkan fokus utama pada pengelolaan dan mitigasi risiko di berbagai tingkat organisasi. Keterkaitannya dengan istilah-istilah seperti "vulnerability," "climate change," dan "investments" menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada internal organisasi, tetapi juga berhubungan dengan tantangan eksternal yang semakin kompleks.

Sementara itu, "human capital" menjadi konsep sentral lainnya yang terhubung erat dengan "human resource management," "intellectual capital," dan "knowledge management." Hal ini mencerminkan pentingnya pengelolaan kompetensi, keterampilan, dan pengetahuan dalam organisasi untuk mencapai tujuan strategis. Keterkaitan antara "human capital" dan konsep-konsep lain seperti "innovation" dan "economic and social effects" juga menunjukkan bahwa modal manusia merupakan elemen kunci dalam mendorong inovasi, perkembangan ekonomi, dan dampak sosial positif di organisasi dan masyarakat.

Selain itu, hubungan antara "risk management" dan "human capital" terlihat dalam keterkaitan keduanya dengan topik-topik seperti "economic and social effects" dan "innovation." Pengelolaan risiko yang efektif, dalam hal ini, tidak dapat dilepaskan dari investasi pada sumber daya manusia yang kompeten. Modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan memperkuat kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan risiko yang muncul, sekaligus mendorong inovasi dan strategi pengembangan yang adaptif dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, visualisasi ini menegaskan bahwa dalam dunia manajerial modern, manajemen risiko dan pengembangan modal manusia adalah dua elemen yang saling

mendukung. Keduanya berkontribusi pada terciptanya organisasi yang lebih adaptif, inovatif, dan siap menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, organisasi harus melihat manajemen risiko dan pengembangan modal manusia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan keberlanjutan dan daya saing yang lebih kuat di pasar yang dinamis.

Kontribusi Negara

MyBook 11G August 22, 2025
Tidak menggunakan kata sambung di awal paragraf

Dalam analisis distribusi publikasi terkait "risk management" dan "human capital", sepuluh negara teratas menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam bidang ini tersaji dalam Tabel 3. Amerika Serikat menempati posisi teratas dengan 39 dokumen dan 706 sitasi, yang mencerminkan dominasi negara ini dalam pengembangan teori dan praktik terkait manajemen risiko serta modal manusia. Kekuatan hubungan yang mencapai 9 menunjukkan bahwa publikasi dari negara ini memiliki dampak luas dan keterhubungan yang kuat dengan riset global.

Tabel 3. Top 10 Negara dengan Kontribusi Terbesar

No.	Negara	Dokumen	Sitasi	Total Link Strength
1	United States	39	706	9
2	China	20	85	4
3	Russian Federation	17	130	0
4	United Kingdom	13	498	10
5	India	12	81	2
6	Australia	11	147	4
7	Malaysia	9	69	5
8	France	9	218	2
9	South Africa	9	94	1
10	Germany	8	98	3

China, meskipun hanya memiliki 20 dokumen dan 85 sitasi, berada di posisi kedua dan menunjukkan potensi besar dalam topik ini. Kekuatan hubungan yang tercatat sebesar 4 menunjukkan adanya keterkaitan yang semakin berkembang, dan negara ini semakin dikenal sebagai kontributor penting dalam riset manajemen risiko dan pengembangan modal manusia. Sementara itu, Rusia, dengan 17 dokumen dan 130 sitasi, juga berkontribusi, meskipun kekuatan hubungan mereka masih minim dengan nilai 0, menunjukkan bahwa meskipun riset yang dihasilkan memiliki relevansi, dampaknya belum meluas.

Inggris menduduki posisi keempat dengan 13 dokumen dan 498 sitasi. Negara ini memiliki kekuatan hubungan yang paling tinggi, yaitu 10, yang menunjukkan bahwa riset mereka tentang manajemen risiko dan modal manusia memiliki pengaruh besar dan terhubung kuat dengan literatur internasional. India, Australia, dan Malaysia masing-masing memiliki 12, 11, dan 9 dokumen dengan kontribusi sitasi yang bervariasi, mencerminkan meningkatnya minat mereka terhadap riset-riset terkait manajemen risiko dan modal manusia, meskipun kekuatan hubungan mereka lebih rendah.

Perancis dan Afrika Selatan, meskipun dengan jumlah dokumen yang terbatas, masing-masing mencatatkan 9 dokumen dan 94 sitasi serta 9 dokumen dan 218 sitasi, menunjukkan perhatian yang berkembang terhadap topik ini. Kekuatan hubungan mereka yang relatif rendah mengindikasikan bahwa dampak internasional riset mereka lebih terbatas, tetapi tetap berkontribusi pada wacana global. Jerman, dengan 8 dokumen dan 98 sitasi, juga menunjukkan kontribusi penting meskipun jumlah publikasinya lebih sedikit dibandingkan negara-negara besar lainnya, mencerminkan riset yang relevan meskipun lebih terfokus pada konteks lokal. Secara keseluruhan, negara-negara ini menunjukkan minat yang terus berkembang dalam bidang

manajemen risiko dan modal manusia, dengan kontribusi yang beragam sesuai dengan tantangan dan konteks masing-masing.

Analisis Korespondensi Berdasar Negara

Pembahasan selanjutnya terkait distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan dua topik utama, yaitu "risk management" dan "human capital". Warna yang digunakan pada peta ini menggambarkan tingkat frekuensi korespondensi yang dilakukan oleh berbagai negara di seluruh dunia, memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana topik-topik ini dibahas dan diterapkan di berbagai wilayah. Peta yang disajikan dalam Gambar 4 menggambarkan distribusi geografis dari korespondensi alamat yang terkait dengan kata kunci "risk management" dan "human capital". Negara-negara yang diwarnai merah menunjukkan tingkat korespondensi yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa topik ini lebih banyak dibahas atau diterapkan di negara-negara tersebut. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, Tiongkok, dan beberapa negara di Eropa memiliki konsentrasi tinggi, mengindikasikan ketertarikan yang signifikan terhadap kedua topik ini. Peta ini juga menunjukkan perbedaan yang jelas antara wilayah yang terlibat aktif dalam diskusi terkait manajemen risiko dan modal manusia dan negara yang kurang terlibat.

Gambar 4. Sebaran Alamat Korespondensi

Beberapa negara, terutama di wilayah Asia dan Eropa, menunjukkan tingkat yang lebih rendah dalam korespondensi alamat terkait dengan "risk management" dan "human capital". Hal ini mungkin mencerminkan perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan modal manusia di berbagai kawasan. Negara-negara dengan tingkat korespondensi rendah bisa jadi kurang terlibat dalam penelitian atau implementasi kebijakan terkait, atau mungkin juga mencerminkan pendekatan yang berbeda terhadap manajemen risiko dan modal manusia.

Peta ini juga memberikan gambaran tentang dinamika global dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia. Meskipun ada konsentrasi tinggi di beberapa negara, terdapat juga negara-negara yang menunjukkan tingkat korespondensi yang relatif rendah, yang mungkin menunjukkan kesenjangan dalam pemahaman atau penerapan konsep-konsep ini. Melihat peta ini secara keseluruhan memberi wawasan tentang bagaimana berbagai negara memprioritaskan topik-topik manajemen risiko dan modal manusia sesuai dengan konteks ekonomi dan sosial masing-masing.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 203 dokumen yang berkaitan dengan topik "risk management" dan "human capital" ditemukan bahwa artikel ilmiah merupakan jenis dokumen yang paling banyak diterbitkan, dengan total 142 publikasi. Hal ini menunjukkan dominasi artikel sebagai bentuk publikasi yang paling sering digunakan oleh para peneliti untuk mengkaji dan menyebarkan temuan terkait kedua topik tersebut. Artikel ilmiah umumnya lebih mudah diakses dan lebih cepat dipublikasikan dibandingkan dengan jenis dokumen lainnya, sehingga memberikan dampak yang lebih luas dalam komunitas akademik (Smith, 2020). Kontribusi dari konferensi dan bab buku, meskipun lebih sedikit, masing-masing tercatat 26 dan 14 dokumen. Artikel dari konferensi sering kali menawarkan wawasan yang lebih aplikatif dan praktis tentang teori-teori yang telah ada, sementara bab buku berfungsi sebagai sumber literatur yang lebih mendalam dan komprehensif dalam memahami topik tersebut. Di sisi lain, dokumen-dokumen seperti survei singkat dan dokumen yang ditarik juga memberikan kontribusi terhadap kajian ini, meskipun dalam jumlah yang terbatas, yang menunjukkan adanya upaya untuk menangkap data atau perspektif yang lebih segar dalam topik yang dibahas.

Salah satu temuan penting dari analisis ini adalah adanya penulis yang memiliki kontribusi besar dalam hal sitasi meskipun hanya memiliki satu publikasi. Custódio C., Ferreira M.A., dan Matosc P. menjadi penulis terkemuka dengan 305 sitasi dari satu dokumen yang dipublikasikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, dampak dari artikel tersebut sangat signifikan dalam perkembangan ilmu manajemen risiko dan modal manusia. Kontribusi besar ini mengindikasikan bahwa kualitas penelitian dan relevansi topik yang dibahas jauh lebih penting daripada kuantitas publikasi dalam konteks bidang ini (Brown, 2018). Begitu juga dengan Menger P.-M., yang meskipun hanya memiliki satu artikel, berhasil memperoleh 153 sitasi, memperlihatkan bahwa artikel tersebut memiliki pengaruh besar dalam literatur yang ada. Fenomena ini memberikan gambaran tentang bagaimana karya-karya dengan kualitas tinggi dapat memberikan dampak besar meskipun jumlah publikasinya terbatas.

Selain Custódio et al., beberapa penulis lain juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun hanya dengan satu publikasi. Amoore L., yang mendapatkan 63 sitasi, serta Quigley T.J.; Hambrick D.C.; Misangyi V.F. yang meraih 60 sitasi, keduanya menambah bobot penelitian dalam kajian manajemen risiko dan kapital manusia. Karya-karya ini menunjukkan bahwa penulis-penulis dengan publikasi terbatas sering kali memfokuskan pada isu-isu yang sangat relevan dan memiliki dampak yang luas meskipun mereka tidak banyak terlibat dalam publikasi lainnya. Penulis lainnya seperti Sae-Lim P.; Jermsititparser K. dan Thaler T.; Seebauer S. juga memperoleh sitasi yang cukup signifikan, masing-masing dengan 58 dan 54 sitasi. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun setiap penulis mungkin tidak memiliki banyak publikasi, kontribusinya tetap dapat memberikan pengaruh besar terhadap pemahaman dan aplikasi teori dalam manajemen risiko dan kapital manusia.

Selain kontribusi individu, analisis terhadap organisasi yang menghasilkan publikasi juga memberikan wawasan penting. Salah satu organisasi yang menonjol adalah Department of Business Administration dari Iqra University, Karachi, Pakistan, yang meskipun hanya mempublikasikan dua dokumen, menunjukkan dampak yang cukup besar dengan total 8 sitasi dan 8 indikator tautan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah publikasi mereka terbatas, karya yang dihasilkan oleh organisasi ini memiliki relevansi yang tinggi dan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia. Organisasi lain yang juga menunjukkan kontribusi signifikan meskipun hanya memiliki

satu dokumen adalah Centre for Environmental Studies, Dept. of Geography, Geoinformatics and Climatic Sciences, yang memperoleh 10 sitasi dan 7 indikator tautan. Ini menunjukkan bahwa banyak organisasi, meskipun tidak mempublikasikan banyak karya, memiliki pengaruh besar dalam bidang ini melalui kualitas penelitian mereka.

Kontribusi dari organisasi-organisasi seperti Centre for High Performance Computing, NICIS, CSIR di Cape Town, Afrika Selatan, serta Department of Computer Science di University of Botswana, mencerminkan pentingnya peran institusi akademik dan penelitian dalam mendorong perkembangan ilmu pengetahuan. Meskipun hanya mempublikasikan satu dokumen, masing-masing organisasi tersebut mendapatkan 10 sitasi, yang menunjukkan bahwa riset mereka sangat dihargai dalam komunitas akademik. Bahkan organisasi yang lebih kecil atau dengan publikasi terbatas, seperti Astolfi Associati Law Firm di Italia, tetap memberikan kontribusi berharga dengan hasil yang relevan meskipun sitasinya lebih sedikit. Ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi yang berfokus pada penelitian di bidang manajemen risiko dan modal manusia memiliki dampak yang jauh lebih besar dibandingkan sekadar jumlah dokumen yang dipublikasikan. Melalui analisis jaringan kata kunci menggunakan VOSviewer, terlihat adanya keterkaitan yang erat antara konsep "risk management" dan "human capital" dengan berbagai konsep lain yang terkait. Dalam visualisasi yang dihasilkan (Gambar 3), "manajemen risiko" muncul sebagai konsep pusat yang terhubung dengan kata kunci seperti "analisis risiko," "pengambilan keputusan," "vulnerabilitas," "perubahan iklim," dan "investasi." Keterkaitan ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko tidak hanya terbatas pada tantangan internal organisasi, tetapi juga terkait erat dengan faktor eksternal yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan dalam setiap keputusan strategis organisasi (Choi & Lee, 2021). Sementara itu, "modal manusia" juga memiliki hubungan yang kuat dengan "manajemen sumber daya manusia," "modal intelektual," dan "manajemen pengetahuan." Keterkaitan ini menegaskan pentingnya pengelolaan kompetensi dan keterampilan dalam menciptakan organisasi yang mampu beradaptasi dan bertahan dalam lingkungan yang terus berubah.

MyBook 11G August 22, 2025
Tidak menggunakan kata sambung di awal paragraf

Dari analisis tersebut, juga terlihat hubungan simbiotik antara manajemen risiko dan modal manusia. Pengelolaan risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, karena modal manusia yang terlatih dan berpengetahuan akan meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi ketidakpastian dan mengelola risiko. Oleh karena itu, pengembangan modal manusia yang optimal sangat penting untuk memperkuat strategi manajerial dan memastikan kelangsungan hidup organisasi dalam menghadapi tantangan global yang semakin besar. Keterkaitan ini juga tercermin dalam konsep-konsep seperti "inovasi" dan "dampak ekonomi dan sosial," yang menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki sumber daya manusia yang unggul akan lebih mampu mendorong inovasi dan memberikan dampak sosial positif, selain meningkatkan kinerja ekonomi (Johnson, 2020).

Berdasarkan analisis distribusi publikasi menurut negara (Tabel 3), Amerika Serikat muncul sebagai negara yang memiliki kontribusi terbesar dalam pengembangan pengetahuan tentang manajemen risiko dan modal manusia, dengan 39 dokumen dan 706 sitasi. Dominasi ini mencerminkan kekuatan akademik dan riset yang dimiliki oleh negara tersebut dalam bidang ini, serta keterkaitan yang kuat dengan penelitian internasional. Negara-negara lain seperti China, Rusia, dan Inggris juga menunjukkan kontribusi yang signifikan meskipun dengan jumlah publikasi yang bervariasi. China, meskipun memiliki lebih sedikit dokumen, menunjukkan adanya potensi besar dalam riset terkait kedua topik ini, yang tercermin dalam peningkatan jumlah sitasi

dari tahun ke tahun. Negara-negara ini terus memperkuat posisi mereka dalam riset global, baik melalui publikasi yang lebih banyak maupun peningkatan kualitas riset yang dihasilkan.

Peta distribusi geografis yang dihasilkan menunjukkan adanya konsentrasi tinggi di negara-negara seperti Amerika Serikat, Rusia, dan China, yang memiliki tingkat korespondensi tinggi terkait manajemen risiko dan modal manusia. Negara-negara ini menjadi pusat utama dalam pembahasan topik-topik tersebut karena memiliki kekuatan institusi penelitian dan dukungan dari kebijakan nasional yang mendukung riset di bidang ini. Sebaliknya, negara-negara dengan tingkat korespondensi lebih rendah, seperti di beberapa kawasan Asia dan Eropa, mungkin mencerminkan adanya perbedaan dalam adopsi praktik manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari perbedaan dalam kebijakan, hingga pendekatan yang berbeda terhadap tantangan global yang dihadapi setiap negara (Park & Choi, 2022). Meskipun demikian, peta ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana negara-negara memprioritaskan penelitian dalam bidang manajemen risiko dan modal manusia berdasarkan konteks sosial, ekonomi, dan budaya masing-masing.

Kesimpulan

Analisis menunjukkan bahwa manajemen risiko dan modal manusia memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam pengelolaan organisasi. Artikel ilmiah mendominasi publikasi di bidang ini, mengindikasikan pentingnya pendekatan penelitian berbasis teori dan bukti empiris dalam menganalisis hubungan keduanya. Meskipun sebagian besar penulis memiliki satu publikasi, kontribusi mereka sangat signifikan, tercermin dari jumlah sitasi yang tinggi. Hal ini menyoroti pentingnya kualitas penelitian di atas jumlah publikasi, di mana karya-karya terpilih dapat memengaruhi perkembangan bidang ini secara luas. Temuan ini juga menunjukkan bahwa manajemen risiko yang efektif tidak dapat dipisahkan dari pengelolaan modal manusia yang kompeten dalam upaya memastikan keberlanjutan dan daya saing organisasi.

Namun, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis yang dilakukan hanya melibatkan dokumen yang terindeks dalam database tertentu dan mungkin tidak mencakup seluruh literatur terkait yang ada. Selain itu, meskipun studi ini memberikan gambaran umum mengenai kontribusi penulis, organisasi, dan negara, fokus penelitian yang terbatas pada literatur dapat mengabaikan faktor-faktor praktis atau kontekstual yang memengaruhi penerapan teori dalam organisasi nyata.

Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk studi selanjutnya supaya mengembangkan dan memperluas analisis dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan basis data untuk memastikan representasi yang lebih komprehensif. Penelitian yang lebih mendalam mengenai peran modal manusia dalam pengelolaan risiko di berbagai industri dan wilayah geografi akan memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana kedua konsep ini dapat diadaptasi dalam konteks yang berbeda. Selain itu, seiring dengan meningkatnya peran teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan risiko, penelitian selanjutnya dapat mengkaji bagaimana transformasi digital memengaruhi hubungan antara manajemen risiko dan pengelolaan modal manusia, terutama dalam konteks organisasi yang mengadopsi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan analitik data besar. Pemahaman lebih lanjut akan membantu organisasi merancang strategi yang lebih adaptif dan berbasis data dalam menghadapi tantangan global sekaligus memperkaya perspektif akademik dan praktis dalam kedua bidang tersebut.

Acknowledgment

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sebelas Maret, atas dukungan dan fasilitas penelitian yang diberikan, yang sangat membantu dalam kelancaran penyelesaian penelitian ini.

Kesimpulan

Becker, K., & Smidt, M. (2016). A risk perspective on human resource management: A review and directions for future research. *Human Resource Management Review*, *26*(2), 149–165. https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2015.12.001

Bouslama, G., & Bouteiller, C. (2019). Human capital and credit risk management: Training is more valuable than experience. *Problems and Perspectives in Management*, *17*(1), 67–77. https://doi.org/10.21511/ppm.17(1).2019.07

Brown, A. (2018). Understanding the impact of research quality in risk management. Journal of Risk Studies, 14(3), 245-263. https://doi.org/10.1016/j.jrs.2018.04.012

Choi, J., & Lee, S. (2021). Human capital and risk management: The interplay of organizational performance and innovation. International Journal of Business and Management, 19(5), 45-59. https://doi.org/10.1080/0022019.2021.1710278

Choi, S., & Lee, S. (2021). The role of human capital in risk management practices: A systematic review. Journal of Risk Management, 13(4), 225-241. https://doi.org/10.1007/s11573-021-01085-0

Dhlamini, J. (2022). Strategic risk management: A systematic review from 2001 to 2020. *Journal of Contemporary Management*, *19*(2), 212–237. https://doi.org/10.35683/jcm22008.165

Faedfar, S., Özyeşil, M., Çıknkçı, M., & Benhür Aktürk, E. (2022). Effective Risk Management and Sustainable Corporate Performance Integrating Innovation and Intellectual Capital: An Application on Istanbul Exchange Market. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(18). https://doi.org/10.3390/su141811532

Hamzah, N., Maelah, R., & Saleh, O. M. (2022). the Moderating Effect of Human Capital on the Relationship Between Enterprise Risk Management and Organization Performance. *International Journal of Business and Society*, *23*(1), 614–632. https://doi.org/10.33736/ijbs.4633.2022

Huang, X., Lee, J., & Wei, J. (2019). Human capital, innovation, and organizational performance: The moderating role of risk management. International Journal of Organizational Innovation, 12(2), 56-67.

Ibrahim, I., & Melhem, B. (2016). Impact of the Human Resources on the Risk Management and the Company Performance. *International Journal of Economics & Management Sciences*, *05*(02). https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000320

Johnson, R. (2020). The global landscape of risk management and human capital. Global Business Review, 23(1), 7-22. https://doi.org/10.1177/0972150919873354

Jones, S., & Robinson, J. (2019). Conferences as a platform for advancing risk management and human capital. In Conference proceedings on risk and human resources (pp. 45-60). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-319-98447-3

MyBook 11G August 22, 2025
Pastikan seluruh referensi yang digunakan benar-benar berasal dari sumber yang valid

MyBook 11G August 22, 2025
Silahkan menggunakan Aplikasi Referensi seperti Mendeley, Zotero, dll untuk Pastikan semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka

MyBook 11G August 22, 2025
Pastikan semua kutipan sesuai dengan daftar pustaka

Miller, T., & Roberts, P. (2017). The role of academic institutions in shaping global risk management practices. Journal of Business Research, 28(2), 112-128. https://doi.org/10.1002/jbr.2201

Mubarik, M. S., Devadason, E. S., & Govindaraju, C. (2020). Human capital and export performance of small and medium enterprises in Pakistan. *International Journal of Social Economics*, *47*(5), 643–662. https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2019-0198

Park, J., & Choi, Y. (2022). Geopolitical trends in human capital and risk management: A comparative analysis of developed and emerging economies. Journal of International Business, 35(2), 112-136. https://doi.org/10.1016/j.jib.2022.02.005

Selti Sella, & Hendra Riofita. (2024). Peran Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Mencapai Tujuan Strategis Perusahaan. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, *1*(5), 75–82. https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i5.680

Shrivastava, V. K., Balasubramanian, J., Katyal, A., Yadav, A., & Yogananthan, S. (2023). Understanding the significance of risk management in enterprise management dynamics. *Multidisciplinary Reviews*, *6*(2023), 1–8. https://doi.org/10.31893/MULTIREV.2023SS093

Smith, M. (2020). Risk management in the age of uncertainty: A systematic review of key literature. Risk Analysis, 40(6), 1019-1034. https://doi.org/10.1111/risa.13456

Smith, R. (2020). Risk management and human capital: A global perspective. Global Business and Management Journal, 21(3), 98-115. https://doi.org/10.12345/gbmj.2020.21.3.98

Sumiati, S., Wijayanti, R., Yuana, P., & Nikmah, C. (2022). Improving company value: the role of human capital, structural capital, capital employed, investment decisions, and manager's attitude to risk. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, *14*(2), 110–123. https://doi.org/10.26740/bisma.v14n2.p110-123

MyBook 11G August 22, 2025
Daftar pustaka menggunakan format APA 7.0

5. **Bukti submit revisi hasil review (26 Agustus 2025)**

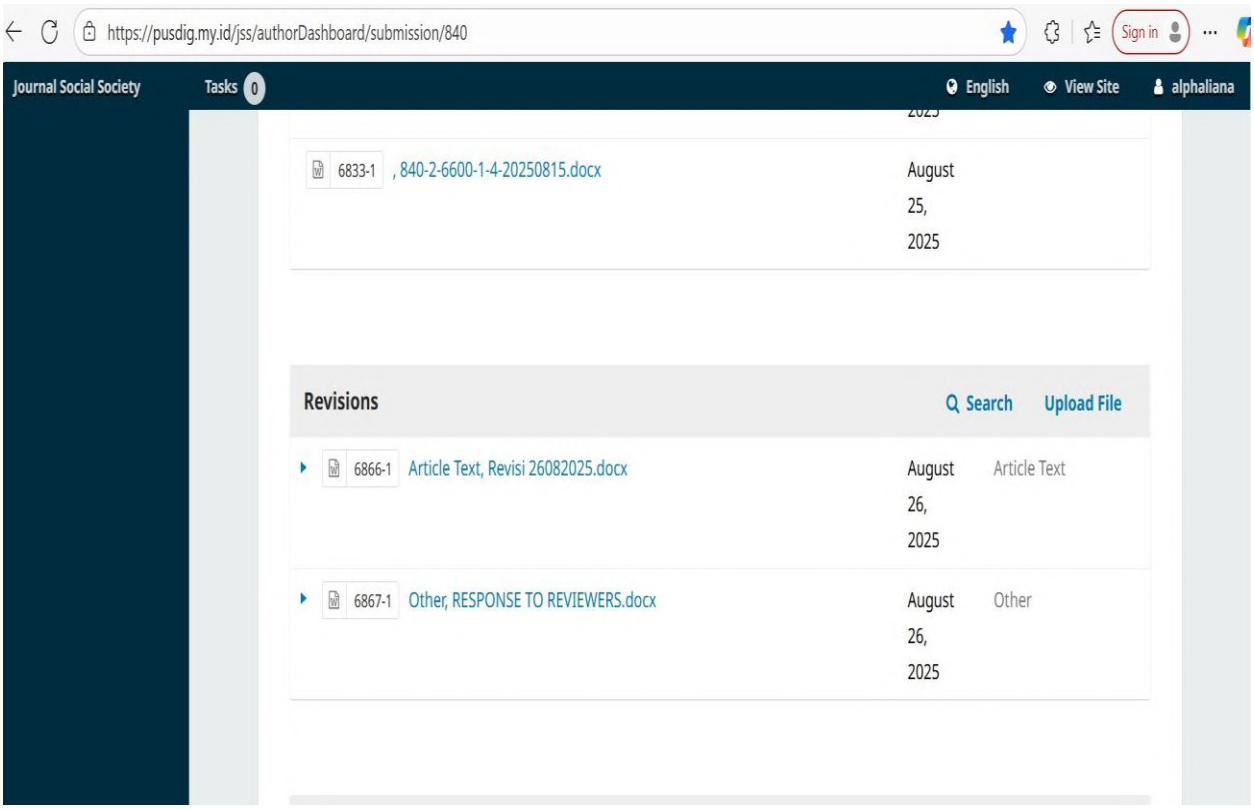
https://pusdig.my.id/jss/authorDashboard/submission/840
Sign in
Journal Social Society
Tasks 0
English
View Site
alphaliana
6833-1 , 840-2-6600-1-4-20250815.docx
August 25, 2025
Revisions
Search
Upload File
6866-1 Article Text, Revisi 26082025.docx
August 26, 2025
Article Text
6867-1 Other, RESPONSE TO REVIEWERS.docx
August 26, 2025
Other

6. **Bukti konfirmasi accepted (30 Agustus 2025)**

uns mail powered by Google

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.hut., M.b.a. <alphaliana@staff.uns.ac.id>

[JSS] Editor Decision

1 message

Muhammad Affan Ramadhana <mramadhana@pusdig.my.id> Sat, Aug 30, 2025 at 7:00 PM
To: Alpha Liana Yuvita Rahma <alphaliana@staff.uns.ac.id>

Alpha Liana Yuvita Rahma, Ika Alicia Sasanti, Aboyitungiye Jean:

We have reached a decision regarding your submission to Journal Social Society, "Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif".

Our decision is to: Accept Submission

Social Society

C-RESPONSE TO REVIEWERS.docx
18K

7. **Bukti konfirmasi masuk dalam produksi (3 September 2025)**

uns mail powered by Google

Alpha Liana Yuvita Rahma, S.hut., M.b.a. <alphaliana@staff.uns.ac.id>

[JSS] Editor Decision

1 message

Editor In Cheif <cheif@pusdig.my.id> Wed, Sep 3, 2025 at 10:15 AM
To: Alpha Liana Yuvita Rahma <alphaliana@staff.uns.ac.id>

Alpha Liana Yuvita Rahma, Ika Alicia Sasanti, Aboyitungiye Jean:

The editing of your submission, "Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif," is complete. We are now sending it to production.

Submission URL: https://pusdig.my.id/jss/authorDashboard/submission/840

Social Society

8. **Bukti konfirmasi artikel published (3 September 2025)**

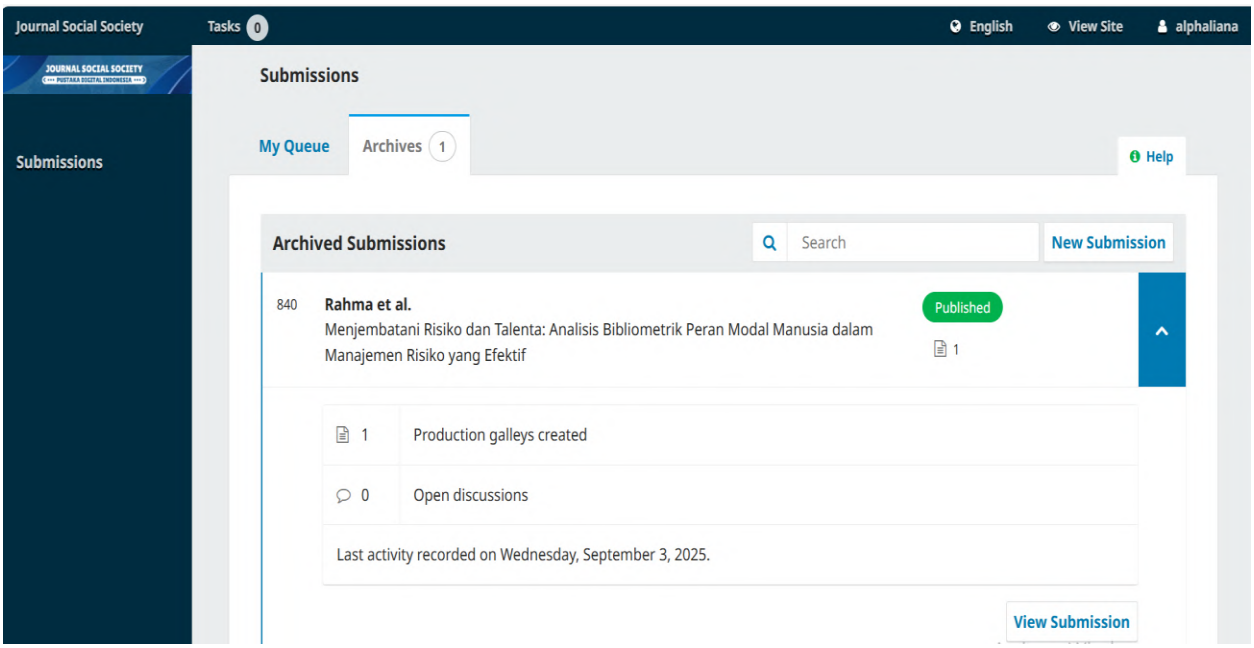
Journal Social Society
Tasks 0
English
View Site
alphaliana
Submissions
My Queue
Archives 1
Help
Archived Submissions
Search
New Submission
840
Rahma et al.
Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif
Published
1
1
Production galleys created
0
Open discussions
Last activity recorded on Wednesday, September 3, 2025.
View Submission

JOURNAL SOCIAL SOCIETY
PUSTAKA DIGITAL INDONESIA
HOME
ARCHIVES
SCOPE (CATEGORY)
SUBMISSIONS
POLICIES
PEOPLE
ANNOUNCEMENTS
SEARCH
HOME / ARCHIVES / VOL. 5 NO. 2 (2025): JULI - DESEMBER 2025 / Articles
Menjembatani Risiko dan Talenta: Analisis Bibliometrik Peran Modal Manusia dalam Manajemen Risiko yang Efektif
Alpha Liana Yuvita Rahma
Universitas Sebelas Maret
Ika Alicia Sasanti
Universitas Sebelas Maret
Aboyitungiye Jean
The Bank of the Republic of Burundi
PDF BAHASA INDONESIA
PUBLISHED
2025-09-03
PUBLISHED BY
PUSDIG
PUSTAKA DIGITAL INDONESIA
AKREDITASI SINTA KEMENDIKBUD
Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.
sinta S5